



Panorama

PT Panorama Sentrawisata Tbk
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta Barat 11440 - Indonesia
T: +62 21 2556 5000
F: +62 21 2556 5055
www.panorama-sentrawisata.com

LAPORAN TAHUNAN 2021 ANNUAL REPORT

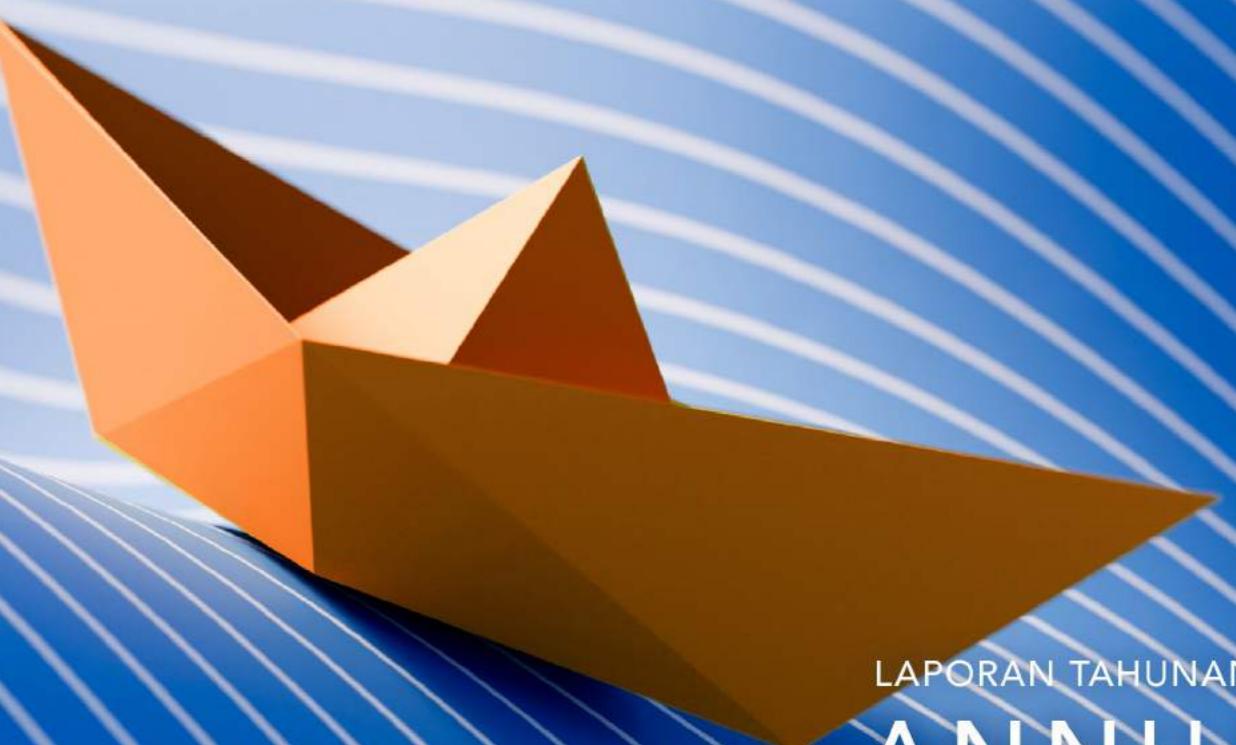
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK



Panorama

Adapting The Challenges to Seize Opportunities

Beradaptasi Menghadapi Tantangan
untuk Menangkap Peluang



LAPORAN TAHUNAN 2021

ANNUAL REPORT 2021

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema Theme	1
Jejak Langkah Milestones	2
KILAS KINERJA Performance Highlights	
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	6
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	8
Ikhtisar Surat Hutang <i>Summary of Debt Securities</i>	9
Peristiwa Penting 2021 <i>2021 Event Highlights</i>	10
LAPORAN MANAJEMEN Management Reports	
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	14
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	17
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	24
Riwayat Singkat Perseroan <i>Corporate History Overview</i>	25
Bidang Usaha <i>Line of Businesses</i>	26
Visi, Misi, Budaya Perseroan, dan Jiwa Layanan <i>Vision, Mission, Corporate Values and Service Soul</i>	30
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	32
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	33
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	36
Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries and Associated Entities</i>	39
Struktur PANR <i>PANR Structure</i>	44
Komposisi Kepemilikan Saham <i>Shareholder Composition</i>	45

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

46	Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya <i>Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities</i>
47	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professional</i>
48	Alamat Perusahaan dan Entitas Anak <i>Company and Subsidiaries Address</i>
50	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

54	Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri <i>Macro Economy and Industry Overview</i>
56	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Overview per Business Segment</i>
58	Tinjauan Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Review</i>
66	Dividen dan Kebijakan Dividen <i>Dividend and Dividend Policy</i>
66	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Pada Tahun Buku <i>Material Information And Facts That Happened In The Fiscal Year</i>
67	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information And Material Facts After The Accountant's Report Date</i>
67	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Changes of Legislation Affecting Significant To The Company</i>
68	Pencapaian Target 2021 <i>Target Achievement 2021</i>
69	Prospek Usaha 2022 <i>Business Prospects 2022</i>
70	Rencana Perseroan Tahun 2022 <i>Company Plan For 2022</i>
70	Aspek Produk - Operasional & Aspek Pemasaran <i>Product-operational Aspect & Marketing Aspect</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

74	Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Basic Application Of Corporate Governance</i>
76	Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka <i>Fulfillment Of The Regulations Of The Financial Services Authority Concerning The Implementation Of Gcg In Open Companies</i>
84	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
89	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
94	Direksi <i>Board of Directors (BoD)</i>
99	Komite Audit <i>Audit Committee</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	104
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	108
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	110
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	114
Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	115
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif <i>Legal Case and Administrative Sanction</i>	116
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	117
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	118
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	119
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to the Company's Information</i>	121

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Basic Implementation of Corporate Social Responsibility</i>	125
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup dan Sosial Kemasyarakatan <i>CSR Related To The Environment And Social Community</i>	127
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>CSR related to Employment, Health, and Occupational Safety</i>	129
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Hubungan dengan Konsumen dan Pelanggan <i>CSR Consumer And Customer Relationship</i>	130

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

LAPORAN TAHUNAN 2021

Statement Letter of Responsibility for the 2021 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2021

2021 Consolidated Financial Statements



"BERADAPTASI MENGHADAPI TANTANGAN UNTUK MENANGKAP PELUANG"

"Adapting The Challenges To Seize Opportunities"

Pariwisata selama lebih kurang 10 tahun terakhir merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan stabil dengan rata-rata bertumbuh 10-15% per tahunnya. Di tahun 2020 hingga saat ini, sektor pariwisata mendapat tekanan hebat akibat pandemic covid-19. Pandemic ini memiliki dampak pengetatan mobilitas masyarakat dunia dan juga lokal. PT Panorama Sentrawisata Tbk selama dua tahun terakhir ini harus berhadapan dengan dampak pandemic, seperti: perubahan beragam regulasi, kondisi kesehatan masyarakat termasuk karyawan, perubahan pola perjalanan, tren pasar, serta beragam restrukturisasi finansial agar dapat bertahan di tengah situasi dunia yang belum keluar dari pandemic covid-19.

Pada tahun 2021, Perseroan telah berhasil menekan biaya dengan melakukan smart operation sebagai langkah adaptif untuk bertahan, namun demikian Perseroan juga bersiap untuk mereaktifasi bisnis manakala pariwisata menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Digitalisasi dan aksi usaha keberlanjutan merupakan hal yang tak dapat ditawar, maka pada tahun 2021 Perseroan melakukan alignment untuk menangkap peluang melalui pengembangan anak usaha yang fokus pada digital sebagai alat untuk memperkuat kemampuan Perseroan mendapatkan pasar-pasar baru. Upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan juga semakin dikemas kedalam ekosistem usaha, seperti pengembangan desa wisata hingga melakukan promosi dan penjualan experience di desa-desa wisata Indonesia.

Sebagai langkah strategis kedepan, Perseroan akan mengejar pertumbuhan ke level pra-pandemik melalui pola baru, inovasi produk, serta terus memperhatikan beragam peluang yang dapat diraih sebagai upaya untuk membangun bisnis Panorama secara berkelanjutan.

Tourism over the last 10 years or so is a sector that has stable growth with an average growth of 10-15% per year. In 2020 until now, the tourism sector has been under great pressure due to the COVID-19 pandemic. This pandemic has the impact of tightening the mobility of the world community and also local. During the last two years PT Panorama Sentrawisata Tbk had to deal with the impact of the pandemic, such as: changes in various regulations, public health conditions including employees, changes in travel patterns, market trends, and various financial restructurings in order to survive in the midst of a world situation that has not yet come out of the covid-19 pandemic.

In 2021, the Company has succeeded in reducing costs by carrying out smart operations as an adaptive measure to survive, however, the Company is also prepared to reactivate the business when tourism shows signs of recovery. Digitalization and sustainable business actions are non-negotiable, so in 2021 the Company will make an alignment to capture opportunities through the development of subsidiaries that focus on digital as a tool to strengthen the Company's ability to gain new markets. The Company's sustainability efforts are also increasingly being packaged into the business ecosystem, such as developing tourist villages to promoting and selling experiences in Indonesian tourist villages.

As a strategic step forward, the Company will pursue growth to a pre-pandemic level through new patterns, product innovation, and continue to pay attention to various opportunities that can be achieved as an effort to build the Panorama business in a sustainable manner.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1972

Bapak Adhi Tirtawisata sebagai pendiri Panorama memulai usahanya dengan mendirikan perusahaan dengan nama PT Regina Alta Panorama Tours.

Mr. Adhi Tirtawisata as the founder of Panorama started his business by establishing a company under the name PT Regina Alta Panorama Tours.

1995

- PT Panorama Sentrawisata ("Perseroan") menjadi perusahaan induk

PT Panorama Sentrawisata ("the Company") was established as a holding company

- Perseroan mulai membentuk divisi Inbound dengan nama PT Destinasi Tirta Nusantara, yang melayani kedatangan wisatawan mancanegara dengan produk city tour dan overland tour yang memiliki rute awal Jawa-Bali.

The Company started to form an Inbound division under the name PT Destinasi Tirta Nusantara, which serves foreign tourist arrivals with city tour and overland tour products, which have an initial Java-Bali route.

1997

Perseroan membentuk divisi Outbound (Travel & Leisure) yang dikenal sebagai PT Panorama Tours Indonesia, yang khusus melayani masyarakat Indonesia yang ingin bepergian di dalam negeri ataupun ke luar negeri.

The Company established an Outbound (Travel & Leisure) division known as PT Panorama Tours Indonesia, which specifically serves Indonesian people who want to travel within the country or abroad.

1999

Perseroan melakukan kemitraan strategis melalui skema joint-venture dengan Carlson Wagonlit Travel yang khusus menangani permintaan corporate travel atau perjalanan dinas dari klien korporasi nasional maupun multi-nasional.

The Company entered into a strategic partnership through a joint-venture scheme with Carlson Wagonlit Travel which specifically handles requests for corporate travel or official travel from national and multi-national corporate clients.

2000

Perseroan membentuk divisi Media dengan nama PT Panorama Multimedia

The Company established a Media division under the name PT Panorama Multimedia.

2001

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker PANR

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and was listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code PANR

- Perseroan membentuk divisi Transportasi dengan nama PT Panorama Transportasi

The Company established a Transportation division under the name PT Panorama Transportasi

2002

Perseroan melakukan kemitraan strategis melalui skema joint-venture dengan Chan Brothers Travel dari Singapura untuk menangani segmen pasar yang berbeda dengan positioning harga kompetitif.

The Company entered into a strategic partnership through a joint-venture scheme with Chan Brothers Travel from Singapore to handle different market segments with competitive price positioning.

2007-2008

- PT Panorama Transportasi, entitas asosiasi Perseroan di divisi Transportasi melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker WEHA

PT Panorama Transportasi, the Company's associated entity in the Transportation division, conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange with ticker code WEHA

- PT Destinasi Tirta Nusantara, entitas anak Perseroan di divisi Inbound juga melakukan Penawaran Saham Perdana (PO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker PDES

PT Destinasi Tirta Nusantara, a subsidiary of the Company in the Inbound division, also conducted an Initial Public Offering (PO) on the Indonesia Stock Exchange with ticker

2012

- Memasuki 40 tahun perjalanan Panorama sebagai grup usaha pariwisata yang terintegrasi di Indonesia

Entering 40 years of Panorama's journey as an integrated tourism business group in Indonesia

- Perseroan melakukan kemitraan strategis dengan skema joint-venture dengan Reed Elsevier kemudian membentuk Reed Panorama Exhibition yang khusus menangani pameran dan expo berkelas besar dengan exhibitor internasional

The Company entered into a strategic partnership with a joint-venture scheme with Reed Elsevier then formed Reed Panorama Exhibition which specifically handles large class exhibitions and expos with international exhibitors

2013

PT Panorama Multimedia berubah nama menjadi PT Panorama Media

PT Panorama Multimedia changed its name to PT Panorama Media.

2015

- Perseroan memulai digitalisasi produk dengan platform e-commerce dan mobile apps

The company started digitizing products with e-commerce platforms and mobile apps

- PT Panorama Transportasi berubah nama menjadi PT WEHA Transportasi Indonesia

PT Panorama Transport changed its name to PT WEHA Transport Indonesia

2017

PT Panorama Tours Indonesia melakukan merger dengan Japan Travel Bureau Corp. ("JTB Corp") dan berganti nama menjadi PT Panorama JTB Tours Indonesia

PT Panorama Tours Indonesia merged with Japan Travel Bureau Corp. ("JTB Corp") and changed its name to PT Panorama JTB Tours Indonesia

2018 - 2021

Perseroan melalui entitas anak PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk meluaskan jangkauan operasionalnya melalui pembukaan kantor di Malaysia, Vietnam, dan Thailand yang khusus menangani inbound tour.

The Company, through its subsidiary PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, has expanded its operational reach by opening offices in Malaysia, Vietnam and Thailand, which specifically handle inbound tours.





KILAS KINERJA

Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN**Financial Highlights**

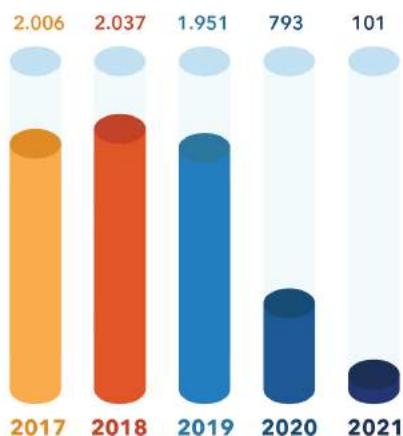
Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah unless otherwise stated

KETERANGAN	2021	2020	2019	2018	2017	DESCRIPTION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>						
Aset Lancar	254,754	462,761	749,519	563,315	1,248,544	Current Asset
Aset Tidak Lancar	1,211,324	1,323,005	1,398,287	1,249,988	1,401,034	Non-current Asset
Jumlah Aset	1,466,078	1,785,766	2,147,806	1,813,303	2,649,578	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	357,450	503,183	512,424	458,951	809,457	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	567,631	573,971	672,142	522,329	632,235	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	925,081	1,077,154	1,184,566	981,280	1,441,692	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	540,997	708,612	963,240	832,022	1,207,886	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1,466,078	1,785,766	2,147,806	1,813,303	2,649,578	Total Liabilities & Equity
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN						
<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>						
Pendapatan Bruto	379,000	1,248,750	4,137,900	3,988,565	5,193,359	Gross Revenue
Pendapatan Bersih	101,573	793,212	1,951,163	2,036,942	2,006,137	Net Revenue
Laba Kotor	10,263	64,268	356,532	369,490	501,762	Gross Profit
EBITDA	(48,502)	(69,370)	113,036	105,498	177,801	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	(99,628)	(126,601)	58,037	36,844	69,789	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Berjalan	(134,809)	(215,674)	(22,517)	(25,037)	36,090	Net Profit (Loss)
yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(103,275)	(177,973)	(44,081)	(38,427)	4,347	attributable to Owners of the Parent Company
yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	(31,534)	(37,701)	21,563	13,391	31,743	attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(166,118)	(215,220)	165,620	(23,783)	31,054	Total Comprehensive Income (Loss)
yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(130,156)	(178,149)	128,421	(38,118)	1,580	attributable to Owners of the Parent Company
yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	(35,961)	(37,071)	37,199	14,335	29,474	attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(86,06)	(148,31)	(36,73)	(32,02)	3,62	Earning (Loss) Per Share
RASIO KEUANGAN						
<i>Financial Ratio</i>						
PROFITABILITAS						
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	10,10	8,10	18,27	18,14	25,01	Gross Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	(98,09)	(15,96)	2,97	1,81	3,48	Operating Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	(132,72)	(27,19)	(1,15)	(1,23)	1,80	Net Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	(47,75)	(8,75)	5,79	5,18	8,86	EBITDA Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	(9,20)	(12,21)	(1,05)	(1,38)	1,36	Return on Asset Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	(24,92)	(30,44)	(2,34)	(3,01)	2,99	Return on Equity Ratio (%)
LIKUIDITAS						
Rasio Lancar (x)	0,71	0,92	1,46	1,23	1,54	Current Ratio (x)
SOLVABILITAS						
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,63	0,60	0,55	0,54	0,54	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1,71	1,49	1,23	1,18	1,19	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas (x)	1,30	1,08	0,75	0,77	0,66	Total Debt to Equity Ratio (x)
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga (x)	(0,72)	(1,03)	1,73	1,58	2,04	EBITDA to Interest Coverage Ratio (x)

Pendapatan Bersih

Net Revenue

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)

**Laba (Rugi) Usaha**

Operating Profit (Loss)

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)

**Laba (Rugi) Bersih**

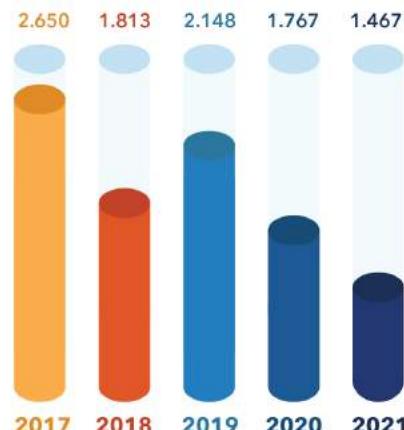
Net Profit (Loss)

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)

**Total Aset**

Total Assets

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)

**Total Liabilitas**

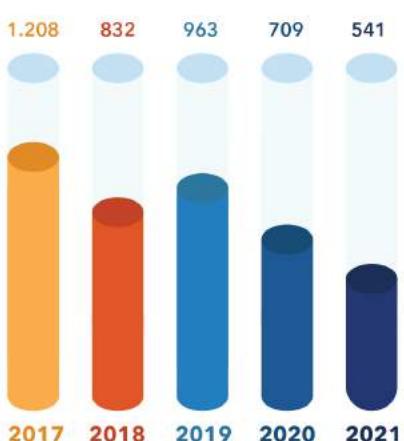
Total Liabilities

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)

**Total Ekuitas**

Total Equity

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan

Quarterly Share Performance

Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Peredaran Saham Dipasar Reguler Stock Cycle in the Regular Market			Jumlah Saham Tercatat Amount of Shares Registered	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	ttg Rp	trd Rp	Akhir Rp	Vol Unit	Nilai Rp	Freq x		
Januari	165	114	114	16,027,300	2,391,396,100	1,725	1,200,000,000	136,800,000,000
Februari	145	107	129	12,276,500	1,524,626,500	1,853	1,200,000,000	154,800,000,000
Maret	168	129	152	27,116,200	4,066,016,700	3,461	1,200,000,000	182,400,000,000
TW1/Q1	168	107	152	55,420,000	7,982,039,300	7,039	1,200,000,000	474,000,000,000
April	178	139	143	36,049,400	5,421,011,400	5,084	1,200,000,000	171,600,000,000
Mei	144	116	126	12,286,800	1,617,052,900	1,566	1,200,000,000	151,200,000,000
Juni	153	105	105	22,707,300	2,848,111,500	3,415	1,200,000,000	126,000,000,000
TW2/Q2	178	105	105	71,043,500	9,886,175,800	10,065	1,200,000,000	448,800,000,000
Juli	150	96	119	66,586,800	8,518,415,300	7,891	1,200,000,000	142,800,000,000
Agustus	163	112	130	139,190,700	19,779,973,500	16,554	1,200,000,000	156,000,000,000
September	190	130	181	232,538,500	36,863,693,400	26,071	1,200,000,000	217,200,000,000
TW3/Q3	190	96	181	438,316,000	65,162,082,200	50,516	1,200,000,000	516,000,000,000
Oktober	444	172	366	383,110,600	124,812,395,300	77,642	1,200,000,000	439,200,000,000
November	366	226	226	86,317,900	27,268,515,800	21,328	1,200,000,000	271,200,000,000
Desember	298	198	212	47,247,500	11,815,420,500	11,280	1,200,000,000	254,400,000,000
TW4/Q4	444	172	212	516,676,000	163,896,331,600	110,250	1,200,000,000	964,800,000,000

Sumber: Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia, 2 Januari 2022

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Number of Shares
2019						
Q1	364	410	382	73,123,000	458,400,000,000	1,200,000,000
Q2	380	408	388	72,473,300	465,600,000,000	1,200,000,000
Q3	350	388	374	85,081,200	448,800,000,000	1,200,000,000
Q4	334	376	334	61,249,800	400,800,000,000	1,200,000,000
2020						
Q1	93	334	95	46,250,600	114,000,000,000	1,200,000,000
Q2	50	113	101	329,252,300	121,200,000,000	1,200,000,000
Q3	78	113	82	249,500,100	98,400,000,000	1,200,000,000
Q4	81	179	153	223,336,100	183,600,000,000	1,200,000,000
2021						
Q1	107	168	152	55,420,000	474,000,000,000	1,200,000,000
Q2	105	178	105	71,043,500	448,800,000,000	1,200,000,000
Q3	96	190	181	438,316,000	516,000,000,000	1,200,000,000
Q4	172	444	212	516,676,000	964,800,000,000	1,200,000,000

IKHTISAR SURAT HUTANG

Summary of Debt Securities

Grafik Harga Saham PANR

PANR Share Price Chart



Ikhtisar Surat Hutang

Summary of Debt Securities

Keterangan Details	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Jumlah Amount	Tingkat Bunga Coupon Rate	Peringkat Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Status Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	9 Juli 2013	9 Juli 2018	100,000,000,000	11.50%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	July 9th, 2013	July 18th, 2018	340,000,000,000	11.00%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series A Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018	2 Mei 2019	200,000,000,000	9.375%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series B Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018	2 Mei 2021	100,000,000,000	9.375%	idBBB-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid

PERISTIWA PENTING 2021

2021 EVENT HIGHLIGHTS

Februari | FEBRUARY



26 Januari - 22 Februari 2021
January 26th – February 22nd, 2021

Panorama melakukan pelatihan online Pariwisata Inklusif untuk pengelola dan penggiat usaha pariwisata berkelanjutan. Pelatihan diikuti oleh 1.883 peserta secara nasional. Kegiatan ini Kerjasama Bappenas, Kementerian Desa, dan GIZ.

Panorama conducts Inclusive Tourism online training for managers and activists of sustainable tourism businesses. The training was attended by 1,883 participants nationally. This activity is a collaboration between Bappenas, the Ministry of Villages, and GIZ.



February - April 2021
February - April 2021

Dibukanya beberapa negara dunia untuk kunjungan wisata mulai memberikan bisnis bagi Panorama. Beberapa group tour mulai berjalan ke destinasi mancanegara.

The opening of several world countries for tourist visits began to provide business for Panorama. Several tour groups started walking to foreign destinations.



April | APRIL



12 - 20 April 2021 | April 12th - 20th, 2021

Panorama bekerjasama dengan Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) melakukan jemput lansia area Jabodetabek untuk vaksinasi Covid-19.

Panorama in collaboration with the Health Training Center (BBPK) picked up the elderly from the Jabodetabek area for the Covid-19 vaccination.

Mei | MAY



5 Mei 2021 | May 5th, 2021

Panorama (PANR) melunasi surat utang jangka menengah atau medium term notes (MTN) II Seri B yang diterbitkan pada 2 Mei 2018 dengan nilai pokok Rp 100 miliar.

Panorama (PANR) paid off medium term notes (MTN) II Series B issued on 2 May 2018 with a principal value of IDR 100 billion.



Mei 2021 | May, 2021

Panorama dan anak-anak usaha melakukan vaksinasi covid-19 di beragam sentra vaksinasi yang disediakan pemerintah untuk seluruh karyawan sebagai upaya membangun herd-immunity.

Panorama and its subsidiaries carry out covid-19 vaccinations in various vaccination centers provided by the government for all employees as an effort to build herd-immunity.

Juli | JULY



30 Juli 2021 | July 30th, 2021

Panorama (PANR) luncurkan layanan Corporate Covid-19 Assistance untuk pelanggan korporasi.

Panorama (PANR) launched its Corporate Covid-19 Assistance service for corporate customers.

Agustus | AUGUST



5 Agustus 2021 | August 5th, 2021

Panorama Media meluncurkan platform berbasis website Fleibisnis.com untuk mendukung perkembangan dan kemajuan bisnis waralaba di Indonesia.

Panorama Media launched the Fleibisnis.com website-based platform to support the development and progress of the franchise business in Indonesia



Panorama melalui anak usaha PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk membuka kantor operasional di Thailand dengan nama Panorama Destination (Thai) Co., Ltd yang khusus menangani kunjungan wisman ke Thailand.

Panorama through its subsidiary PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk opened an operational office in Thailand under the name Panorama Destination (Thai) Co., Ltd. which specifically handles foreign tourists visiting Thailand.



26 Agustus 2021 | August 26th, 2021

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA), melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST-LB) di Gedung Panorama, Jakarta. Rapat dilaksanakan secara offline dan online dengan system e-KSEI. Dilanjutkan dengan Paparan Publik tahunan yang dihadiri public dan media.

PT WEHA Transport Indonesia Tbk (WEHA), held the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Panorama Building, Jakarta. Meetings are held offline and online using the e-KSEI system. Followed by the annual Public Expose which was attended by the public and the media.



27 Agustus 2021 | August 27th, 2021

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES), melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST-LB) di Gedung Panorama, Jakarta. Rapat dilaksanakan secara offline dan online dengan system e-KSEI. Dilanjutkan dengan Paparan Publik tahunan yang dihadiri public dan media.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES), held the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Panorama Building, Jakarta. Meetings are held offline and online using the e-KSEI system. Followed by the annual Public Expose which was attended by the public and the media.



27 Agustus 2021 | August 27th, 2021

PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR), melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST-LB) di Gedung Panorama, Jakarta. Rapat dilaksanakan secara offline dan online dengan system e-KSEI. Dilanjutkan dengan Paparan Publik tahunan yang dihadiri public dan media. Rapat juga menyetujui dilaksanakannya Right-Issue dengan sebanyak-banyaknya 1,2 miliar lembar saham.

PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR), held the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Panorama Building, Jakarta. Meetings are held offline and online using the e-KSEI system. Followed by the annual Public Expose which was attended by the public and the media. The meeting also approved the implementation of the Right-Issue with a maximum of 1.2 billion shares.



14 Oktober 2021 | October 14th, 2021

Panorama membentuk sebuah badan usaha baru yang berfokus sebagai travel-tech company. Hal ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat struktur bisnis Perseroan sekaligus menciptakan nilai tambah khususnya dalam menjangkau market yang lebih dekat dengan teknologi digital.

Panorama formed a new business entity that focuses as a travel-tech company. This is a strategic step in strengthening the Company's business structure as well as creating added value, especially in reaching markets that are closer to digital technology.



October - December, 2021
October - December, 2021

Panorama memberangkatkan banyak group tour outbound dan incentive tour ke beragam negara dunia. Antusiasme market untuk pergi liburan masih tinggi ditambah adanya pent-up demand akibat pembatasan perjalanan selama dua tahun.

Panorama dispatched many outbound tour groups and incentive tours to various countries around the world. Market enthusiasm for going on vacation is still high, plus there is a pent-up demand due to travel restrictions for two years.

November | NOVEMBER



November - Desember 2021
November - December, 2021

Panorama melalui kantor operasionalnya di Thailand kembali menerima wisman dari negara Eropa. Thailand per 1 November memperbolehkan kunjungan turis asing tanpa karantina. Pemulihhan inbound dimulai dari Panorama Destination Thailand.

Panorama through its operational office in Thailand again welcomes foreign tourists from European countries. Thailand as of November 1 allows foreign tourists to visit without quarantine. Inbound recovery starts from Panorama Destination Thailand.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report



Para Pemegang Saham yang saya hormati,

Sepanjang tahun 2021 situasi global masih tertahan dengan masalah seputar pandemic covid-19. Perekonomian dunia di tahun 2021 lalu mencatat angka 5,5 persen walaupun terjadi perlambatan akibat merebaknya varian Delta di banyak negara dunia. Peningkatan kasus varian delta ditengah upaya vaksinasi global tetap menjadi tekanan bagi karena hal ini membuat kembalinya situasi penutupan border, pembatasan mobilitas, dan penurunan spending masyarakat yang pada akhirnya mengerem laju pemulihian ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 tumbuh di angka 3,7 persen, masih jauh dari target APBN di angka 5 persen, namun demikian berdasarkan laporan Global Economic Prospects dari Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,2 persen pada tahun 2022.

Sepanjang tahun 2021 Perseroan terus bertahan dengan beragam tantangan seputar pandemic Covid-19. Situasi ketidakpastian akibat kenaikan varian Delta di tengah tahun dan varian Omicron di akhir tahun 2021 membuat industry pariwisata yang semestinya membaik di kuartal 4 menjadi terhambat dan menyebabkan kinerja Perseroan ikut terdampak.

Progres vaksinasi nasional yang baik termasuk di wilayah kota-kota besar dan destinasi wisata nasional memberikan harapan akan pemulihian ekonomi. Karena dengan terciptanya *herd immunity* akan menjaga masyarakat sebagai stakeholder penting bagi Perseroan. Dalam menghadapi tantangan dan bertahan dari dampak pandemic covid-19 terhadap bisnis Perseroan di tahun 2021 ini, Perseroan terus bersinergi dan solid agar dapat

Dear Shareholders,

Throughout 2021, the global situation is still stuck with problems surrounding the COVID-19 pandemic. The world economy in 2021 recorded a figure of 5.5 percent, although there was a slowdown due to the spread of the Delta variant in many countries of the world. The increase in cases of delta variants in the midst of global vaccination efforts will continue to be a source of pressure for the country, as this has resulted in a return to border closures, restrictions on mobility, and a reduction in public spending, which in turn puts the brakes on the pace of economic recovery.

Indonesia's economic growth in 2021 will grow at 3.7 percent, still far from the APBN target of 5 percent, however, based on the Global Economic Prospects report from the World Bank, Indonesia's economic growth is estimated to reach 5.2 percent in 2022.

Throughout 2021 the Company continued to survive with various challenges surrounding the Covid-19 pandemic. The situation of uncertainty due to the increase in the Delta variant in the middle of the year and the Omicron variant at the end of 2021 has hampered the tourism industry which should have improved in the fourth quarter and caused the Company's performance to be affected.

The good progress of national vaccination, including in big cities and national tourist destinations, gives hope for economic recovery. Because the creation of herd immunity will protect the community as an important stakeholder for the Company. In facing the challenges and surviving the impact of the COVID-19 pandemic on the Company's business in 2021, the Company continues to synergize and be solid so that it can continue to survive

terus bertahan dan dapat selalu di posisi siap bilamana pemulihian pariwisata dimulai.

Kinerja dan Implementasi Strategi Direksi

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan di sepanjang tahun 2021, kami selaku Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi dalam mengelola Perseroan untuk bertahan dalam menghadapi tantangan dampak pandemic Covid-19 yang telah berlangsung selama 2 tahun. Kontraksi ekonomi di tahun 2021 jauh lebih berat ketimbang tahun 2020, karena tahun 2021 terjadi 2 gelombang varian covid yaitu varian Delta dan Omicron yang menggerus peluang pemulihan sehingga Perseroan hanya mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 101,57 miliar atau turun sebanyak 87,2% dibanding tahun 2020 yang masih mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 793,21 miliar. Rugi Bersih tercatat mengalami penurunan dari Rp 215,67 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 134,80 miliar di tahun 2021 atau turun sebesar 37,5%. Dewan Komisaris menilai Rugi Bersih ini dikarenakan dampak dari pandemic dimana terjadi banyaknya pengetatan dan pelarangan mobilitas pelaku perjalanan secara domestik dan internasional yang pada akhirnya berimbas pada kinerja Perseroan

Peluang Di Tahun 2022

Bisnis pariwisata selama dua tahun ini memang tertahan akibat adanya pandemic covid-19, namun demikian beragam Analisa dan Perkiraan menyatakan bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang dapat cepat pulih, hal ini diakibatkan karena sektor ini tak lepas dari kebutuhan manusia modern untuk melakukan perjalanan dan bahkan menjadi kebutuhan primer sebagai keseimbangan hidup untuk mendapatkan pengalaman liburan dan berjalan-jalan. Adanya pent-up demand yang tinggi dan cepat dapat dirasakan Perseroan saat kasus varian Delta sudah menurun, dimana antusiasme pasar untuk kembali liburan begitu terasa dengan banyaknya group tour yang berangkat dan melakukan booking untuk akhir tahun 2021. Namun realisasi liburan akhir tahun lalu tidak dapat tercapai maksimal akibat munculnya varian Omicron di awal Desember tahun lalu.

Berdasarkan indicator tersebut maka dapat dilihat bahwa peluang Perseroan untuk pulih dan mengejar pertumbuhan usaha ke level pra-pandemik akan dapat dimulai di tahun 2022, apalagi program vaksinasi booster sudah berjalan sejak akhir tahun 2021 lalu. Hingga saat ini Perseroan terus siaga untuk menyambut pemulihian aktifitas bisnis ketika Pemerintah menurunkan level pengetatan.

Oleh karenanya Dewan Komisaris beserta Direksi selalu melakukan pemantauan pasar dan aktif dalam beragam asosiasi untuk menyuarakan kepentingan reaktifasi sektor pariwisata.

Pengawasan Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance)

and can always be in a ready position when tourism recovery begins

Board of Directors' Performance and Strategy Implementation

Based on the evaluation and supervision throughout 2021, we as the Board of Commissioners appreciate the strategic steps carried out by the Board of Directors in managing the Company to survive in the face of the challenges of the Covid-19 pandemic impact which has lasted for 2 years. The economic contraction in 2021 is much heavier than 2020, because in 2021 there will be 2 waves of covid variants, namely the Delta and Omicron variants which erode recovery opportunities so that the Company only recorded Revenue of Rp. 101.57 billion or decreased by 87.2% compared to 2020. which still recorded revenue of Rp. 793.21 billion. Net Loss was recorded to have decreased from IDR 215.67 billion in 2020 to IDR 134.80 billion in 2021 or decreased by 37.5%. The Board of Commissioners assesses that this Net Loss is due to the impact of the pandemic where there are many restrictions and restrictions on the mobility of domestic and international travellers, which in turn has an impact on the Company's performance.

Opportunity in 2022

The tourism business for the past two years has been on hold due to the COVID-19 pandemic, however, various analyzes and estimates state that the tourism sector is a sector that can recover quickly, this is because this sector cannot be separated from the need for modern humans to travel and even become a primary needs as a balance of life to get the experience of vacations and travelling. The Company can feel the high and fast pent-up demand when the case for the Delta variant has decreased, where the enthusiasm of the market to return to vacation is felt with many tour groups leaving and making bookings for the end of 2021. However, the realization of the holiday at the end of last year could not be achieved maximum due to the emergence of the Omicron variant in early December last year.

Based on these indicators, it can be seen that the Company's opportunity to recover and pursue business growth to a pre-pandemic level will begin in 2022, especially since the booster vaccination program has been running since the end of 2021. Until now, the Company continues to be on standby to welcome the recovery of business activities when the Government lowers the level of tightening.

Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors always monitor the market and are active in various associations to voice the interests of reactivation of the tourism sector.

Supervision of Corporate Governance

The Board of Commissioners is committed to implementing the principles of Good Corporate

sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, serta lingkungan yang terjaga.

Perseroan pada tahun ini juga memulai Laporan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya untuk menciptakan iklim usaha yang berkesinambungan dan menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 51/POJK.03/2017. Hal ini merupakan itikad bagi Perseroan dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas Perseroan melalui pemberian nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi yang ada di Perseroan.

Pelaksanaan pengawasan kinerja Perseroan oleh Dewan Komisaris senantiasa dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan komite-komite yang secara langsung berada dibawah Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Arahan bagi Direksi juga diberikan melalui rapat gabungan yang diselenggarakan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi penerapan Tata Kelola yang Baik dalam Perseroan.

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Dengan demikian korelasi kerja yang baik akan senantiasa terjaga.

Apresiasi

Demikian Laporan Dewan Komisaris untuk tahun 2021. Atas nama Dewan Komisaris, saya sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh jajaran Direksi beserta segenap karyawan Perseroan atas kerja keras, kontribusi, dan dedikasinya dalam membangun dan mempertahankan Perseroan khususnya dalam menghadapi pandemic Covid-19 di tahun 2021 ini.

Governance as the basis for creating sustainable added value for the interests of shareholders, society at large, and a protected environment.

This year, the Company also started the Sustainable Financial Report as an effort to create a sustainable business climate and comply with the Financial Services Authority Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017. This is the intention of the Company in carrying out sustainable Corporate Governance in order to provide wider benefits for the community and the environment.

The Company's Board of Commissioners is collectively tasked and responsible for supervising the Company through providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG as a whole at every level of the organization.

The implementation of supervision of the Company's performance by the Board of Commissioners is always carried out in coordination with the committees directly under the Board of Commissioners, in this case the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Directions for the Board of Directors are also given through joint meetings held. This is done to fulfill the implementation of Good Governance in the Company.

Throughout 2021 the Board of Commissioners held Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors on a regular basis. Thus a good work correlation will always be maintained.

Appreciation

This is the report of the Board of Commissioners for 2021. On behalf of the Board of Commissioners, I really appreciate and thank the entire Board of Directors and all employees of the Company for their hard work, contribution, and dedication in building and maintaining the Company, especially in facing the Covid-19 pandemic in 2021.

Jakarta, 25 Mei 2022
Jakarta, May 25th 2022

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners



Satrijanto Tirtawisata

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report



Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang saya hormati

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya PT Panorama Sentrawisata Tbk dapat melalui tahun 2021 yang masih menghadapi tekanan akibat covid-19. Tahun 2021 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus harapan karena walaupun beragam varian muncul namun vaksinasi secara global juga sudah dijalankan termasuk di Indonesia.

Beragam kebijakan yang menekan sektor pariwisata dirasakan Perseroan sepanjang 2021 seperti border Indonesia yang belum dibuka secara efektif, pembatasan pergerakan secara mikro (PPKM), pengenaan test PCR untuk perjalanan domestik, serta pembatasan kgiatan masyarakat dalam skala menengah-besar yang menekan industry MICE.

UNWTO (United Nation World Tourism Organization) mencatat ada peningkatan perjalanan secara global sebesar 4% sepanjang tahun 2021 dibanding 2020, namun masih jauh dari level pre-pandemik (2019). Catatan UNWTO untuk tahun 2021 adalah laju pemulihan tetap lambat dan tidak merata di seluruh wilayah dunia karena berbagai tingkat pembatasan mobilitas, tingkat vaksinasi, dan kepercayaan pelancong. Eropa dan Amerika mencatat hasil terkuat pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 (masing-masing 19% dan +17%), tetapi keduanya masih 63% di bawah tingkat pra-pandemi.

Pariwisata Indonesia juga masih ikut tertahan dimana pada tahun 2021 hanya mencatat kedatangan kunjungan 1,5 juta dibanding tahun 2020 yang masih mencatat 4 juta kunjungan. Kemenparekraf mencatat Produk Domestik

Dear Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty because by His grace PT Panorama Sentrawisata Tbk was able to get through 2021 which is still facing pressure due to COVID-19. The year 2021 will be a year full of challenges as well as hope because although various variants appear, global vaccinations have also been carried out, including in Indonesia.

Various policies that suppress the tourism sector will be felt by the Company throughout 2021, such as the Indonesian border which has not been effectively opened, restrictions on micro movement (PPKM), the imposition of PCR tests for domestic travel, as well as restrictions on community activities on a medium-large scale that suppress the MICE industry.

UNWTO (United Nation World Tourism Organization) noted that there was an increase in global travel by 4% throughout 2021 compared to 2020, but it is still far from the pre-pandemic level (2019). The UNWTO record for 2021 is that the pace of recovery remains slow and uneven across regions of the world due to varying degrees of mobility restrictions, vaccination rates and traveler confidence. Europe and America recorded the strongest results in 2021 compared to 2020 (19% and +17%), respectively, but both are still 63% below pre-pandemic levels.

Indonesian tourism is also still being held back, where in 2021 it only recorded 1.5 million arrivals compared to 2020 which still recorded 4 million visits. The Ministry of Tourism and Creative Economy noted that Indonesia's

Bruto (PDB) Pariwisata Indonesia pada 2021 stabil di angka 4,2 persen dan diprediksi tumbuh satu digit menjadi 4,3 persen di tahun 2022. Sementara nilai devisa pariwisata Indonesia ditargetkan meningkat hingga USD 1,7 miliar tahun 2022.

Kinerja, Pencapaian Target dan Strategi Perseroan Di Tahun 2021

Di tahun 2021 Perseroan masih dapat melakukan operasi usahanya di beberapa pilar bisnis. Beberapa market yang cukup stabil seperti corporate travel masih memberikan kontribusi bagi Perseroan, sementara leisure tour dengan destinasi domestic dan luar negeri sudah mulai memperlihatkan perbaikan namun kembali terkendala dengan adanya varian Delta dan Omicron.

Perseroan sepanjang 2021 juga telah menerapkan protocol Kesehatan baik secara internal kepada karyawan maupun eksternal baik kepada pelanggan yang tetap melakukan perjalanan dan liburan ataupun mitra usaha. Protokol ini merupakan pelayanan mendasar sebagai bagian dari adaptasi kenormalan baru.

Di tahun 2021 Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 101,57 miliar, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 87,2% dibandingkan tahun 2020 yang mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 793,21 miliar. Kontribusi terbesar tahun 2021 dicatatkan dari pilar bisnis Travel and Leisure. Penurunan Pendapatan sepanjang tahun 2021 diakibatkan terjadinya 2 gelombang pandemic covid dengan varian Delta dan Omicron sehingga menghilangkan peluang pemulihan di sepanjang tahun 2021. Namun demikian Perseroan berhasil menekan Kerugian dengan mencatatkan penurunan Rugi Bersih sebesar 37,5% dari Rp 215,67 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 134,80 miliar.

Tahun 2021 Perseroan melakukan beberapa langkah strategis antara lain:

- Penerapan Smart Operation untuk menekan kerugian
- Pelunasan Mid-Term Notes untuk mengurangi beban bunga dan pinjaman
- Melakukan restrukturisasi utang
- Melakukan upaya divestasi asset non-produktif
- Melakukan proses HMETD/Right-issue yang telah disetujui di RUPS 2020

Peluang dan Tantangan Di Tahun 2022

Memasuki tahun 2022, varian Omicron tampaknya lebih dapat ditangani dengan baik oleh banyak negara. Varian Omicron memang lebih cepat menular namun menurut beragam riset, dampak yang ditimbulkan tidak semenakutkan varian Delta. Walaupun dampak yang ditimbulkan tidak separah varian Delta, namun varian Omicron memberi dampak negative bagi Perseroan dimana sebagian besar masyarakat akhirnya membatalkan rencana perjalanan dan liburan mereka di sepanjang tahun 2021.

Tourism Gross Domestic Product (GDP) in 2021 is stable at 4.2 percent and is predicted to grow in single digits to 4.3 percent in 2022. Meanwhile, Indonesia's tourism foreign exchange value is targeted to increase to USD 1.7 billion in 2022.

Performance, Achievement of the Company's Targets and Strategies in 2021

In 2021 the Company will still be able to carry out its business operations in several business pillars. Some fairly stable markets such as corporate travel still contribute to the Company, while leisure tours to domestic and overseas destinations have started to show improvement but are again hampered by the Delta and Omicron variants.

The Company throughout 2021 has also implemented Health protocols both internally to employees and externally to customers who continue to travel and vacation or business partners. This protocol is a fundamental service as part of the adaptation to the new normal.

In 2021 the Company recorded Revenue of Rp. 101.57 billion, this figure decreased by 87.2% compared to 2020 which recorded Revenue of Rp. 793.21 billion. The biggest contribution in 2021 was recorded from the Travel and Leisure business pillar. The decline in Revenue throughout 2021 was due to the occurrence of 2 waves of the covid pandemic with the Delta and Omicron variants thus eliminating the opportunity for recovery throughout 2021. However, the Company managed to reduce losses by recording a 37.5% decrease in Net Loss from Rp 215.67 billion in 2020 to Rp 134.80 billion.

In 2021 the Company will take several strategic steps, including:

- Implementation of Smart Operations to reduce losses
- Repayment of Mid-Term Notes to reduce interest and loan expenses
- Conduct debt restructuring
- Conducting efforts to divest non-productive assets
- Carry out the Pre-emptive Rights/Right-issue process that has been approved at the 2020 GMS

Opportunities and Challenges in 2022

Entering 2022, the Omicron variant seems more manageable by many countries. The Omicron variant is indeed more contagious, but according to various studies, the impact is not as scary as the Delta variant. Although the impact is not as severe as the Delta variant, the Omicron variant has a negative impact on the Company where most people finally cancel their travel and vacation plans throughout 2021.

Beberapa negara besar dunia di awal 2022 sudah kembali mereaktifasi kegiatannya sambil mengejar vaksinasi booster kepada banyak warganya. Reaktifikasi ini termasuk membuka border dengan meminimalisir persyaratan yang sebelumnya begitu ketat. Banyak negara sudah melepas persyaratan karantina terpusat, ataupun sama sekali tidak menerapkan karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri.

Di Indonesia sendiri, sejak awal tahun 2022 telah digencarkan program vaksinasi booster untuk seluruh kalangan, hal ini menjadi indikasi pemulihan pariwisata dimana dengan semakin banyaknya warga dunia telah divaksin maka mereka akan dengan bebas dapat bepergian secara domestik ataupun internasional.

Adapun tantangan yang kemungkinan akan dihadapi dunia di tahun 2022 adalah dampak ekonomi akibat beragam stimulus ekonomi dibanyak negara dunia membebani fiscal masing-masing negara. Salah satunya adalah peningkatan suku bunga yang tentunya memberatkan banyak sektor usaha yang terkena dampak pandemic selama dua tahun ini. Adanya inflasi juga dapat menekan spending masyarakat sehingga mereka akan membelanjakan uangnya kepada hal-hal yang lebih essential. Selain itu pandemic juga meningkatkan angka pengangguran yang akan memberikan pengaruh kepada sosial dan ekonomi. Hal-hal ini merupakan beberapa tantangan yang juga akan dihadapi Perseroan di tahun 2022.

Namun demikian Perseroan secara optimis juga siap untuk kembali menjalankan roda usaha demi menangkap peluang baru yang juga muncul saat pandemic mereda. Oleh karenanya Direksi beserta seluruh jajarannya terus melakukan pemantauan pasar, aktif bersama stakeholder, serta mencari dan melakukan inovasi terkait produk yang akan diminati pasar saat memasuki masa pasca pandemic.

Pengawasan terhadap Tata Kelola Perusahaan

Direksi berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, serta lingkungan yang terjaga.

Direksi juga berkomitmen untuk menerapkan iklim usaha pariwisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapan iklim usaha pariwisata yang berkelanjutan merupakan langkah Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 51/POJK.03/2017. Hal ini merupakan itikad bagi Perseroan dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Several major world countries in early 2022 have reactivated their activities while pursuing booster vaccinations for many of their citizens. This reactivation includes opening the border by minimizing the previously strict requirements. Many countries have removed their centralized quarantine requirements or have not implemented quarantines for foreign travelers at all.

In Indonesia itself, since the beginning of 2022, a booster vaccination program has been intensified for all circles, this is an indication of the recovery of tourism whereas more and more citizens of the world have been vaccinated, they will be able to freely travel domestically or internationally.

The challenges that are likely to be faced by the world in 2022 are the economic impact due to various economic stimulus in many countries of the world burdening each country's fiscal. One of them is the increase in interest rates which of course burdens many business sectors that have been affected by the pandemic over the past two years. The existence of inflation can also suppress public spending so that they will spend their money on things that are more essential. In addition, the pandemic also increases the unemployment rate which will have an impact on social and economic conditions. These are some of the challenges that the Company will also face in 2022.

However, the Company is optimistic that it is also ready to return to running its business in order to capture new opportunities that also arise when the pandemic subsides. Therefore, the Board of Directors and all staff continue to monitor the market, be active with stakeholders, and seek and innovate related products that will be of interest to the market when entering the post-pandemic period.

Supervision of Corporate Governance

The Board of Directors is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance as the basis for creating sustainable added value for the interests of shareholders, society at large, and a protected environment.

The Board of Directors is also committed to implementing a sustainable tourism business climate by taking into account economic, social and environmental factors. The implementation of a sustainable tourism business climate is a step by the Company in accordance with the POJK Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. This is the intention of the Company in carrying out sustainable Corporate Governance in order to provide wider benefits for the community and the environment.

Direksi melaksanakan rapat-rapat untuk kordinasi dalam pembahasan masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Di sepanjang tahun 2021, Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi setiap bulan dan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala guna mendiskusikan kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Apresiasi

Terima kasih kepada Dewan Komisaris, tim manajemen, dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras menjaga kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2020. Ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, regulator, dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Kami yakin dengan fondasi pertumbuhan yang kuat dan sinergi yang solid, Perseroan dapat terus memberikan kemampuan terbaiknya dalam menghadapi tantangan usaha ke depan untuk mencapai kinerja yang optimal serta pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Directors holds meetings for coordination in discussing operational issues as well as strategic planning and efforts to realize it. Throughout 2021, the Board of Directors will hold a monthly Board of Directors Meeting and a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors on a regular basis to discuss the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Appreciation

Thank you to the Board of Commissioners, management, and all employees who have worked hard to maintain the Company's performance in the midst of a pandemic situation that is still sweeping the world. We also express our gratitude to the shareholders, regulators, and stakeholders for the support and trust given to us as the Board of Directors of the Company. We believe that the current strength of the Company is solid teamwork, strong industry understanding, and experience in facing various challenges during the Company's existence. Hopefully the Company can continue to provide its best capabilities to achieve maximum sustainable performance.

Jakarta, 25 Mei 2022
Jakarta, May 25th, 2022

PT Panorama Sentrawisata Tbk

Atas Nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors



Budijanto Tirtawisata

Direktur Utama
President Director







PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama <i>Name</i>	PT Panorama Sentrawisata Tbk
Merk <i>Brand</i>	Panorama
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Konsultan Pariwisata <i>Tourism Consultant</i>
Status Perusahaan <i>Corporate Status</i>	Perusahaan Publik Non-Keuangan <i>Non Financial Public Listed Company</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	22 Juli 1995 22 July 1995
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT Panorama Tirta Anugerah : 64.25% Masyarakat/ Public (< 5%) : 35.75%
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Perseroan Terbatas No.71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta No. 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia SK No.C2-13.272.HT.01.01 tahun 1995 tanggal 19 Oktober 1995 Deed of Limited Liability Companies No.71 of July 22, 1995, which was later amended by Deed No. 29 of October 10, 1995, both of which are made before Sugiri Kadarisman, SH, a Notary based in Jakarta, that has been ratified in Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of The Republic of Indonesia SK No.c2-13.272.HT.01.01 1995 dated October 19, 1995.
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	PANR
Pencatatan Saham <i>Shares Listed</i>	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 September 2001 <i>Indonesia Stock Exchange on September 18, 2001</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 150.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 60.000.000.000,00
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Gedung Panorama, Lantai 5 Jl. Tomang Raya No.63 Jakarta Barat 11440 Indonesia
Telepon & Faksimili <i>Telephone & Fax</i>	(+62 21) 2556 5000 (+62 21) 2556 5055
E-mail	corsec.panr@panorama-group.com
Website	www.panorama-sentrawisata.com

RIWAYAT SINGKAT

History Overview



PT Panorama Sentrawisata Tbk, selanjutnya disebut Panorama atau Perseroan, didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbata PT Panorama Sentrawisata nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta no 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nmor: C2-13.2.2HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Nomor: 11/2001 tanggal 17 April 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 17 Juli 2001, tambahan nomor 4630.

Panorama memperoleh izin untuk beroperasi berdasarkan persetujuan Gubernur Propinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor : 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Panorama menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 18 September 2001 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia). Panorama telah melakukan berbagai aksi korporasi seperti pemecahan saham dan menerbitkan obligasi. Per 31 Desember 2019, jumlah saham Perseroan sebanyak 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50,- per saham.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk nomor 9 tanggal

PT Panorama Sentrawisata Tbk, hereinafter referred to as Panorama or the Company, was established based on the deed of Limited Liability Company PT Panorama Sentrawisata number 71 dated 22 July 1995 which was later amended by Deed no 29 dated 10 October 1995, both of which were made before Sugiri Kadarisman, S.H., Notary in Jakarta.

This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree Number: C2-13.2.2HT.01.01.Th.95 dated 19 October 1995 and has been registered with the Registrar of the Central Jakarta District Court under Number: 11/2001 dated 17 April 2001, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 57 dated July 17, 2001, additional number 4630.

Panorama obtained a license to operate based on the approval of the Governor of DKI Jakarta Province through the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number: 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001 and started commercial operations in 1998.

Panorama became a Public Company on September 18, 2001 by listing its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange). Panorama has carried out various corporate actions such as stock splits and issuing bonds. As of December 31, 2019, the number of the Company's shares was 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp 50,- per share.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Amendments to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as contained in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Panorama Sentrawisata Tbk number 9 dated

7 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-02505. AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 46 tanggal 6 Juni 2008, tambahan Nomor 8151. Perubahan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata Tbk Nomor 78 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015.

Perubahan terakhir untuk penyesuaian Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara elektronik sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk Nomor 117 tanggal 30 April 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0023720.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

BIDANG USAHA

Line of Businesses

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panorama, ruang lingkup kegiatan Panorama adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultan pariwisata,

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Panorama dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

Usaha Jasa Konsultant Pariwisata.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

Menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

January 7, 2008 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Central Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number: AHU-02505. AH.01.02 of 2008 dated January 18, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 46 dated June 6, 2008, additional Number 8151. The latest amendment is in conformity with the Regulation of the Financial Services Authority dated December 8, 2014 Number 32/POJK.04 /2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Regulation of the Financial Services Authority dated December 8, 2014 Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as contained in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 78 dated 9 July 2015 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Central Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter Number: AHU-AH. 01.03-0954252 dated August 4, 2015.

The last amendment to the adjustment of the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 24 of 2018 concerning Integrated Business Licensing Services electronically as contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 117 dated 30 April 2019 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH , SE, MH, Notary in Central Jakarta and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0023720.AH.01.02 Year 2019 dated May 2, 2019.

In accordance with article 3 of Panorama's Articles of Association, the scope of Panorama's activities is to run a business in the field of tourism consulting services,

To achieve these aims and objectives, Panorama can carry out the following business activities:

1. Main Business Activities

Tourism Consulting Services

2. Supporting Business Activities

Providing advice and recommendations regarding feasibility studies, business management planning, and research in the field of Tourism.

Sektor Pariwisata

Pilar Inbound

Menyediakan layanan jasa bagi wisatawan mancanegara yang ingin travelling ke Indonesia dengan layanan utama adalah jasa *overland and round trip tours, coach and rental, free and easy program, stopover program, adventure tours, special interest program, e-commerce, serta incentive group* untuk memberikan paket perjalanan wisata yang dibuat secara khusus (*tailor made itineraries*).

Konsumen wisata inbound datang dari hampir seluruh penjuru dunia seperti: Eropa Barat, Eropa Timur, Russia, Skandinavia, Amerika Utara & Kanada, Amerika Selatan, Timur Tengah, Tiongkok, Asia Selatan, dan negara-negara ASEAN. Selain dari itu, permintaan juga datang dari jaringan Gray Line maupun agen wisata inbound di destinasi tempat Perseroan beroperasi.

Pilar inbound memiliki model bisnis B2B dengan bekerjasama dengan travel agent di negara-negara asal wisman, lalu Perseroan akan melayani wisman di 4 negara, antara lain: Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Thailand.

Pilar Travel & Leisure

Menyediakan layanan jasa bagi pelancong Indonesia yang hendak bepergian keluar negeri maupun berwisata domestik di Indonesia. Layanan utamanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut: *Leisure Tour Management* yang khusus menjual paket dan produk untuk kebutuhan liburan dan lifestyle (paket tour internasional dan domestik, paket wisata rohani, moslem-friendly tour, dokumen perjalanan, auxiliary service); *Corporate Travel Management* yang khusus melayani market korporasi, pemerintahan, serta institusi yang hendak melakukan perjalanan bisnis atau kedinasan dengan menyediakan produk perjalanan seperti tiket perjalanan, hotel, sewa kendaraan, ruang meeting, dan kebutuhan perjalanan dinas lainnya; *Incentive Tour Management* yang dibuat untuk Perusahaan atau institusi yang ingin melakukan perjalanan bersifat '*bleisure*' (*business-leisure*) dengan format meeting ataupun event. Selain itu pilar Travel & Leisure juga menawarkan *Travel Licensee* dan program individual travel agent.

Pilar Media

Setiap event dan kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu brand membutuhkan publikasi untuk menginformasikan brand tersebut kepada public. Untuk menjawab kebutuhan tersebut maka dibutuhkan media sebagai saran publikasi yang dapat berujung pada penjualan. Media merupakan publikasi tercepat dan terefisien untuk mempublikasikan suatu brand ataupun produk. Pilar Media memiliki 3 aktifitas usaha yaitu Pameran (*exhibition*); Event; dan Publikasi.

Tourism Sector

Inbound Pillar

Providing services for foreign tourists who want to travel to Indonesia with the main services being overland and round trip tours, coach and rental, free and easy programs, stopover programs, adventure tours, special interest programs, e-commerce, and incentive groups to provide tailor made itineraries.

Inbound travel consumers come from almost all corners of the world such as: Western Europe, Eastern Europe, Russia, Scandinavia, North America & Canada, South America, Middle East, China, South Asia, and ASEAN countries. Apart from that, requests also come from the Gray Line network and inbound travel agents in destinations where the Company operates.

The inbound pillar has a B2B business model by collaborating with travel agents in the countries of origin of foreign tourists, then the Company will serve foreign tourists in 4 countries, including: Indonesia, Malaysia, Vietnam, and Thailand.

Travel & Leisure Pillar

*Providing services for Indonesian travelers who want to travel abroad or domestically in Indonesia. Its main services can be grouped into the following categories: Leisure Tour Management which specializes in selling packages and products for vacation and lifestyle needs (international and domestic tour packages, spiritual tour packages, Muslim-friendly tours, travel documents, auxiliary service); Corporate Travel Management which specifically serves the corporate market, government, and institutions who want to travel on business or official by providing travel products such as travel tickets, hotels, rental vehicles, meeting rooms, and other business travel needs; Incentive Tour Management created for companies or institutions that want to travel is '*bleisure*' (*business-leisure*) with a meeting or event format. In addition, the Travel & Leisure pillar also offers *Travel Licensee* and individual travel agent programs.*

Media Pillar

Every event and activity carried out to introduce a brand requires publication to inform the public of the brand. To answer this need, media is needed as a publication suggestion that can lead to sales. Media is the fastest and most efficient publication to publish a brand or product. Pilar Media has 3 business activities, namely exhibitions; events; and Publications.

Sektor Transportasi

Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata/penumpang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, dan Sumatera. Untuk angkutan wisata/penumpang tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan, intercity shuttle service, logistic, dan perjalanan wisata dengan model open-trip/seat in coach.

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan beragam ukuran jenis kendaraan darat, seperti big bus, medium bus, mini bus

PRODUK DAN JASA

Product and Service

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Service
Inbound Pillar		
	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program.
	PT Destinasi Garuda Wisata	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program
	Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (M) Sdn. Bhd	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (V) Sdn. Bhd	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (Thailand) Company Limited	Inbound Tour Operator & Outbound Travel Agent
	PT Buaya Travel Indonesia	Private and Exclusive Escorted tours, Golf Holidays, Exploration, Activities, Sightseeing, Beach Holidays, Experiences, Off-The-Beaten Track, Culinary Journeys, Overland Trips, Soft Adventure, Special Interest, Car Rental
Travel and Leisure Pillar		
	PT Panorama JTB Tours	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Panorama Holiday Voucher, Corporate Account Service, Group Tour Package, Incentive Tour Package, Airport Assistance, Transportation Assistance, Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Chan Brothers Travel Indonesia	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Travel Gift Voucher, Corporate Account Service, Group Tour Package, Incentive Tour Package, Airport Assistance, Transportation Assistance, Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Smartravelindo Perkasa	Airlines Ticketing, Hotel Reservation, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer, Graphic Design

Transportation Sector

The Company provides tourist/passenger transportation services spread across the islands of Java, Bali and Sumatra. For tourist/passenger transportation, it does not only serve passengers who are going on tourist trips but also serves passengers for more general purposes such as providing transportation to support corporate activities, picking up school children, picking up employees, wedding events, intercity shuttle service, logistics, and travel with an open-trip/seat-in coach model.

The Company in carrying out passenger transportation services uses various sizes of land vehicles, such as big buses, medium buses, mini buses.

	PT Dwi Ratna Pertiwi	Hotel Vouchers, Group Tour Package, Air Ticket, Free and Easy Package, Cruise, Admission Ticket, Rent A Car, Travel Insurance
	Andalan Wisata Benua	Individual Packages, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer
	PT Misi Pelayanan Mandiri	Daily deals for Hotel & Travel, Accomodation, Culinary, Leisure Activity
	PT Citra Wahana Tirta Indonesia	24/7 Emergency Support, Travelers Services, Transaction (ticket/voucher) Services, Program Optimisation, Safety & Security, Meeting and Events
	PT Raja Kamar International	Worldwide Hotel reservation, Inbound Tour Operator, Outbound Tour Operator
	PT Mitra Global Holiday	Online wholesalers and travel suppliers
Media Pillar		
	PT Panorama Media	Magazines, Directory/Guide Book Publisher, Internal Publication Provider, Media Representative, Website Publisher, Exhibitions, Conferences, Meetings & Special Events, Live Entertainment
		
	PT Panorama Evenindo	Meeting and Conference, Association & Corporate Event, Incentive & Special Event
	PT Pameran Masa Kini	Professional exhibition organizer
	PT Festival Cinta Indonesia	Art & entertainment promoter
Transportation Pillar		
	PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk (former PT Panorama Transportasi, Tbk)	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation, Taxi Service (Executive Taxi), Taxi Service (Regular Taxi)
	PT Kencana Transport	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Panorama Primakencana Transindo	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Day Trans	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT WEHA Jalan Jalan	Tour Services

Entitas Asosiasi / Associated Entities

VISI, MISI, NILAI BUDAYA & JIWA LAYANAN

Vision, Mission, Corporate Values & Service Soul



Dasar Pengesahan Visi dan Misi

Rapat Komite Eksekutif di Jakarta pada bulan November 2011

VISI Perseroan

"Mewujudkan dunia milik Panorama" dengan:

- Memimpin di setiap pasar dan usaha yang Perseroan lakukan.
- Memiliki kehadiran dan kemampuan kompetitif yang kuat di tingkat lokal dan global.
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemilik kepentingan.
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

MISI Perseroan

- Perseroan adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, 'hospitality', dan bidang-bidang usaha terkait.
- Dengan handal dan sepenuh hati Perseroan memberikan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan unik melalui jasa Perseroan yang inovatif dan prima.
- Perseroan memuaskan para pemilik kepentingan dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.
- Perseroan akan "Mewujudkan Panorama untuk Dunia"

Validating Vision and Mission

Executive Committee Meeting at Jakarta in November 2011

Our VISION

To make the world belongs to Panorama by:

- Becoming the real industry leader in all the markets and businesses we enter
- Having a strong local and global presence and competitiveness
- Synergizing all resources to maximize values to the stakeholders
- Contributing sustainable meaningful values to human life

Our MISSION

- We are an integrated group of companies focusing on tourism, transportation, hospitality, and related businesses
- We smartly and passionately deliver unique and pleasant experiences through innovative and excellent services
- We delight our stakeholders with sustainable growth and great values
- We make "Panorama belongs to the world"

Nilai dan Budaya Perusahaan

Value and Service Soul

Nilai Budaya

Our Values:

"Strongly believe in the S.P.I.R.I.T of Panoramanian"

Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential.

Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

Striving continuously to be the best in everything we do.

Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics.

Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

Going the extra-mile to consistently deliver as promised.

Innovative and Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges.

Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

Being compassionate and bringing smiles to millions.



Jiwa Layanan

Our Service Soul

Reliability

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.

Delivering as promised, consistently.

Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.

Making things easy for customers.

Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.

Making customers feel good.

Unique Expression

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.

Creating 'one-of-a-kind' moments.

Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.

Smartly addressing customers' need and expectations

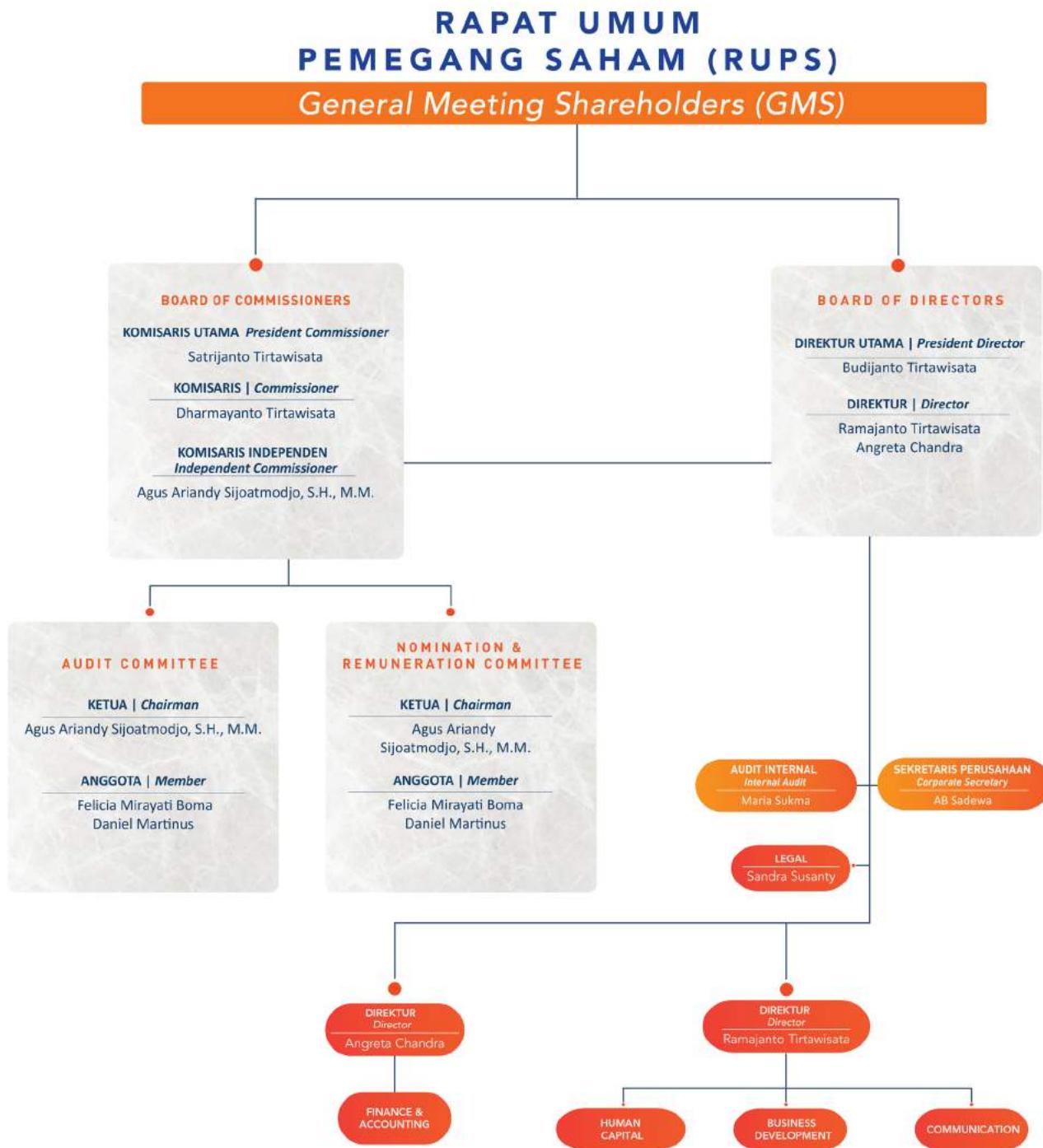
Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

Valuing customers by meaningful appreciation and respect.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Satrijanto Tirtawisata

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta in 1965. He holds a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1988.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris di Panorama sejak tahun 2009, dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 78 tanggal 28 Agustus 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Destinasi Garuda Wisata, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, PT Panorama Media, PT Pameran Masa Kini, PT Panorama Evenindo, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Raja Kamar International, PT Mitra Global Holiday, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Graha Media Anugerah, PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk, PT Andalan Selaras Abadi, PT Panorama Mitra Sarana, dan PT Kencana Transport; serta sebagai anggota Direksi pada PT Rhadana Primakencana Transindo, dan PT Canary Transport.

Beliau memiliki hubungan sebagai saudara kandung dari Bapak Dharmayanto Tirtawisata yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta Bapak Budi Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

He has served as Commissioner at Panorama since 2009, and was later appointed as President Commissioner based on the Deed of Minutes of the EGMS Number 78 dated August 28, 2020. Currently he also serves as a member of the Board of Commissioners of PT Destinasi Garuda Wisata, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, PT Panorama Media, PT Exhibition Masa Kini, PT Panorama Evenindo, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Raja Kamar International, PT Mitra Global Holiday, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Graha Media Anugerah, PT WEHA Transport Indonesia Tbk, PT Andalan Selaras Abadi, PT Panorama Mitra Sarana, and PT Kencana Transport; and as a member of the Board of Directors at PT Rhadana Primakencana Transindo, and PT Canary Transport.

He has a relationship as the sibling of Mr. Dharmayanto Tirtawisata who is also a member of the Board of Commissioners of Panorama, and Mr. Budi Tirtawisata and Mr. Ramajanto Tirtawisata who are members of the Board of Directors of Panorama.



Dharmayanto Tirtawisata

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Indonesian citizen, 54 years old, born in Jakarta in 1967. He graduated with Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1990.

Beliau telah menjabat sebagai Direksi di Panorama sejak tahun 1995, kemudian pada tahun 2000 Beliau diangkat menjadi Wakil Direktur Utama. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Garuda Wisata, PT Buaya Travel Indonesia, dan sebagai anggota Direksi pada PT Graha Destinasi.

Beliau merupakan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

He has been serving as Director in Panorama since 1995, then in 2000 he appointed as Vice President Director. Now he served as a Commissioners based on the Deed of Minutes AGMS Number 212 dated June 25th, 2015 and the Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 had restated based on the Deed of Minutes Number 253 dated June 23th, 2016 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 117, dated April 30th, 2019. Currently, he also serves as a member of Board of Commissioners in PT Destinasi Garuda Wisata, PT Buaya Travel Indonesia also a member of Board of Directors in PT Graha Destinasi.

He is Satrijanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Commissioner in Panorama and also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Directors in Panorama.



Agus Ariandy Sijoatmojo, SH, MM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis dan Magister Manajemen.

Indonesian citizens, 48 years old, born in Surabaya in 1973. He holds a Bachelor of Law degree from Tarumanegara University with a concentration in Business Law and Master of Management from Tarumanegara University

Beliau telah memiliki beragam pengalaman di dunia bisnis dan dunia hukum. Sejak tahun 1999, beliau telah menjabat sebagai Advokat di Law Firm Sijoatmodjo & Rekan dan juga sebagai Direktur di PT. Indomop Multi Makmur. Beliau terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Advokat Indonesia dan Perhimpunan Advokat Indonesia dan juga mengajar sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, untuk mata kuliah Strategic Management & Retail Management. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara Nomor 117 tanggal 30 April 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

He has had multiple experiences in the business as well as a general practice lawyer. Since 1999, he has served as an advocate in Law firm Sijoatmodjo & Partner, and also as a Director in PT. Indomop Multi Makmur. He is enrolled as a member of the Indonesian Advocates Association and the Indonesian Advocates Association and also teach as a professor at the Bunda Mulia University, for Strategic Management and Retail Management Courses. He serves as Independent Commissioner in Panorama based on the Deed of Minutes AGMS Number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 and has been restated based on the Deed of Minutes Number 117 dated April 30th, 2019.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Budijanto Tirtawisata

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 57 years old and born in Jakarta in 1964. He graduated with Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1986

Sebelum bergabung dengan Panorama di tahun 2004, beliau berkiprah di dunia perbankan dan dipercaya untuk menduduki jabatan Direksi di beberapa bank nasional. Pada tahun 2009 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009. Serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Graha Destinasi, PT Duta Chandra Kencana, dan PT Panorama Ventura Indonesia.

Beliau memiliki hubungan sebagai saudara kandung dari Bapak Ramajanto Tirtawisata yang juga merupakan anggota Dewan Direksi Panorama, serta Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtawisata yang merupakan anggota Komisaris Panorama.

Prior to joining Panorama in 2004, he was active in the banking sector and was trusted to hold positions on the Board of Directors in several national banks. In 2009 he was entrusted to serve as the President Director of Panorama based on the Deed of Minutes of the AGMS Number 208 dated June 29, 2009. And restated based on the Deed of Minutes of the AGMS Number 117 dated April 30, 2019. Currently, he also serves as a member of the Board of Commissioners in PT Graha Destinasi, PT Duta Chandra Kencana, and PT Panorama Ventura Indonesia.

He has a relationship as a sibling to Mr. Ramajanto Tirtawisata who is also a member of Panorama's Board of Directors, as well as Mr. Satrijanto Tirtawisata and Mr. Dharmayanto Tirtawisata who are members of Panorama's Commissioner.



Ramajanto Tirtawisata

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor Of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1997.

Indonesian citizen, 46 years old, born in Jakarta in 1975. He holds a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1997.

Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama di tahun 1995-2005, kemudian diangkat menjadi Direktur Utama di PT Tirta Putra Wisata (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia) sejak tahun 2005 hingga 2011. Sejak tahun 2011 menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Panorama Tours Indonesia (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia). Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat itu beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Mitra Panorama International, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Jati Piranti Travelindo Pratama, PT Smartravelindo Perkasa, PT Chan Brothers Travels Indonesia, dan PT Andalan Wisata Benua, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Panorama Ventura Indonesia, PT Graha Media Anugerah, PT Duta Chandra Kencana, dan PT Andalan Selaras Abadi.

Beliau memiliki hubungan sebagai saudara kandung dari Bapak Budijanto Tirtawisata yang juga merupakan anggota Dewan Direksi Panorama, serta Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtawisata yang merupakan anggota Komisaris Panorama.

Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama di tahun 1995-2005, kemudian diangkat menjadi Direktur Utama di PT Tirta Putra Wisata (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia) sejak tahun 2005 hingga 2011. Sejak tahun 2011 menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Panorama Tours Indonesia (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia). Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015 serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat itu beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Mitra Panorama International, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Jati Piranti Travelindo Pratama, PT Smartravelindo Perkasa, PT Chan Brothers Travels Indonesia, dan PT Andalan Wisata Benua, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Panorama Ventura Indonesia, PT Graha Media Anugerah, PT Duta Chandra Kencana, dan PT Andalan Selaras Abadi.

Beliau memiliki hubungan sebagai saudara kandung dari Bapak Budijanto Tirtawisata yang juga merupakan anggota Dewan Direksi Panorama, serta Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtawisata yang merupakan anggota Komisaris Panorama.



Angreta Chandra

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1977. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntasi di Universitas Tarumanegara dan Magister Manajemen di Swiss German University serta Master of Business Administration di Ernst-Abbe-Hochschule Jena di tahun 2017.

Indonesian citizen, 44 years old, born in Palembang in 1977. She graduated with Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University, Master of Management at Swiss German University and Master of Business Administration at Ernst-AbbeHochschule Jena in 2017

Beliau memulai karir di jasa konsultan manajemen dan perpajakan. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau adalah Direktur PT WEHA Transportasi Indonesia sejak tahun 2008 hingga tahun 2021. Beliau diangkat menjadi Direktur di Panorama pada tahun 2019 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk, PT WEHA Jalan Jalan, PT Canary Transport, PT Day Trans, PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Panorama Evenindo, dan PT Panorama Media; serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Andalan Selaras Abadi, PT Kencana Transport, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Panorama Mitra Sarana, dan PT Panorama Ventura Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Direksi.

She started her career in management and tax consulting services. Prior to joining Panorama, she was Director of PT WEHA Transport Indonesia from 2008 until 2021. She was then appointed as Director at Panorama in 2019 based on the Deed of Minutes of AGMS Number 117 dated April 30, 2019.

Currently she also serves as a member of the Board of Commissioners at PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk, PT Weha Jalan Jalan, PT Canary Transport, PT Day Trans, PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Panorama Evenindo, and PT Panorama Media; and serves as a member of the Board of Directors at PT Andalan Selaras Abadi, PT Kencana Transport, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Panorama Mitra Sarana, and PT Panorama Ventura Indonesia.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associated Entities

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan usaha, Panorama memiliki 23 entitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung, dan 14 entitas asosiasi sebagai berikut:

To optimize its business operation, Panorama has 24 subsidiaries, both directly and indirectly, and 14 associated entities as follows:

Entitas Anak

Subsidiaries

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Panorama Ownership	Total Aset Total Assets	Domisili Domicile
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1999	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Langsung / Direct	62.94%	287.195.275	Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	2002	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	32.10% ^①	8.428.177	Indonesia
PT Buaya Travel Indonesia	2008	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	50.36% ^①	17.217.748	Indonesia
Panorama Destination (S)Pte., Ltd.	2018	Jasa Konsultasi Manajemen Hotel / Hotel Management Consultancy Services	Tidak Langsung / Indirect	62.95% ^①	2.216.985	Singapura
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd	2018	Biro Perjalanan Wisata / Tour Operator	Tidak Langsung / Indirect	62.94% ^①	6.733.986	Malaysia
Panorama Destination (V) JV.,Ltd.	2019	Biro Perjalanan Wisata/ Tour Operator	Tidak Langsung / Indirect	42.80% ^①	1.935.676	Vietnam
Panorama Destination (Thailand) Company Limited	2019	Biro Perjalanan Wisata/ Tour Operator	Tidak Langsung / Indirect	30.84% ^①	6.784.163	Thailand
PT Graha Destinasi	2013	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	66.65% ^②	134.640.810	Indonesia
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1999	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Langsung / Direct	60.00%	455.860.166	Indonesia
PT Mitra Panorama Internasional	2017	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung/ Indirect	60.09% ^③	11.406.335	Indonesia
PT Chan Brothers Travel Indonesia	2002	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung/ Indirect	30.15% ^④	15.904.771	Indonesia
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	2014	Penerbitan Piranti Lunak / Software Publisher	Tidak Langsung/ Indirect	30.70% ^⑤		Indonesia
PT Andalan Wisata Benua	2018	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung/ Indirect	59.40% ^⑥	5.057.320	Indonesia
PT Smartravelindo Perkasa	2007	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung/ Indirect	30.00% ^⑦	9.970.893	Indonesia
PT Dwi Ratna Pertiwi	1981	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung/ Indirect	32.63% ^⑧	189.995	Indonesia
PT Turez Indonesia Mandiri	2014	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung/ Indirect	60.04% ^⑨	936.335	Indonesia
PT Misi Pelayanan Mandiri	2012	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung/ Indirect	57.00% ^⑩	5.078.850	Indonesia
PT Panorama Media	2009	Perdagangan Barang Cetakan dan Penerbitan ; Jasa Periklanan / Trading of Printed and Publishing Goods; Advertising Services	Langsung / Direct	100%	171.410.325	Indonesia
PT Panorama Evenindo	2000	Jasa Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Incentif, Konferensi, dan Pameran/ Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions Services	Tidak Langsung / Indirect	100% ^⑪	8.138.008	Indonesia
PT Graha Media Anugrah	2013	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	100% ^⑫	114.923.529	Indonesia
PT Pameran Masa Kini	2020	Perdagangan Umum / General Trading and services	Tidak Langsung / Indirect	80.00% ^⑬	6.166.649	Indonesia
PT Panorama Ventura Indonesia	2012	Perdagangan Umum / General Trading	Langsung / Direct	100.00%	191.989.835	Indonesia
PT Duta Chandra Kencana	2007	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	100.00% ^⑭	54.814.472	Indonesia
PT Andalan Selaras Abadi	2014	Perdagangan Umum / General Trading	Langsung /Direct	98.06%	197.138.584	Indonesia
PT Panorama Aplikasi Nusantara	2021	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Langsung/ Direct	80.00% ^⑮	15.082.035	Indonesia

 Kepemilikan Langsung

Entitas Asosiasi
Associated Entities

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Ownership	Domisili Domicile
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	1999	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	30% ⁵⁾	Indonesia
PT Festival Cinta Indonesia	2013	Jasa Impresariat Seni / Art Impresariat Services	Tidak Langsung	30% ¹²⁾	Indonesia
PT Raja Kamar International	2011	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	33.11% ⁸⁾	Indonesia
PT Mitra Global Holiday	2008	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	33.10% ⁹⁾	Indonesia
PT Raja Kamar Indonesia	2011	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	33.07% ¹⁰⁾	Indonesia
PT Mitra Global Kapital	2017	Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi / Financial Services	Tidak Langsung	33.07% ¹⁰⁾	Indonesia
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	2001	Jasa Transportasi / Transportation Services	Langsung	44.91%	Indonesia
PT Panorama Mitra Sarana	2007	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.01% ¹³⁾	Indonesia
PT Kencana Transport	2002	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.87% ¹³⁾	Indonesia
PT Panorama Primakencana Transindo	1996	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.46% ¹³⁾	Indonesia
PT Rhadana Primakencana Transindo	2005	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.02% ¹⁴⁾	Indonesia
PT Day Trans	2007	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.90% ¹³⁾	Indonesia
PT Canary Transport	2013	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.82% ¹³⁾	Indonesia
PT. Weha Jalan Jalan	2018	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	44.91% ¹³⁾	Indonesia

■ Kepemilikan Langsung



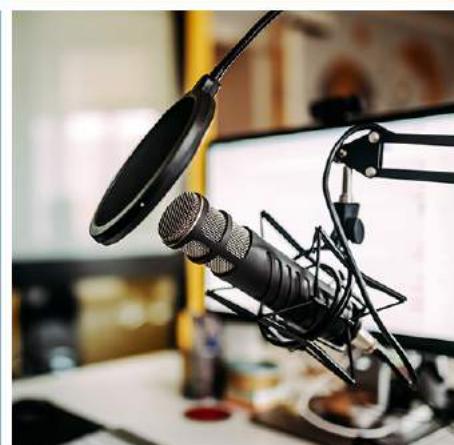
INBOUND



**TRAVEL
&
LEISURE**



MEDIA



TRANSPORTATION



Catatan:

1. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Destinasi Garuda Wisata, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
 - PT Buaya Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 80,00%
 - Panorama Destination (S) Pte., Ltd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 100,00%
 - Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 70,00%
 - Panorama Destination (V) JV., Ltd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 68,00%
 - Panorama Destination (Thai) Company Limited, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 49,00%
2. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%
3. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90% dan melalui PT Duta Chandra Kencana dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 0,10%
4. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut :
 - PT Smartravelindo Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
 - PT Dwi Ratna Pertiwi, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 54,8%
 - PT Turez Indonesia Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,95%
 - PT Misi Pelayanan Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 95,00%
5. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Panorama Internasional dengan rincian sebagai berikut :
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
 - PT Jati Piranti Travelindo Pratama, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
 - PT Andalan Wisata Benua dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 85,00%
 - PT Citra Wahana Tirta dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
6. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,67%.
7. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%.

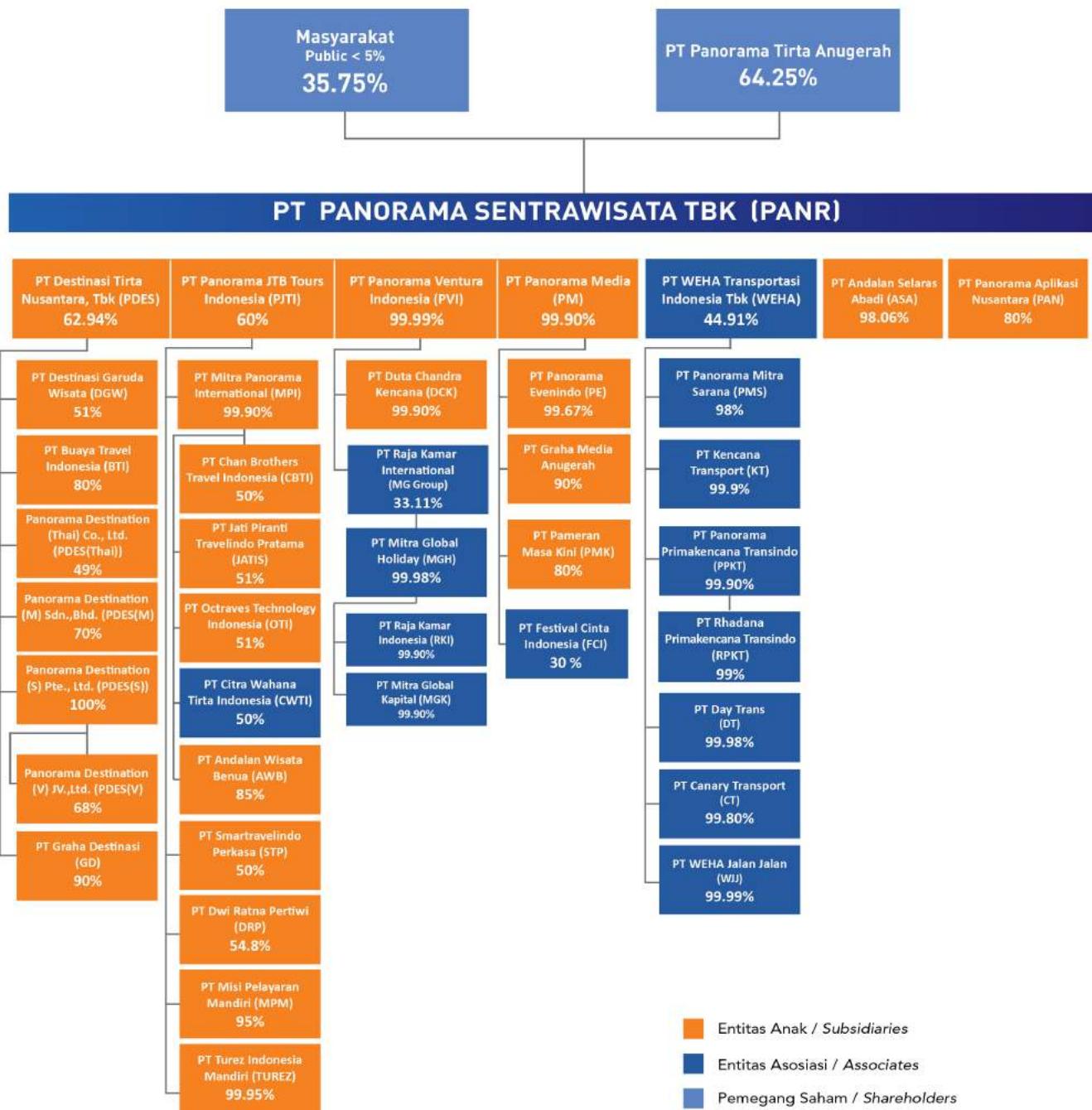
Notes:

1. Owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk as follows:
 - PT Destinasi Garuda Wisata has a share ownership of 51.00%
 - PT Buaya Travel Indonesia has a share ownership of 80.00%
 - Panorama Destination (S) Pte., Ltd., has a share ownership of 100.00%
 - Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., has a share ownership of 70.00%
 - Panorama Destination (V) JV., Ltd., has a share ownership of 68.00%
 - Panorama Destination (Thai) Company Limited, with a share ownership rate of 49.00%
2. Owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk with a share ownership of 90.00% and PT. Panorama Ventura Indonesia with a share ownership of 10.00%
3. Owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia with a share ownership of 99.90% and PT. Duta Chandra Kencana with a share ownership of 0.10%
4. Owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia details as follows:
 - PT Smartravelindo Perkasa has a share ownership of 50.00%
 - PT Dwi Ratna Pertiwi has a share ownership of 54.8%
 - PT Turez Indonesia Mandiri has a share ownership of 99.95%
 - PT Misi Pelayanan Mandiri has a share ownership of 99.00%
5. Owned by Panorama through PT Mitra Panorama Internasional details as follows:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia has a share ownership of 50.00%
 - PT Jati Piranti Travelindo Pratama has a share ownership of 51.00%
 - PT Andalan Wisata Benua as a share ownership of 85.00%
 - PT Citra Wahana Tirta as a share ownership of 50.00%
6. Owned by Panorama through PT Panorama Media has a share ownership of 99.67%
7. Owned by Panorama through PT Panorama Media has an ownership of 90.00% and PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 10.00%

8. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan rincian sebagai berikut:
- PT Duta Chandra Kencana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
 - PT Raja Kamar International, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 33,11%
9. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Raja Kamar International dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%.
10. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Global Holiday dengan rincian sebagai berikut:
- PT Raja Kamar Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%.
 - PT Mitra Global Kapital, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%.
11. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 80,00%
12. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,00%.
13. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan rincian sebagai berikut :
- PT Panorama Mitra Sarana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 98,00%
 - PT Kencana Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
 - PT Panorama Primakencana Transindo, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%
 - PT Day Trans, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%
 - PT Canary Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,80%
 - PT WEHA Jalan Jalan, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,99%
14. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Primakencana Transindo dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%
8. Owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia details as follows:
- PT Duta Chandra Kencana has a share ownership of 99.90%
 - PT Raja Kamar International has a share ownership of 33.11%
9. Owned by Panorama through PT Raja Kamar International has a share ownership of 99.98%
10. Owned by Panorama through PT Mitra Global Holiday Indonesia details as follows:
- PT Raja Kamar Indonesia has a share ownership of 99.90%
 - PT Mitra Global Kapital has a share ownership of 99.90%
11. Owned by Panorama through PT Panorama Media has a share ownership of 80.00%
12. Owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 30.00%
13. Owned by Panorama through PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk details as follows:
- PT Panorama Mitra Sarana has a share ownership of 98.00%
 - PT Kencana Transport has a share ownership of 99.90%
 - PT Panorama Primakencana Transindo has a share ownership of 99.00%
 - PT Day Trans has a share ownership of 99.98%
 - PT Canary Transport has a share ownership of 99.80%
 - PT WEHA Jalan Jalan has a share ownership of 99.99%
14. Owned by Panorama through PT Panorama Primakencana Transindo has a share ownership of 99.00%

STRUKTUR PANR

PANR Structure

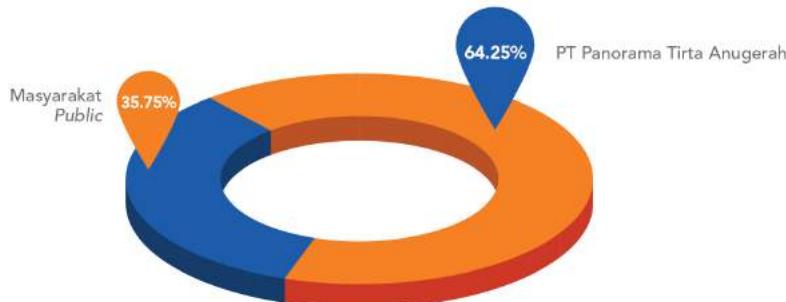


KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's shareholders and the composition of ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Percentage
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25%
Masyarakat Public	429.035.577	35,75%

Kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi

Share ownership of Commissioners and Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Percentage
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama / President Commissioner	33.765.500	2,81%
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama / President Director	5.000.000	0,42%
Ramajanto Tirtawisata	Direktur / Director	2.476.500	0,21%

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik

Composition of Share Ownership Based on Owner Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Percentage
Domestik/Local			
Perorangan/ Individual	1.803	148.750.630	12,396%
Perseroan Terbatas/ Corporate	17	1.044.172.500	87,014%
Subtotal	1.820	1.192.923.130	99,410%
Asing/Foreign			
Perorangan/ Individual	2	561.900	0,047%
Perseroan Terbatas/ Corporate	8	6.514.800	0,543%
Subtotal	10	7.076.700	0,590%
TOTAL	1.830	1.199.999.830	100,000%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities

Pencatatan Listing	Tanggal Date	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal	Harga Penawaran Offering Price	Nama Bursa Efek Stock Exchange
Saham Pendiri Founder Shares	10 April 1972 April 10th, 1972	280,000,000	150	-	BEI IDX
Penawaran Umum Pertama Initial Public Offering	18 September 2001 September 18th, 2001	120,000,000	150	500	BEI IDX
Pemecahan Saham (Rasio 1:3) Stock Split (Ratio 1:3)	14 Februari 2008 February 14th, 2008	1,200,000,000	50	-	BEI IDX

Kronologi Pencatatan Surat Hutang

Listing Chronology of Debt Securities

Keterangan Details	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Jumlah Amount	Tingkat Bunga Coupon Rate	Peringkat Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Status Status
Obligasi Berkelaanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap	9 Juli 2013	9 Juli 2018	100,000,000,000	11.50%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate	July 9th, 2013	July 18th, 2018					
Obligasi Berkelaanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap	12 Mei 2015	12 Mei 2018	340,000,000,000	11.00%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate	May 12th, 2015	May 12th, 2018					
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap	2 Mei 2018	2 Mei 2019	200,000,000,000	9.375%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Medium Term Notes II Series A Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate	May 2nd, 2018	May 2nd, 2019					
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap	2 Mei 2018	2 Mei 2021	100,000,000,000	9.375%	idBBB-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Medium Term Notes II Series B Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate	May 2nd, 2018	May 2nd, 2021					



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professional



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Jasa Service	Nama Penyedia Jasa Name of Service Provider	Alamat Address	Periode Penugasan Appointment Period
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral Building, 2nd Floor Jl. Jendral Sudirman Kav.47-48 Jakarta 12930 T : +62 21 2525 666 F : +62 21 2525 028	1 Maret 2021 – 28 Februari 2021 <i>1 March 2021 – 28 February 2021</i>
Audit <i>Audit</i>	KAP Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)	Intiland Tower, 7th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 T : +62 21 570 8111 F : +62-21 572 2737	1 Januari 2021 – 31 Desember 2021 <i>1 January 2021 – 31 December 2021</i>
Notaris <i>Notary</i>	Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.	Wisma Tigris Jl. Batu Ceper No. 19 D-F Jakarta Pusat 10120 T : +62-21 351 2437/352 4979 F : +62-21 351 2442	1 Januari 2021 – 31 Desember 2021 <i>1 January 2021 – 31 December 2021</i>
Wali Amanat <i>Trustee</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BRI II Building, 30th Floor Jl. Jendral Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210 T : +62-21 5752363 F : +62-21 5758999	2 Mei 2018 – 2 Mei 2021 <i>2 May 2018 – 2 May 2021</i>
Perusahaan Peringkat Efek <i>Securities Rating Agency</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Panin Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Kav. 19 Jakarta 10270 T : +62 21 72782380 F : +62 21 72782370	2 Mei 2018 – 2 Mei 2021 <i>2 May 2018 – 2 May 2021</i>
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham <i>Share Trading and Listing Information</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T: +62215150515 www.idx.co.id	-
Kustodian <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : +62 21 515 2855 www.ksei.co.id	-

ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

Company and Subsidiaries Address

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

Entitas Anak Subsidiaries

PT DESTINASI TIRTA

NUSANTARA TBK

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor Cabang Labuan Bajo

Lobby Arcade
Hotel Jayakarta Suites
Jl. Pantai Pade KM 5
Flores 86554, NTT

PANORAMA DESTINATION

(M) Sdn., Bhd.

V02-08-11 V Office 2
Lingkaran Sv, Sunway
Velocity 55100, Kuala Lumpur Malaysia

PANORAMA DESTINATION

(Thai) Co., Ltd.

62 The Millennia Tower, 17th Floor,
Langsuan Road, Lumpini
Bangkok 10330, Thailand

PT DESTINASI GARUDA WISATA

Jl. Laksda Adisutjipto Km.9
Gudeg Bu Tjitro Airport
Yogyakarta 55282

PT JATI PIRANTI

Kompleks Roxy Mas Blok E2 No 5-7
Jl. KH Hasyim Ashari 125
Jakarta Pusat

PT SMARTRAVELINDO PERKASA

Ruko Green Lake Sunter Blok TB-EA
Jl. Danau Sunter Selatan
Jakarta Utara 14350.

PT DUTA CHANDRA KENCANA

Jl. Tanjung Selor No. 17
Jakarta Pusat 10150

PT PANORAMA EVENINDO

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta 11440

Kantor Cabang Medan

Jl. Air Bersih No. 55
Sudirejo I, Medan 20218
Sumatera Utara

Kantor Cabang Yogyakarta

Jl. Solo Km. 11,5 Cupuwatu I
Purwomartani, Kalasan, Sleman
Yogyakarta – Indonesia

PANORAMA DESTINATION

(S) Pte., Ltd.

30 Cecil Street #19-08
Singapore 049712

PT GRAHA DESTINASI

Panorama Building Lt. 4
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT MITRA PANORAMA INTERNASIONAL

Gedung Panorama Lantai 3
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

PT ANDALAN WISATA BENUA

Komplek Ketapang Indah
Blok B3/21 .
Jl. KH Zaenul Arifin
Jakarta Pusat

PT DWI RATNA PERTIWI

Jl Balikpapan No. 22 B
Jakarta Pusat 10160

PT ANDALAN SELARAS ABADI

Jl. Husein Sastranegara No. 175
Rawa Bokor, Tangerang 15125

PT GRAHA MEDIA ANUGERAH

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta 11440

Kantor Cabang Bali

Jl. By Pass Ngurah Rai No 620
Suwung Denpasar 80228
Bali

Kantor Cabang Lombok

Jl. Adi Sucipto No.43
Ampenan Utara
Mataram 83111, NTB

PANORAMA DESTINATION

(V) JV., Ltd.

Level 6, Anh Minh Tower 56 Nguyen
Dinh Chieu, District 01
Ho Chi Minh City, Vietnam

PT BUAYA TRAVEL INDONESIA

Panorama Building Lt. 4
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT CHAN BROTHERS TRAVEL INDONESIA

Kompleks Roxy Mas Blok E2
No 5-7
Jl. KH Hasyim Ashari 125

PT MISI PELAYANAN MANDIRI

Gedung Panorama Lantai 1M
Jl. Tomang Raya No.63
Jakarta 11440

PT PANORAMA VENTURA INDONESIA

Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63

PT PANORAMA MEDIA

Gedung Panorama Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440

PT PANORAMA JTB TOURS INDONESIA

Panorama Building Lt.1
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor Cabang Panorama JTB

Panorama JTB Branches Office

Emporium Mall

Emporium Mall Pluit,
Lantai 1 unit 1-45A
Jl. Pluit Selatan Raya
Jakarta 14440

Lippo Mall Puri

Takeshita Street LG Floor Unit 120
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1
Puri Indah CBD, Jakarta

Living World

Lantai 1, unit 1-35A
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 21
Tangerang Selatan 15325

Mall Ciputra Cibubur

Lantai 2 unit S-41
Jl. Raya Alternatif Cibubur
Cileungsi KM.4, Bekasi 17435

Mall Kelapa Gading 1

Lantai dasar no G-160A
Jl. Boulevard Kelapa Gading
Blok M, Jakarta 14240

Pacific Place

Level B1 - 28B, SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Plaza Indonesia

Basement ground, Unit 54
Jl.M.H.Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350

Plaza Senayan

Lower Ground Unit DB 13,
JL. Asia Afrika No.8
Jakarta 10270

Puri Indah Mall

Ground Floor, Unit 75
Jl.Puri Agung, Puri Indah
Jakarta 11610

Summarecon Mall Bekasi

Ground Floor Unit 137 A
Jl. Boulevard A.Yani Blok M
Bekasi Utara 17142

Summarecon Mal Serpong

Ground floor unit 20A
Jl. Boulevard Gading Serpong,
Sentra Gading,
Tangerang 15810

Bogor

Botani Square, LG Floor # 3A-3B
Jl. Pajajaran Raya No. 3,
Bogor 16127

Surabaya

Ruko Central Business Ngagel
Jl. Raya Ngagel 133 H, Surabaya

Bandung

Jl. Sunda No. 76
Bandung 40172





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pandemik telah berjalan dua tahun dan masih menjadi tantangan bagi masyarakat dunia terutama sektor pariwisata. Tantangan besar yang dihadapi Perseroan tentunya adalah Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) ditengah tekanan pandemic yang tidak menentu serta kegiatan operasional yang menurun jauh dibanding periode normal. Perseroan sepanjang 2021 fokus pada kesehatan dan keselamatan karyawan dan lingkungan kerja melalui cek kesehatan rutin khususnya pengecekan covid-19 dengan test Rapid Antigen ataupun PCR Test, sementara untuk Kesehatan lingkungan kerja, Perseroan secara ketat dan konsisten menjalankan protocol Kesehatan di kantor dan dalam kegiatan operasional.

Perseroan pada tahun 2021 juga berhasil melakukan vaksinasi secara penuh kepada seluruh karyawan sehingga Kesehatan dan keselamatan karyawan dapat lebih terjaga. Kesadaran karyawan untuk mendapatkan vaksin covid-19 juga menjadi kunci keberhasilan terciptanya herd immunity di lingkungan Perseroan sehingga mengurangi resiko fatal akibat terkena covid-19.

Perseroan berupaya melakukan inisiatif-inisiatif dalam melakukan efisiensi secara nyata dan berefek secara langsung bagi keberlangsungan Perseroan dengan melakukan penyesuaian cara kerja yang harus dilakukan SDM. Inisiatif ini juga dilakukan kedalam business model yang tetap menghasilkan benefit bagi perseroan, seperti menciptakan model kerja bersifat agen penjualan perorangan. Model kerja seperti ini meringankan biaya operasional Perseroan namun dapat membantu meningkatkan Pendapatan karena dilakukan dengan skema bagi hasil antara Perseroan dan agen perorangan.

The pandemic has been going on for two years and is still a challenge for the world community, especially the tourism sector. The big challenge faced by the Company is of course the Management of Human Resources (HR) during an uncertain pandemic pressure and operational activities that have declined considerably compared to the normal period. The Company throughout 2021 focused on the health and safety of employees and the work environment through routine health checks, especially Covid-19 checks with the Rapid Antigen test or PCR Test, while for the health of the work environment, the Company strictly and consistently implements Health protocols in the office and in operational activities.

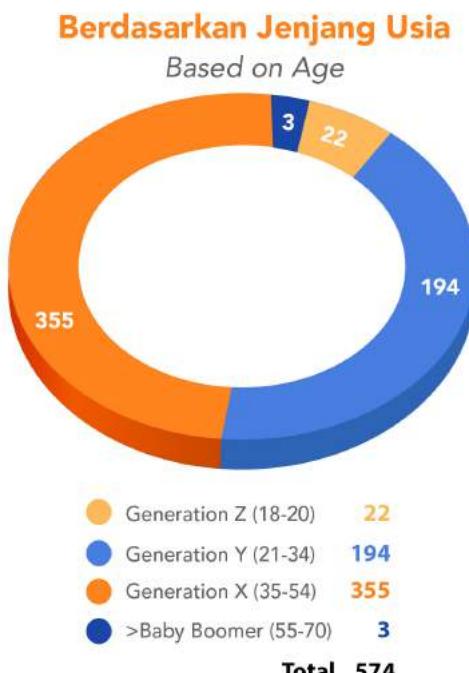
The Company in 2021 also succeeded in fully vaccinating all employees so that the health and safety of employees can be better maintained. Employee awareness to get the covid-19 vaccine is also the key to the success of creating herd immunity in the Company's environment to reduce the fatal risk due to COVID-19.

The Company seeks to carry out initiatives to make real efficiency and have a direct effect on the sustainability of the Company by adjusting the way of working that must be carried out by HR. This initiative is also carried out into a business model that continues to generate benefits for the company, such as creating a work model that is an individual sales agent. This work model reduces the Company's operational costs but can help increase revenue because it is carried out with a profit-sharing scheme between the Company and individual agents.

KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

Pada tahun 2021 Perseroan mempekerjakan 574 orang dengan komposisi sebagai berikut:



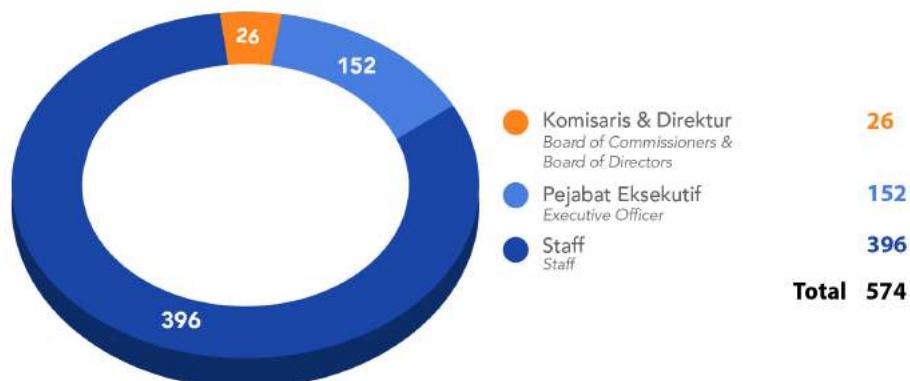
Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Based on Education Level



Berdasarkan Jenjang Manajemen

Based on Managerial Level



Perseroan melakukan inisiatif dalam merencanakan SDM yang tepat guna dan optimal agar dapat beradaptasi dengan situasi yang dihadapi. Optimalisasi dengan teknologi digital menjadi kunci untuk meningkatkan efektifitas bekerja, oleh karenanya Perseroan membangun pola kerja berbasis digital untuk memampukan karyawan menghadapi ekosistem digital yang semakin lama semakin tidak dapat dihindari.

The Company takes the initiative in planning effective and optimal HR to adapt to the situation at hand. Optimization with digital technology is the key to increasing work effectiveness, therefore the Company builds a digital-based work pattern to enable employees to face a digital ecosystem that is increasingly unavoidable.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

Overview Of Macro Industry And Economics

Tahun 2021 sektor pariwisata masih terus menghadapi tekanan akibat pandemic Covid-19 yang berkepanjangan. Banyak negara menghadapi gelombang kedua ataupun ketiga pandemic akibat munculnya varian-varian baru Covid-19 di tahun 2021 seperti varian Delta dan Omicron. Banyak negara masih melakukan pembatasan pergerakan secara parsial ataupun menyeluruh, namun ada sudah ada sedikit negara yang mulai membuka perbatasan untuk kunjungan pelancong mancanegara.

Setelah kontraksi global sebesar 3,4% pada tahun 2020 dan rebound sebesar 5,5% pada tahun 2021, ekonomi dunia diproyeksikan tumbuh sebesar 4% pada tahun 2022 dan kemudian 3,5% pada tahun 2023 (sumber: UNWTO). Mengingat pentingnya sebagai kategori ekspor utama (sebelum pandemi pariwisata adalah yang terbesar ketiga di dunia, setelah bahan bakar dan bahan kimia), dan mengakui perannya sebagai sumber lapangan kerja dan pembangunan ekonomi, pemulihan sektor ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan di setiap kawasan dunia.

Kondisi ini terjadi lantaran masih adanya ketidakpastian seberapa cepat pandemic dapat diatasi terlebih muncul varian-varian baru virus corona yang menyebar lebih cepat. Selain itu, rendahnya tingkat vaksinasi di beberapa negara dan tidak meratanya vaksinasi di seluruh dunia. Hal ini menjadi faktor akan terjadinya rantai pasok yang mendorong kenaikan harga.

Indonesia pada pertengahan tahun 2021 juga menghadapi gelombang kedua pandemic yang didominasi oleh varian Delta. Situasi ini langsung membuat dunia pariwisata lumpuh akibat pembatasan pergerakan masyarakat menjadi diperketat melalui PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Namun demikian upaya vaksinasi Covid-19 gratis bagi seluruh masyarakat Indonesia membawa hasil positif bahwa situasi gelombang kedua dapat ditangani dengan cepat.

Tahun 2021, Produk Domestik Bruto (PDB) pariwisata Indonesia stabil di angka 4,2% dan diprediksi tumbuh 1 digit di tahun 2022 menjadi 4,3%. Di tahun 2021 jumlah kedatangan WNA ke Indonesia hanya 1,5 juta orang karena secara praktis perbatasan belum sepenuhnya dibuka untuk kunjungan wisman. Tahun 2021 Pemerintah masih focus untuk menggarap pasar domestik atau wisnus.

In 2021 the tourism sector will continue to face pressure due to the prolonged Covid-19 pandemic. Many countries are facing a second or third wave of a pandemic due to the emergence of new variants of Covid-19 in 2021, such as the Delta and Omicron variants. Many countries still carry out partial or complete restrictions on movement, but there are already a few countries that have started to open their borders to foreign tourists.

After a global contraction of 3.4% in 2020 and a rebound of 5.5% in 2021, the world economy is projected to grow by 4% in 2022 and then 3.5% in 2023 (source: UNWTO). Given its importance as a major export category (before the pandemic tourism was the third largest in the world, after fuels and chemicals), and recognizing its role as a source of employment and economic development, the recovery of this sector is expected to drive growth in every region of the world.

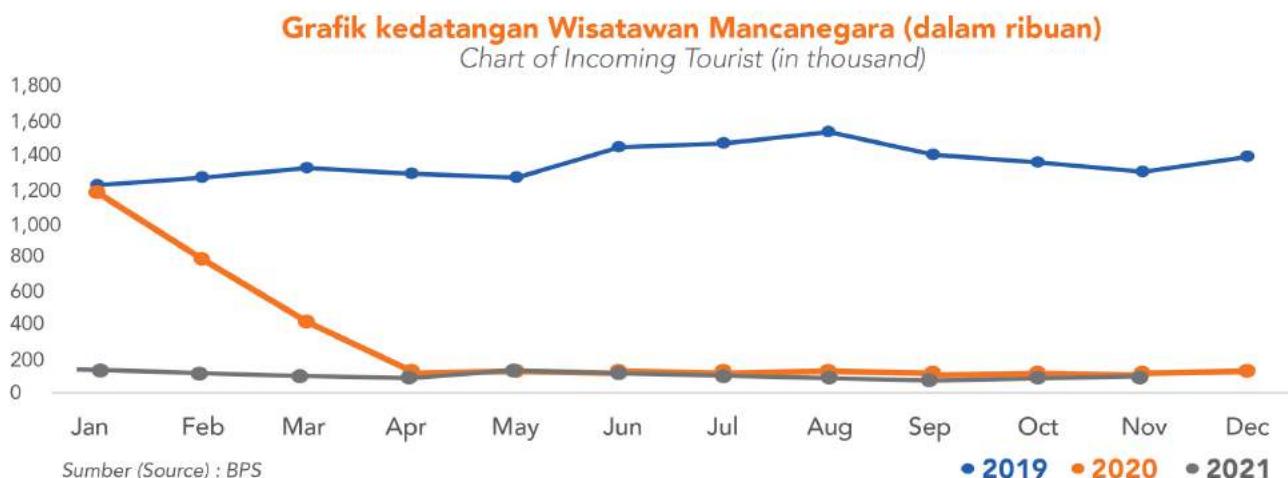
This condition occurs because there is still uncertainty about how quickly the pandemic can be overcome, especially when new variants of the corona virus appear that spread faster. In addition, vaccination rates are low in some countries and vaccinations are not evenly distributed around the world. This is a factor in the supply chain that will push prices up.

Indonesia in mid-2021 also faces the second wave of the pandemic, which is dominated by the Delta variant. This situation immediately paralyzed the world of tourism due to restrictions on community movement being tightened through PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities). However, the free Covid-19 vaccination effort for all Indonesians has yielded positive results that the second wave situation can be handled quickly.

In 2021, Indonesia's tourism Gross Domestic Product (GDP) is stable at 4.2% and is predicted to grow 1 digit in 2022 to 4.3%. In 2021 the number of foreign arrivals to Indonesia will only be 1.5 million because practically the border has not been fully opened for foreign tourists. In 2021 the government will still focus on working on the domestic market or foreign tourists.



Grafik Pertumbuhan Kedatangan Wisatawan Mancanegara Graph of Development Of Incoming Tourist



Grafik Pergerakan Domestik

Domestic Movement Chart



Sejak Tahun 2019, metode penghitungan jumlah kunjungan wisatawan nusantara menggunakan Metode Mobile Positioning Data (MPD).
Sumber: Kemenparekraf RI

Since 2019, the method for calculating the number of domestic tourist visits has been using the Mobile Positioning Data (MPD) Method.
Source: Kemenparekraf RI

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sejak tahun 2020 hingga tahun 2021 secara intensif menggalakkan Sertifikasi CHSE kepada industri pariwisata seperti hotel, angkutan wisata, restoran, homestay, atraksi wisata, dan lain-lain sebagai langkah meningkatkan Kesehatan dan kenyamanan tamu serta demi menekan penyebaran Covid-19 di sektor pariwisata.

Selain itu program vaksinasi gencar dilakukan bagi sektor pariwisata dan yang terkait seperti perhubungan dan ritel demi memberi keamanan bagi para pekerja di sektor industry dan menekan laju pandemic.

The Ministry of Tourism and Creative Economy from 2020 to 2021 has intensively promoted CHSE Certification to the tourism industry such as hotels, tourist transportation, restaurants, homestays, tourist attractions, and others as a step to improve guest health and comfort and to suppress the spread of Covid-19 in the tourism sector.

In addition, vaccination programs are intensively carried out for the tourism and related sectors such as transportation and retail in order to provide security for workers in the industrial sector and suppress the pace of the pandemic.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview per Business Segment

Pendapatan Perseroan diperoleh dari kegiatan usaha *inbound, outbound ("travel & leisure")*, jasa konvensi dan pameran ("media") serta jasa lainnya, dimana kontribusi terbesar pendapatan Perseroan berasal dari segmen usaha *travel and leisure*. Berikut ini adalah rincian Pendapatan dan Profitabilitas Perseroan berdasarkan segmen usaha per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The Company's revenue is derived from inbound, outbound ("travel & leisure") business activities, convention, and exhibition services ("media") and other services, where the largest contribution to the Company's revenue comes from the travel and leisure business segment. The following is a breakdown of the Company's Revenue and Profitability by business segment as of December 31, 2021 as follows:

Segmen Usaha Business Segment	2021		2020	
	Pendapatan Bersih (Net Revenue)	(%)	Pendapatan Bersih (Net Revenue)	(%)
Inbound	9,633,572	9,48%	73,479,274	9.26%
Travel & Leisure	79,217,331	77,99%	683,594,428	86.18%
Media	811,026	0,80%	1,799,315	0.23%
Lain-lain Other	11,911,819	11,73%	34,338,947	4.33%
TOTAL	101,573,748	100%	793,211,964	100%

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

Segmen Inbound Inbound Segment

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Bersih Net Revenue	9,633,572	73,479,274	-87%
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	(11,568,254)	(21,990,892)	- 47%

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

Di tahun 2021 Perseroan membukukan pendapatan di segmen inbound hanya sebesar Rp 9,6 miliar, turun 87% dibanding tahun 2020. Penurunan ini disebabkan akibat pandemic yang berlangsung sepanjang tahun serta penutupan border bagi wisman yang ingin berkunjung ke Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Berbeda di tahun 2020, dimana segmen inbound masih memberikan kinerja positif di kuartal I/2020, karena saat itu pandemic belum meluas. Namun demikian segmen inbound berhasil mencatatkan Laba Bruto ke posisi positif di angka Rp 6,3 miliar di tahun 2021.

Segmen Travel & Leisure (Outbond)

Travel & Leisure Segment

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Bersih Net Revenue	79,217,331	683,594,428	-88%
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	24,846,061	81,828,487	-70%

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

Sama halnya dengan segmen inbound, segmen travel and leisure pun mengalami tekanan serupa akibat pandemic yang berkepanjangan dan munculnya varian Delta dan varian Omicron di tahun 2021. Segmen travel and leisure yang banyak menjual paket wisata ke luar negeri juga mengalami tantangan akibat banyaknya negara menutup border untuk kunjungan wisatawan asing. Segmen ini hanya mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar Rp 79,2 miliar atau turun 88% dibanding tahun 2020. Secara kinerja, segmen ini masih dapat ditopang dari corporate market yang tetap melakukan perjalanan dengan motivasi bisnis, sehingga tidak terlalu berpengaruh dari sisi pola perjalanan.

Segmen Media

Media Segment

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Bersih Net Revenue	811,026	1,799,315	-55%
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	345,297	841,446	-59%

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 55% dari segmen Media dengan membukukan Pendapatan Bersih Rp 811 juta dari sebelumnya sebesar Rp 1,7 miliar di tahun 2020. Segmen ini juga terpengaruh pandemic berkepanjangan dimana peraturan pemerintah membatasi diadakannya kegiatan yang melibatkan banyak orang akibat social distancing policy.

In 2021 the Company recorded revenue in the inbound segment of only Rp. 9.6 billion, a decrease of 87% compared to 2020. This decrease was due to the pandemic that lasted throughout the year and the closing of borders for foreign tourists who wanted to visit Indonesia, Malaysia, Thailand, and Vietnam. It was different in 2020, where the inbound segment still gave positive performance in the first quarter of 2020, because at that time the pandemic had not yet spread. However, the inbound segment managed to record Gross Profit to a positive position at IDR 6.3 billion in 2021.

Similar to the inbound segment, the travel and leisure segment is also experiencing similar pressures due to the prolonged pandemic and the emergence of the Delta variant and the Omicron variant in 2021. The travel and leisure segment, which sells a lot of tour packages abroad, is also experiencing challenges due to many countries closing their borders to foreign tourist visits. This segment only recorded a Net Revenue of Rp. 79.2 billion, down 88% compared to 2020. In terms of performance, this segment can still be supported by the corporate market which continues to travel with business motivation, so it is not too influential in terms of travel patterns.

Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 55% dari segmen Media dengan membukukan Pendapatan Bersih Rp 811 juta dari sebelumnya sebesar Rp 1,7 miliar di tahun 2020. Segmen ini juga terpengaruh pandemic berkepanjangan dimana peraturan pemerintah membatasi diadakannya kegiatan yang melibatkan banyak orang akibat social distancing policy.



TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini tanpa modifikasi dengan paragraph penekanan suatu hal mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi akibat pandemic virus Corona (covid-19), yang diakibatkan oleh penyebaran pandemic virus Corona (Covid 19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional PT. Panorama Sentrawisata (Tbk) dan entitas anak (Grup) di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar control Grup

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and 2020 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) and obtained a fair opinion, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. An unmodified opinion with paragraphs emphasizing a matter regarding the uncertainty of economic conditions due to the Corona virus pandemic (covid-19), which is caused by the spread of the Corona virus pandemic (Covid 19) which can be sustainable and have an impact on the finances and operations of PT. Panorama Sentrawisata (Tbk) and its subsidiaries (Group) in the future. The policies taken by the Government of Indonesia to address these conditions, including their implementation and the events that arise, are beyond the control of the Group

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2021	2020	△	DETAILS
ASET				ASSETS
Kas dan setara Kas	31,500,886	218,002,886	-86%	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3,013,524	3,477,409	-13%	Restricted time deposits
Piutang usaha	57,532,931	47,818,126	20%	Trade account receivables
Jumlah Aset Lancar	254,754,098	462,760,518	-45%	Total Current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	44,219,765	57,043,243	-42%	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	117,841,310	135,455,278	-13%	Investment in associates
Aset tetap - bersih	601,478,260	628,986,029	-4%	Property and equipment - net
Properti Investasi - bersih	238,469,237	246,489,556	-3%	Investment properties -net
Aset Tak Berwujud	1,337,892	1,337,892	0%	Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,211,324,727	1,323,005,146	-8%	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1,466,078,825	1,785,765,664	-18%	TOTAL ASSETS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2021	2020	Δ	DETAILS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Utang bank jangka pendek	172,719,267	156,907,438	10%	Short-term bank loans
Utang usaha	63,016,450	73,606,912	-10%	Trade account payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24,744,790	28,431,712	-5%	Current portion of long-term liabilities
Surat utang jangka menengah - bersih	-	99,914,247	-100%	Medium Term Notes-Net
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	357,450,593	505,551,990	-29%	Total Current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	6,107,669	50,719,885	-79%	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	506,580,360	480,169,593	5%	Long-term liabilities -net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,501,964	18,018,223	-31%	Long-term employee benefits liability
Surat utang jangka menengah - bersih	-	-	-	Medium Term Notes-Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	567,631,918	552,810,865	-1%	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	925,082,511	1,058,362,855	-14%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	60,000,000	60,000,000	100%	Capital Stock
Tambahan modal disetor - bersih	43,524,487	43,524,487	100%	Additional paid-in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap	287,001,670	312,073,134	-8%	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	164,430,091	164,430,091	0%	Difference in value arising from transactions with Non-controlling interests
Saldo laba	(92,732,759)	12,370,550	-850%	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	429,532,073	559,688,959	-23%	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	111,464,241	148,922,483	-25%	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	540,996,314	708,611,442	-24%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,466,078,825	1,766,974,297	-18%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Aset

Assets

Pada tahun 2021, Total Aset Perseroan sebesar Rp 1,46 triliun, mengalami penurunan 18% dari Total Aset tahun 2020 sebesar Rp 1,78 triliun.

Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2021, Aset Lancar Perseroan sebesar Rp 254,75 miliar atau turun sebanyak 45% dibanding tahun 2020 sebesar Rp 462,76 miliar. Penurunan Aset Lancar terjadi akibat berkurangnya Kas dan Setara Kas dari Rp 218 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 31,5 miliar di tahun 2021. Namun demikian terjadi peningkatan Piutang Usaha sebesar 20% dari Rp 47,81 miliar menjadi Rp 57,53 miliar di tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, terjadi penurunan Aset Tidak Lancar sebesar 8% dari Rp 1,32 triliun menjadi Rp 1,21 triliun. Penurunan ini akibat turunnya Piutang pihak berelasi non-usaha sebesar 42%. Penurunan ini diakibatkan pelunasan piutang dari dua pihak relasi non-usaha di Indonesia dan Thailand. Selain itu penurunan juga disebabkan turunnya nilai investasi pada entitas asosiasi dimana hampir semuanya bergerak di bidang pariwisata sehingga secara umum terdampak oleh beragam pembatasan akibat pandemic covid-19.

In 2021, the Company's Total Assets amounted to Rp 1.46 trillion, an 18% decrease from the Total Assets in 2020 of Rp 1.78 trillion.

Current Assets

As of December 31, 2021, the Company's Current Assets amounted to Rp. 254.75 billion or decreased by 45% compared to 2020 of Rp. 462.76 billion. The decrease in Current Assets occurred due to a decrease in Cash and Cash Equivalents from Rp. 218 billion in 2020 to Rp. 31.5 billion in 2021. However, there was an increase in Accounts Receivable by 20% from Rp. 47.81 billion to Rp. 57.53 billion in 2021.

Non-Current Assets

In 2021, there will be a decline in Non-Current Assets by 8% from IDR 1.32 trillion to IDR 1.21 trillion. This decrease was due to a 42% decrease in Receivables from related parties. This decrease was due to the settlement of receivables from two non-business relations parties in Indonesia and Thailand. In addition, the decline was also due to a decrease in the value of investment in associated entities where almost all of them were engaged in the tourism sector so that they were generally affected by various restrictions due to the COVID-19 pandemic.

Liabilitas

Liabilities

Total Liabilitas Perseroan tercatat turun sebesar 14% dari sebelumnya senilai Rp 1,07 triliun ditahun 2020 menjadi Rp 925,08 miliar di tahun 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 29% yakni dari Rp 503,12 miliar menjadi Rp 357,45 miliar di tahun 2021. Hal ini sebagian besar diakibatkan oleh adanya penurunan akun utang usaha, utang pajak, serta pendapatan diterima dimuka sebagai dampak dari pandemic covid-19 terhadap kinerja Perseroan sepanjang 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2021, terjadi sedikit penurunan sebesar 1% atas Liabilitas Jangka Panjang dari Rp 573,97 miliar menjadi Rp 567,63 miliar. Secara nominal penurunan terbesar terjadi atas Utang pihak berelasi non-usaha disusul Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang.

Ekuitas

Equity

Per 31 Desember 2021, Total Ekuitas terjadi penurunan sebesar 24% dari Rp 708,61 menjadi Rp 540,99 miliar di tahun 2021. Penurunan terjadi pada Saldo laba dan penurunan Surplus Revaluasi Aset Tetap, hal tersebut dikarenakan menurunnya kinerja Perseroan sehubungan dengan dampak dari pandemic covid-19.

The Company's total liabilities decreased by 14% from the previous Rp. 1.07 trillion in 2020 to Rp. 925.08 billion in 2021.

Current Liabilities

There was a 29% decrease in Short-Term Liabilities, from Rp 503.12 billion to Rp 357.45 billion in 2021. This was largely due to a decrease in accounts payable, tax payable, and unearned income as a result of the COVID-19 pandemic of the Company's performance throughout 2021.

Non-current Liabilities

As of December 31, 2021, there was a slight decrease of 1% in Long-Term Liabilities from IDR 573.97 billion to IDR 567.63 billion. In nominal terms, the largest decline occurred in non-trade related party payables, followed by Long-term Employee Benefits Liabilities.

As of December 31, 2021, Total Equity decreased by 24% from Rp. 708.61 to Rp. 540.99 billion in 2021. The decline occurred in retained earnings and a decrease in Surplus Revaluation of Fixed Assets, this was due to the decline in the Company's performance in relation to the impact of the covid-19 pandemic.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

KETERANGAN	2021	2020	Δ	DETAILS
Pendapatan Bruto	379,000,467	1.248.750.095	-69,65%	Gross Revenues
Pendapatan Bersih	101,573,748	793.211.964	-87,19%	Net Revenues
Laba Bruto	10,263,079	64.267.649	-84,03%	Gross Profit
Laba Usaha	(99,628,434)	(126.600.856)	-21,31%	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(162,679,587)	(238.099.934)	-31,68%	Profit (Loss) Before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	(27,869,914)	(22.426.405)	24,27%	Tax Expenses (Benefit)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(134,809,673)	(215.673.529)	-37,49%	Profit (Loss) for the Year
Yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(103,275,497)	(177.972.541)	-41,97%	Attributable to Owners of the Parent Company
Yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(31,534,176)	(37.700.988)	-16,36%	Attributable to Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah Pajak	(31,308,842)	453.901	-6997,72%	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(166,118,515)	(215.219.628)	-22,81%	Total Comprehensive Income (Loss)
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(130,156,886)	(178.148.644)	-26,94%	Attributable to Owners of the Parent Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	(35,961,629)	(37.070.984)	-2,99%	Attributable to Non-Controlling interests
EBITDA*	(48.502.861)	(69.369.901)	69,92%	EBITDA*
Laba (Rugi) Per Saham	(86,06)	(148,31)	-41,97%	Profit (Loss) Per Shares

* Berdasarkan perhitungan Perseroan / Accounted based on the Company calculation

* Dalam ribuan rupiah, kecuali Laba (Rugi) per saham / In Thousand rupiah except for Profit (Loss) per share

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 tercatat Rp 101,57 miliar, mengalami penurunan sebesar 87,19% dibanding tahun 2020 dimana tercatat Rp 793,21. Penurunan ini masih terkait pandemic covid-19 yang telah berlangsung selama 2 tahun dan memberi dampak negatif terhadap sektor pariwisata.

Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2021, Beban Pokok Pendapatan Perseroan tercatat menurun sebesar 87,47% atau dari Rp 728,94 miliar menjadi Rp 91,31 miliar. Hal ini disebabkan oleh dampak covid-19 sehingga Perseroan tidak dapat menjalankan usahanya secara normal.

Laba Bruto

Laba Bruto tahun 2021 tercatat sebesar Rp 10,26 miliar turun 84,03% dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 64,27 miliar. Penurunan ini seiring dengan turunnya pendapatan usaha.

Beban Usaha

Pada tahun 2021, Beban Usaha Perseroan tercatat menurun 42,43% yaitu sebesar Rp 80,97 miliar dibandingkan dengan Beban Usaha Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp 190,87 miliar menjadi Rp 109,89 miliar di tahun 2021. Penurunan ini disebabkan adanya strategi konsolidasi biaya yang dijalankan Perseroan dalam mengimbangi kondisi usaha yang masih bertahan di tengah pandemic covid-19.

Operating Revenue

The Company's revenue as of December 31, 2021 was recorded at IDR 101.57 billion, a decrease of 87.19% compared to 2020 where it was recorded at IDR 793.21. This decline is still related to the COVID-19 pandemic which has lasted for 2 years and has had a negative impact on the tourism sector.

Cost of Revenue

In 2021, the Company's Cost of Revenue decreased by 87.47% or from Rp 728.94 billion to Rp 91.31 billion. This is due to the impact of covid-19 so that the Company cannot run its business normally.

Gross Profit

Gross profit in 2021 was recorded at IDR 10.26 billion, a decrease of 84.03% compared to 2020 which was recorded at IDR 64.27 billion. This decrease was in line with the decrease in operating income.

Operating Expense

In 2021, the Company's Operating Expenses decreased by 42.43%, namely Rp. 80.97 billion compared to the Company's Operating Expenses in 2020 of Rp. 190.87 billion to Rp. 109.89 billion in 2021. This decrease was due to the consolidation strategy. costs carried out by the Company in balancing business conditions that are still surviving in the midst of the covid-19 pandemic.

Rugi Usaha

Perseroan pada tahun 2021 berhasil menekan Rugi Usaha dari Rp 126,60 miliar ditahun 2020 menjadi Rp 99,62 miliar. Hal ini dikarenakan Perseroan tidak dapat menjalankan usahanya secara normal sebagai dampak dari pandemic covid-19 yang membuat pergerakan masyarakat di Indonesia dan dunia menjadi terbatas. Kebijakan larangan masuk bukan hanya terjadi di Indonesia namun juga di banyak negara dunia. Perseroan tidak dapat menjalankan usahanya secara normal di beragam segmen yang dilakukan Perseroan, mulai dari travel, tur, hingga MICE.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Rugi sebelum Pajak Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 162,67 miliar. Adapun pada tahun 2020 tercatat laporan Rugi sebelum pajak adalah Rp 238,09 miliar. Hal ini seiring dengan Rugi usaha dan rugi pada entitas asosiasi yang juga terkena dampak pandemic covid-19.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Rugi Tahun Berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp 134,80 miliar. Adapun pada tahun 2020 tercatat rugi sebesar Rp 215,67 miliar. Hal ini seiring dengan rugi tahun berjalan.

Laba (Rugi) Per Saham

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Rugi per Saham Dasar sebesar Rp 86,06 per saham, sedangkan untuk tahun buku 2020 tercatat Rugi per Saham Dasar mencapai Rp 148,31 per saham.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2021	2020	△	DETAILS
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(122,633,861)	(75,086,571)	63%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	45,768,424	40,782,577	12%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(109,465,814)	444,819	-24709%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(186,331,251)	(33,859,175)	450%	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	218,002,886	251,564,199	-13%	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(170,749)	297,862	-157%	Adjustment effects of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	31,500,886	218,002,886	-86%	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktifitas Operasi pada tahun 2021 sebesar Rp 122,63 miliar, sementara pada tahun 2020 Perseroan menggunakan Rp 75,08 miliar untuk Aktifitas Operasi.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih yang didapat dari Aktifitas Investasi pada tahun 2021 sebesar Rp 45,76 miliar. Sedangkan pada tahun 2020, Perseroan menggunakan Rp 40,78 miliar untuk aktifitas Investasi.

Operating revenues

The Company in 2021 succeeded in reducing Operating Loss from Rp. 126.60 billion in 2020 to Rp. 99.62 billion. This is because the Company is unable to run its business normally as a result of the COVID-19 pandemic which has limited the movement of people in Indonesia and the world. The entry ban policy does not only occur in Indonesia but also in many countries around the world. The Company is unable to run its business normally in the various segments carried out by the Company, ranging from travel, tours, to MICE

Profit (Loss) Before Tax

The company's loss before tax in 2021 was recorded at Rp 162.67 billion. Meanwhile, in 2020, the loss before tax report was recorded at Rp. 238.09 billion. This is in line with business losses and losses to associated entities which are also affected by the COVID-19 pandemic.

Income for the year

In 2021, the Company's Current Year Loss was recorded at Rp 134.80 billion. Meanwhile, in 2020, there was a loss of IDR 215.67 billion. This is in line with the current year's loss.

Earnings (Loss) Per Share

In 2021, the Company recorded a Basic Loss per Share of Rp. 86.06 per share, while for the 2020 financial year the Basic Loss per Share was recorded at Rp. 148.31 per share.

Cash Flows From Operating Activities

Net Cash Flow used for Operating Activities in 2021 is Rp 122.63 billion, while in 2020 the Company used Rp 75.08 billion for Operating Activities.

Cash Flows From Investment Activities

Net Cash Flows obtained from Investment Activities in 2021 amounted to Rp 45.76 billion. Meanwhile, in 2020, the Company used Rp 40.78 billion for investment activities.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih dari Aktifitas Pendanaan yang digunakan Perseroan pada tahun 2021 tercatat di angka Rp 109,46 miliar sedangkan tahun 2020 hanya tercatat Rp 444,81 juta. Meningkatnya penggunaan Arus Kas untuk Aktifitas Pendanaan dikarenakan adanya pelunasan MTN seri B (medium term notes).

Cash Flows From Financing Activities

Net Cash Flow from Funding Activities used by the Company in 2021 was recorded at Rp. 109.46 billion, while in 2020 it was only recorded at Rp. 444.81 million. The high use of Cash Flow for Funding Activities was due to the repayment of MTN B-series (medium term notes) and the increase in non-trade related party debt.



Rasio Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Ratios

KETERANGAN	2021	2020	DETAILS
PROFITABILITAS			
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	10,10	8,10	Gross Profit Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	(98,09)	(15,96)	Operating Profit (Loss) Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	(132,72)	(27,19)	Net Profit (Loss) Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	(47,75)	(8,75)	EBITDA Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	(9,20)	(12,08)	Return on Asset (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	(24,92)	(30,44)	Return on Equity (%)
LIKUIDITAS			
Rasio Lancar (x)	0,71	0,92	Current Ratio (x)
SOLVABILITAS			
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,63	0,60	Liabilities to Assets (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1,71	1,52	Liabilities to Equity (x)
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas	1,30	1,08	Total Debt to Equity (x)
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga	(0,88)	(1,03)	EBITDA to Interest Coverage (x)

Profitabilitas

Profitabilitas Perseroan di tahun 2021 secara keseluruhan masih negatif. Pandemik covid-19 yang berkepanjangan inilah yang amat mempengaruhi tingkat Profitabilitas Perseroan sehingga kinerja usaha tidak dapat dilakukan secara normal. Situasi ini menyebabkan bisnis turun signifikan dan Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih Perseroan di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi -132,73% dari sebelumnya -27,19% di tahun 2020.

Likuiditas

Likuiditas Perseroan mengalami penurunan di tahun 2021. Perseroan tetap dapat mempertahankan Likuiditas secara konsisten dan memiliki jumlah Aset yang memadai untuk memenuhi Liabilitas sepanjang tahun 2021. Tingkat Likuiditas Perseroan terlihat dari Rasio Lancar yaitu sebesar 0,71 kali pada tahun 2021 dan tahun 2020 sebesar 0,92 kali.

Solvabilitas

Perseroan menjaga posisi keuangan yang stabil agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Dimana rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada tahun 2021 dan 2020 adalah 0,63 dan 0,60. Demikian juga halnya dengan rasio total Liabilitas terhadap Ekuitas di tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 1,71 dan 1,52. Rasio Total Utang terhadap Ekuitas pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 1,30 dan 1,08.

Profitability

The Company's overall profitability in 2021 is still negative. This prolonged covid-19 pandemic has greatly affected the level of the Company's Profitability so that business performance cannot be carried out normally. This situation caused the business to drop significantly and the Company's Net Profit (Loss) Ratio to Net Income in 2021 decreased to -132.73% from -27.19% in 2020.

Liquidity

The Company's liquidity has decreased in 2021. The Company is still able to consistently maintain its liquidity and has sufficient assets to meet its liabilities throughout 2021. The Company's Liquidity level can be seen from the Current Ratio, which is 0.71 times in 2021 compared to 2020 of 0.92 times.

Solvency

The Company maintains a stable financial position in order to be able to meet all loan obligations. Where the ratio of Total Liabilities to Total Assets in 2021 and 2020 is 0.63 and 0.60. Likewise, the ratio of total liabilities to equity in 2021 and 2020 is 1.71 and 1.52, respectively. The ratio of Total Debt to Equity in 2021 and 2020 is 1.30 and 1.08.



Struktur Modal Capital Structure

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2021	2020	DETAILS
Jumlah Utang	704,044,417	765,422,990	Debt
Kas dan setara kas	31,500,886	218,002,886	Cash and Cash Equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3,013,524	3,477,409	Restricted Time Deposits
Jumlah Utang Bersih	669,530,007	543,942,695	Net Debt
Jumlah Ekuitas	540,996,314	708,611,442	Equity
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas	123.76%	76.76%	Net Debt To Equity Ratio

Dasar Penentuan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industry yang dinamis. Rencana Permodalan tersebut disusun dan dikaji secara terus menerus oleh Direksi sebagai bagian dari Strategi Bisnis dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Kebijakan manajemen terhadap struktur modal tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi melakukan pemantauan atas modal dengan menggunakan berbagai Analisa diantaranya Analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal).

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal *Material Commitments For Capital Expenditure*

Sepanjang 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk penambahan tanah, Gedung kantor, kendaraan bermotor, perlengkapan dan perabotan kantor, serta aset pra-operasional dibiayai oleh Perseroan dalam mata uang Rupiah.

Atas barang modal tersebut, kecuali tanah dan aset dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 185 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Komitmen Dan Kontijensi *Commitment And Contingent*

Tahun 2021 perseroan tidak memiliki komitmen dan kontinjensi yang signifikan.

In 2021 the company has no significant commitments and contingencies.



Basis for Determination and Management Policy on Capital Structure

The Company prepares a Capital Plan based on a review and assessment of the need for capital adequacy and combines it with a review of dynamic economic and industrial developments. The Capital Plan is prepared and reviewed continuously by the Board of Directors as part of the Business Strategy and supervised by the Board of Commissioners. The Company is not required to meet certain capital requirements.

The management's policy on the capital structure is aimed at ensuring that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value. The Company manages the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Board of Directors monitors capital by using various analyzes including *gearing ratio analysis* (debt to equity ratio).

Throughout 2021, the Company has no material commitments related to capital goods investment. All capital goods investment activities in the form of additional land, office buildings, motor vehicles, office equipment and furniture, as well as pre-operational assets are financed by the Company in Rupiah.

The capital goods, except for land and assets under construction, management and transfer, were insured with several insurance companies with a total sum insured as of December 31, 2021, amounting to Rp 185 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Pada tahun 2021 penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah, bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan, dan kendaraan bermotor. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2021. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan sebesar Rp 51 miliar di tahun 2021.

In 2021, the placement of capital goods investments made by the Company is in the form of land, buildings and infrastructure, equipment and supplies, and motorized vehicles. This capital goods investment aims to support the smooth running of the Company's operational activities during 2021. The value of the Company's capital goods investment is IDR 51 billion in 2021.

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

Uraian	2021	2020	
Tanah	3,049,457		Land
Bangunan dan prasarana	47,741,042	6,056,009	Building and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	90,621	526,884	Office equipment
Kendaraan bermotor	73,623	626,601	Motor vehicle
Bangunan dalam konstruksi	-	-	Building under construction
Jumlah	47,905,286	7,209,494	Total

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend and Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat Kesehatan keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan RUPST tanggal 27 Agustus 2021, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020. Sedangkan keputusan pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masih akan menunggu keputusan RUPS yang akan dilaksanakan.

Based on the Company's Articles of Association regarding the Use of Profit and Dividend Distribution, the dividend distribution policy adopted by the Company is adjusted to the Company's ability based on the decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This is done by taking into account the financial condition and level of financial soundness, as well as the prevailing laws and regulations.

Based on the AGMS on August 27, 2021, the Company did not distribute cash dividends for the period ending on December 31, 2020. Meanwhile, the decision on dividend distribution for the period ending on December 31, 2021 will still await the decision of the GMS to be held.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU

Material Information And Facts That Happened In The Fiscal Year

1. Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit ke-2 dari PT Bank Permata Tbk terkait kondisi pandemic Covid-19 berupa penangguhan pembayaran pokok pinjaman dan bunga sampai dengan enam bulan dimulai dari bulan April 2021 hingga Oktober 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan sejak akad restrukturisasi ke-2;
2. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 231/Add-KCK/2021 tanggal 17 Mei 2021, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh PT Panorama JTB Tours Indonesia dari PT Bank Central Asia Tbk telah diperpanjang hingga 5 Maret 2022;
3. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 011/PFPA-DBSI/I/3-4/2021 seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia telah diperpanjang hingga 19 November 2021;
1. On January 12, 2021, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk obtained approval for the 2nd credit facility restructuring from PT Bank Permata Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of deferral of payment of loan principal and interest for up to six months starting from April 2021 to October 2021 so as to extend the installment period to 12 months from the 2nd restructuring agreement;
2. Based on the extension of agreement No. 231/Add-KCK/2021 dated 17 May 2021, all credit facilities received by PT Panorama JTB Tours Indonesia from PT Bank Central Asia Tbk have been extended until 5 March 2022;
3. Based on the extension of agreement No. 011/PFPA-DBSI/I/3-4/2021 all credit facilities received by the Company from PT Bank DBS Indonesia have been extended until November 19, 2021;

4. Pada tanggal 26 Maret 2021, Pembelian Kembali Sebagian Medium Term Notes (MTN) II PT Panorama Sentrawisata Tbk Tahun 2018 Seri B.
5. Pada tanggal 31 Maret 2021, PT Panorama Media memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit ke-2 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terkait kondisi pandemic Covid-19 berupa penangguhan pembayaran pokok pinjaman dan bunga sampai dengan 12 bulan dimulai dari bulan April 2021 hingga Maret 2022;
6. Pelunasan Medium Term Notes (MTN) II PT Panorama Sentrawisata, Tbk tahun 2018 Seri B. Dengan telah dilakukannya pelunasan pokok MTN II tersebut, maka seluruh kewajiban Perseroan yang timbul atas penerbitan MTN II tersebut telah berakhir terhitung sejak tanggal pelunasan MTN.

4. On March 26, 2021, Partial Purchase of Medium Term Notes (MTN) II PT Panorama Sentrawisata Tbk 2018 Series B.
5. On March 31, 2021, PT Panorama Media obtained approval for the 2nd credit facility restructuring from PT Bank Pan Indonesia Tbk related to the Covid-19 pandemic condition in the form of deferral of payment of loan principal and interest for up to 12 months starting from April 2021 to March 2022 ;
6. Repayment of Medium Term Notes (MTN) II of PT Panorama Sentrawisata, Tbk in 2018 Series B. With the repayment of the principal of MTN II, all of the Company's obligations arising from the issuance of the MTN II have ended as of the date of repayment of the MTN.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information And Material Facts After The Accountant's Report Date

1. Pada tanggal 15 Maret 2022, DTN memperoleh persetujuan sementara restrukturisasi fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan sejak berakhirnya restrukturisasi tahun 2021.
2. Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amandemen dari PT Bank Permata Tbk, DTN memperoleh persetujuan penangguhan pembayaran pokok dan bunga hingga 31 Maret 2023 serta perubahan suku bunga.
3. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 30077/GBK/2022 tanggal 24 Februari 2022, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk telah diperpanjang sampai dengan 5 Juni 2022.
4. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 027/PFP-DBSI/I/3-4/2022 tanggal 21 Januari 2022, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh PJTI dari PT Bank DBS Indonesia telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2022.

1. On March 15, 2022, DTN received a temporary approval from the restructuring of investment credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk related to the condition of Pandemi Covid-19 in the form of postponement of payment of the principal loan for 6 months from the end of the restructuring of 2021.
2. On March 30, 2022, based on amendments to PT Bank Permata Tbk, DTN received approval of the suspension of principal and interest payments and changes in interest rates.
3. Based on the extension of the agreement No. 30077/GBK/2022 dated February 24, 2022, all credit facilities received by PJTI from PT Bank Central Asia Tbk have been extended until June 5, 2022.
4. Based on the extension of the agreement No. 027/PFP-DBSI/I/3-4/2022 dated January 21, 2022, all credit facilities received by PJTI from PT Bank DBS Indonesia have been extended until 19 November 2022.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes of Legislation Affecting Significant To The Company

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan yang terjadi terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

In 2021 there will be no changes to the laws and regulations that have an impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

The application of the following financial accounting standards, which is effective in January 1, 2021, is relevant to the group but does not cause significant changes to group accounting policies and does not have a material impact on the amount reported in the consolidated financial statements:

1. Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
2. Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
3. Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
4. Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
5. Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
6. Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

PENCAPAIAN TARGET 2021

Target achievement in 2021

Tantangan sepanjang tahun 2021 masih hebat karena pandemic Covid-19 masih terus membayangi dunia. Kabar baiknya adalah vaksin untuk covid-19 telah ditemukan di akhir tahun 2020 dan mulai dilakukan vaksinasi secara global sepanjang tahun 2021. Pemerintah Indonesia dengan cepat melakukan vaksinasi gratis untuk seluruh warga negara dengan capaian vaksinasi sebanyak 280 juta untuk dosis ke-1, 208 juta untuk dosis ke-2.

Perseroan sendiri ikut aktif untuk mendorong vaksinasi karyawan dan stakeholder sehingga hingga akhir 2021 seluruh karyawan telah tervaksinasi dengan dosis penuh.

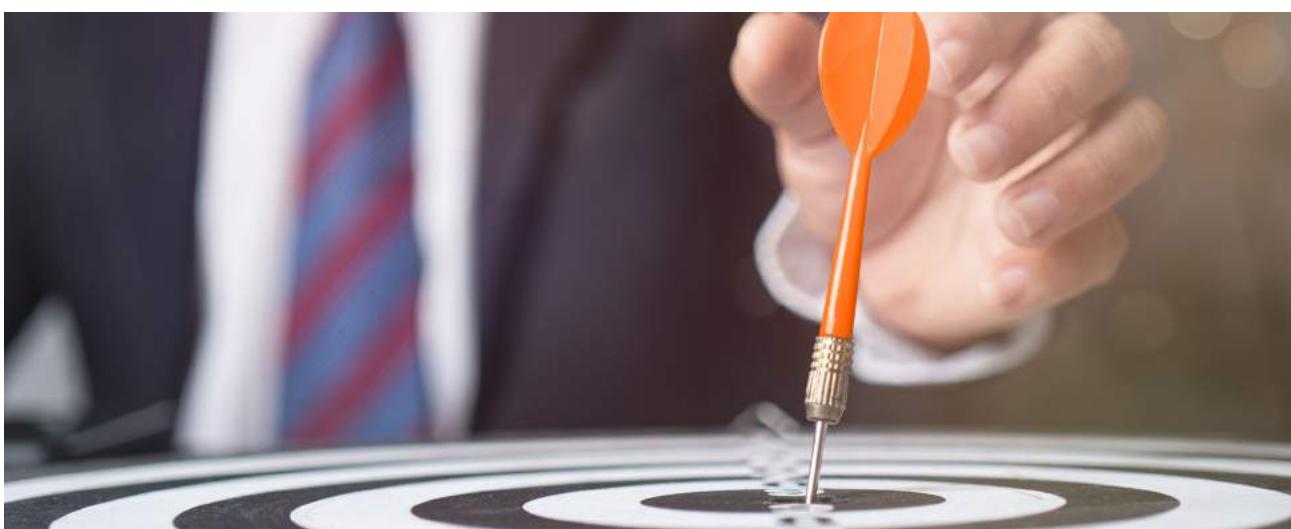
Perseroan tidak menampik penurunan kinerja akibat masih rendahnya rasio perjalanan yang dilakukan masyarakat akibat pembatasan mobilitas secara domestik dan internasional. Hal ini terefleksi dari penurunan pendapatan sebesar 87,2% di tahun 2021 menjadi hanya sebesar Rp 101,57 miliar dibandingkan dengan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 793,21 miliar. Namun demikian Perseroan berhasil menekan Kerugian dengan mencatatkan penurunan Rugi Bersih sebesar 37,5% dari Rp 215,67 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 134,80 miliar.

1. Amendment to PSAK No. 22, Business Combination on Business Definition
2. Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
3. Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
4. Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
5. Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
6. Amendments to PSAK No. 73: Leases, regarding Lease Concessions related to Covid-19

The challenges throughout 2021 are still great because the Covid-19 pandemic continues to overshadow the world. The good news is that a vaccine for COVID-19 has been found at the end of 2020 and vaccinations will begin globally throughout 2021. The Indonesian government quickly carried out free vaccinations for all citizens with an achievement of 280 million vaccinations for the 1st dose, 208 million for the first dose. 2nd dose.

The company itself is actively involved in encouraging the vaccination of employees and stakeholders so that by the end of 2021 all employees have been vaccinated with the full dose.

The Company does not deny the decline in performance due to the low ratio of trips made by the public due to restrictions on mobility domestically and internationally. This is reflected in the decline in revenue by 87.2% in 2021 to only IDR 101.57 billion compared to revenue in 2020 of IDR 793.21 billion. However, the Company managed to suppress losses by recording a 37.5% decrease in Net Loss from Rp 215.67 billion in 2020 to Rp 134.80 billion.



PROSPEK USAHA 2022

Business Prospects 2022



Pariwisata merupakan sektor yang memiliki daya lenteng yang tinggi, karena pada dasarnya manusia selalu memiliki keinginan untuk menjelajah dan melihat daerah lain. Selain itu, masyarakat modern saat ini sudah memandang bahwa aktifitas liburan atau bepergian merupakan kebutuhan hidup, sehingga bepergian sudah menjadi kebiasaan yang kerap dilakukan secara berkala. Walaupun sepanjang dua tahun ini pandemic mengintai, Perseroan masih terus menerima sinyal kuat dari market untuk berlibur, baik dari pasar domestik maupun internasional.

Namun demikian faktor utama yang masih mempengaruhi pergerakan masyarakat adalah regulasi, baik secara lokal maupun nasional, termasuk secara global seperti ijin lintas batas negara yang belum semuanya dipulihkan.

Perseroan selama ini terus berkordinasi dengan Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif agar dapat melobi Kementerian ataupun Lembaga terkait untuk dapat membuat kebijakan yang friendly terhadap sektor pariwisata. Selain dengan Pemerintah Indonesia, Perseroan juga melakukan kordinasi dengan mitra tour operator dan National Tourist Office (NTO) yang dimiliki negara-negara yang menjadi destinasi wisata bagi pasar outbound. Sementara untuk kegiatan MICE (meeting, incentive, conference, exhibition), Perseroan terus berkomunikasi dan berkordinasi dengan klien korporasi yang merupakan pasar utama kegiatan MICE.

Saat ini Perseroan dalam kondisi siap untuk melakukan kegiatan operasional di semua lini pilar usaha. Kesiapan ini untuk menangkap momen pent-up demand yang sinyalnya terus menguat di sepanjang tahun 2021 lalu. Kondisi market hingga akhir tahun 2021 menunjukkan penguatan dan diharapkan dapat menjadi pendorong bagi Perseroan untuk memasuki fase pemulihan menuju fase normalisasi ke kondisi pra-pandemik.

Tourism is a sector that has high resilience, because basically humans always have the desire to explore and see other areas. In addition, modern society now views that vacation or traveling activities are a necessity of life, so traveling has become a habit that is often done regularly. Even though during these two years the pandemic has lurked, the Company continues to receive strong signals from the market for vacations, both from the domestic and international markets.

However, the main factor that still influences the movement of people is regulation, both locally and nationally, including globally, such as cross-border permits, which have not been fully restored.

The Company has been continuously coordinating with the Government through the Ministry of Tourism and Creative Economy to lobby the relevant Ministries or Institutions to make policies that are friendly to the tourism sector. In addition to the Government of Indonesia, the Company also coordinates with partner tour operators and National Tourist Offices (NTOs) owned by countries that are tourist destinations for the outbound market. Meanwhile for MICE activities (meetings, incentives, conferences, exhibitions), the Company continues to communicate and coordinate with corporate clients which are the main market for MICE activities.

Currently, the Company is ready to carry out operational activities in all lines of business pillars. This readiness is to capture the moment of pent-up demand whose signal has continued to strengthen throughout 2021. Market conditions until the end of 2021 show strengthening and are expected to be a driving force for the Company to enter the recovery phase towards the normalization phase to pre-pandemic conditions.

RENCANA PERSEROAN TAHUN 2022

Company Plan For 2022

Perseroan sepanjang tahun 2021 telah menjalankan beragam strategi untuk dapat bertahan dari situasi yang ada sambil mempertahankan aktifitas usaha agar ketika pandemic usai seluruh 'mesin' dapat kembali aktif berproduksi. Dalam kaitan ini maka Perseroan akan terus melanjutkan langkah-langkah pemulihan usaha untuk menuju ke fase normalisasi.

Adapun beberapa langkah yang akan dilanjutkan Perseroan di tahun 2022 antara lain:

1. Menjalankan HMETD yang disetujui pada RUPS tahun 2021;
2. Melakukan restrukturisasi hutang agar dapat bertahan dan pulih;
3. Melakukan divestasi asset dalam bentuk asset dan/ atau portfolio usaha;
4. Mengembangkan *channel distribution* secara inovatif salah satunya melalui Panorama Agent dan juga melalui channel online yang sudah ada;
5. Terus memperkuat metode *smart operation* yang mampu menurunkan beban biaya ke level 50-60%.

Sementara Rencana jangka menengah Perseroan adalah menormalisasi kinerja usaha ke level pra-pandemik melalui pengembangan *travel-tech company* melalui pembentukan anak usaha pada tahun 2021 lalu.

ASPEK PRODUK-OPERASIONAL & ASPEK PEMASARAN

Product-operational Aspect & Marketing Aspect

Pandemik sepanjang dua tahun telah membuat pola-pola kehidupan masyarakat seluruh dunia mengalami perubahan dan transformasi. Karenanya Perseroan senantiasa melihat perubahan ini sebagai pola baru dalam menjalankan usaha agar tetap relevan sesuai permintaan pasar.

Dengan kelengkapan fisik dan kompetensi yang dimiliki Perseroan, tahun 2021 Perseroan berhasil menjalankan grup-grup tour, penyewaan kendaraan, serta pelayanan travel lainnya sesuai dengan protocol Kesehatan yang dijalankan Perseroan sesuai dengan protocol CHSE (Cleanliness, Safety, Healthy, Environmental Sustainability) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi RI, selain itu Perseroan juga mengadopsi protocol Kesehatan yang dikeluarkan organisasi lain seperti SafeTravels yang dikeluarkan oleh World Travel & Tourism Council (WTTC).

Tahun 2022 diperkirakan pandemic akan menuju endemic, oleh karenanya Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian-penyesuaian produk dan program pemasaran.

The Company throughout 2021 has implemented various strategies to be able to survive the existing situation while maintaining business activities so that when the pandemic is over all 'machines' can return to active production. In this regard, the Company will continue to take business recovery steps towards the normalization phase.

There are several steps that the Company will continue in 2022, including:

1. Execute the Pre-emptive Rights approved at the 2021 GMS;
2. Debt restructuring in order to survive and recover;
3. Divest assets in the form of assets and/or business portfolios;
4. Develop distribution channels in an innovative way, one of which is through Panorama Agent and also through existing online channels;
5. Continue to strengthen smart operation methods that are able to reduce costs to the level of 50-60%.

Meanwhile, the Company's medium-term plan is to normalize business performance to a pre-pandemic level through the development of a *travel-tech company* through the establishment of a subsidiary in 2021

The two-year pandemic has changed the patterns of life of people around the world. Therefore, the Company always sees this change as a new pattern in running its business so that it remains relevant according to market demand.

With the physical equipment and competencies possessed by the Company, in 2021 the Company succeeded in running tour groups, vehicle rentals, and other travel services in accordance with the Health protocol carried out by the Company in accordance with the CHSE (Cleanliness, Safety, Healthy, Environmental Sustainability) protocol issued by the Company. The Ministry of Tourism and Economy of the Republic of Indonesia, in addition the Company also adopted the Health protocol issued by other organizations such as SafeTravels issued by the World Travel & Tourism Council (WTTC).

In 2022, it is estimated that the pandemic will be endemic, therefore the Company continues to make adjustments to its products and marketing programs.

Aspek Produk dan Operasional

Product and Operational Aspect

Perseroan melalui pilar usahanya telah menyiapkan produk dan jasa yang disesuaikan dengan kondisi pasar. Adapun produk dan jasa yang dihantarkan yang memperhatikan:

- Kesehatan dan keamanan
- Pemakaian teknologi
- Memiliki nilai keberlanjutan (sustainability)
- Menawarkan inovasi
- Memiliki nilai pembeda dibanding produk lain

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Selain aspek Produk, Perseroan memelihara dan membangun aspek Pemasaran yang sesuai dengan kondisi dan target pasar yang ada. Adapun aspek Pemasaran yang dilakukan antara lain:

- Memelihara komunikasi yang efektif dengan pelanggan melalui kanal sosial media dan media mainstream
- Membangun bisnis model mitra wirausaha untuk membangun iklim bisnis yang inklusif, antara lain melalui travelpreneur
- Menambah akses-akses distribusi melalui platform digital
- Meluaskan target pasar yang belum dirambah pesaing
- Melakukan kolaborasi dengan stakeholder

The Company through its business pillars has prepared products and services that are adapted to market conditions. The products and services delivered pay attention to:

- Health and safety
- Use of technology
- Have sustainability values (sustainability)
- Offers innovation
- Has a differentiating value compared to other products

In addition to the Product aspect, the Company maintains and develops the Marketing aspect in accordance with the existing conditions and target market. The marketing aspects carried out include:

- Maintain effective communication with customers through social media channels and mainstream media
- Building a business model for entrepreneurial partners to build an inclusive business climate, including through travelpreneurs
- Increase distribution access through digital platforms
- Expanding the target market that has not been penetrated by competitors
- Collaborating with stakeholder







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG) secara konsisten dalam menjalankan kegiatan usahanya merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta landasan untuk menciptakan nilai secara jangka Panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip corporate governance serta melakukan Penilaian secara berkala sebagai upaya perbaikan dalam penerapan implementasi GCG sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The consistent implementation of good corporate governance (GCG) in carrying out its business activities is one of the key factors in achieving the vision and carrying out the Company's mission as well as the foundation for creating long-term value for all stakeholders.

The Company continues to be committed to implementing the principles of corporate governance as well as conducting periodic assessments as an effort to improve the implementation of GCG implementation so that the Company can improve performance, improve compliance with applicable laws and regulations and increase the trust of shareholders and other stakeholders.



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basic Application Of Corporate Governance

Penerapan GCG Perseroan didasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 21/POJK-04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pentingnya penerapan dari prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat membawa kemajuan Perseroan yang signifikan dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip GCG yang dimaksud meliputi:

1. Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercermin dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil yang relevan mengenai Perusahaan.

The implementation of the Company's GCG is based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 21/POJK-04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The importance of implementing GCG principles is expected to bring significant and sustainable progress to the Company. The GCG principles referred to include:

1. Transparency

namely the principle of openness which is reflected in the decision-making process and openness in presenting relevant material information about the Company.

2. Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung-gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

3. Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaianya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat

4. Kemandirian

Merupakan prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Kemandirian ini diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan usahanya, diharapkan dapat mencapai kesinambungan usaha jangka Panjang yang bertujuan untuk:

1. Mendorong Pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
2. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
3. Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan Tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; dan
5. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

2. Accountability

namely the principle of clarity of accountability as described in the main tasks, functions, roles and authorities of each organ or work unit within the Company in order to realize effective management of the company as an organization.

3. Responsibility

namely the principle of responsibility in the management of the Company, especially regarding its compliance with business ethics and applicable laws and principles of sound corporate management.

4. Independence

The principle of independently and professionally managing the Company by preventing conflicts of interests, influence and pressure from any party, which are against business ethics, laws, and the principles of healthy management. This independence is implemented by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and authorities of each organ in the Company.

5. Fairness

Namely the principle of fair and proportional treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders based on the applicable laws and regulations.

With the Company applying GCG principles in carrying out its business activities, it is expected to achieve the long-term business sustainability which aims to:

1. Encouraging professional, efficient, and effective Company management, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
2. Increasing the Company's contribution to the national economy;
3. Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;
4. Improving a conducive climate for the development of national investment; and
5. Optimizing the value of the Company so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and be sustainable to achieve the goals and objectives of the Company.

PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Fulfillment Of The Regulations Of The Financial Services Authority Concerning The Implementation Of Gcg In Open Companies

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan 'comply or explain' dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company has complied with the recommendations in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance based on a 'comply or explain' approach can be conveyed as follows:

Rekomendasi Recommendation

Pelaksanaan Implementation

ASPEK A ASPECT A

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Prinsip 1 Principle 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

1.1

Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders.

Terpenuhi
Comply

Perusahaan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat.
The Company has made the GMS Rules which are uploaded on the Company's website 21 days before the AGMS and distributed to shareholders when entering the Meeting room

1.2

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS.

Terpenuhi
Comply

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST dan RUPSLB pada tanggal 27 Agustus 2021.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS and EGMS on 27 August 2021.

1.3

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.

Terpenuhi
Comply

Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama sesudah penyelenggaraan RUPST tanggal 27 Agustus 2021.

The company uploaded the summary of the minutes of the GMS on the same day after the holding of the AGMS on 27 August 2021.

Rekomendasi
Recommendation

Pelaksanaan
Implementation

ASPEK A
ASPECT A

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Prinsip 2 Principle 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors

2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors</i>	Terpenuhi Comply	Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang juga berperan sebagai investor relation. Dalam praktiknya, komunikasi dilakukan melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose, Analyst Meeting, serta mengeluarkan press release yang disebar melalui media nasional. <i>The company has a Corporate Secretary who also acts as investor relations. In practice, communication is carried out through the implementation of the GMS, Public Expose, Analyst Meeting, as well as issuing press releases which are distributed through national media.</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company</i>	Penjelasan Explanation	Perusahaan menggunakan situs web sebagai media profil dan penjualan produk/jasa. Pengungkapan informasi yang terkait dengan Pemegang Saham/investor telah dimasukkan kedalam situs web namun tidak segala hal dimasukkan. <i>The company uses the website as a medium for profiling and selling products/services. Disclosure of information related to Shareholders/investors has been included on the website but not everything is included.</i>

ASPEK B
ASPECT B

Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris
Functions and Roles of Board of Commissioners

Prinsip 3 Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company</i>	Terpenuhi Comply	Jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan perusahaan <i>The number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions and taking into account the needs, conditions and capabilities of the company.</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi Comply	Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. <i>The composition of the Board of Commissioners is very diverse with expertise, knowledge, experience and citizenship that aims to support and maintain a competitive advantage.</i>

Rekomendasi
Recommendation

Pelaksanaan
Implementation

ASPEK B
ASPECT B

Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris
Functions And Roles Of Board Of Commissioners

Prinsip 4 Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

4.1

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.

Terpenuhi
Comply

Dewan Komisaris dan Komite memiliki panduan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kondisi ekonomi makro, serta kinerja perusahaan.
The Board of Commissioners and the Committee have guidelines in assessing the performance of the Board of Commissioners based on macroeconomic conditions, as well as company performance.

4.2

Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners to be disclosed through the Public Company Annual Report

Penjelasan
Explanation

Secara khusus kebijakan penilaian sendiri belum dituangkan kedalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
In particular, the self-assessment policy has not yet been included in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

4.3

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.

Terpenuhi
Comply

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 7, ayat 20.

The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners is recorded in the Articles of Association of the Company Article 7, paragraph 20.

4.4

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.

Penjelasan
Explanation

Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus belum menyusun kebijakan yang terkait dengan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi
The Nomination and Remuneration Committee in particular has not yet formulated policies related to succession in the nomination process for members of the Board of Directors.

Rekomendasi
Recommendation

Pelaksanaan
Implementation

ASPEK C
ASPECT C

Fungsi Dan Peran Direksi
Functions And Roles Of The Board Of Directors

Prinsip 5 Principle 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

5.1

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions.

Terpenuhi
Comply

Tanpa mengurangi efektifitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan: kondisi keuangan perusahaan, kebutuhan organisasi, dan potensi ekspansi usaha.

Without compromising the effectiveness of the decision-making of each Board of Directors, the determination of the number of members of the Company's Board of Directors takes into account: the company's financial condition, organizational needs, and potential for business expansion.

5.2

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity, expertise, knowledge and experience required.

Terpenuhi
Comply

Direksi perusahaan memiliki latar belakang berdasarkan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman.

The company's directors have backgrounds based on diversity, expertise, knowledge and experience.

5.3

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting

Terpenuhi
Comply

Direktur Keuangan Perusahaan dalam hal ini Ibu Vinitas Surya memiliki pendidikan dengan latar belakang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman dibidang keuangan dan akuntansi diberagam perusahaan di Indonesia.

The Director of Finance of the Company, in this case Mrs. Vinitas Surya, has an education with an accounting background and has experience in finance and accounting in various companies in Indonesia.

Rekomendasi
Recommendation

Pelaksanaan
Implementation

ASPEK C
ASPECT C

Fungsi Dan Peran Direksi
Functions And Roles Of The Board Of Directors

Prinsip 6 Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Penjelasan <i>Explanation</i></p> <p>Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan Balanced Scorecard yang dikonversikan menjadi Key Performance Indicator. <i>The Board of Directors in carrying out their duties and functions has a performance measurement instrument. The Board of Directors applies the Balanced Scorecard approach which is converted into Key Performance Indicators.</i></p>
<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report</i></p>	<p>Penjelasan <i>Explanation</i></p> <p>Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan Balanced Scorecard yang dikonversikan menjadi Key Performance Indicator. <i>The Board of Directors in carrying out their duties and functions has a performance measurement instrument. The Board of Directors applies the Balanced Scorecard approach which is converted into Key Performance Indicators.</i></p>
<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 26 dan akan ditindaklanjuti dalam RUPS. <i>Policies related to the resignation of members of the Board of Directors are recorded in Article 26 of the Company's Articles of Association and will be followed up in the GMS.</i></p>

Rekomendasi
Recommendation

Pelaksanaan
Implementation

ASPEK D
ASPECT D

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders

Prinsip 7 Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Aspects of Corporate Governance through stakeholder participation

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi Comply	Perusahaan memiliki kebijakan terkait Insider Trading dimana karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi sampai informasi tersebut tersedia untuk konsumsi publik. <i>The company has a policy regarding Insider Trading where employees must maintain the confidentiality of information until the information is available for public consumption.</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi Comply	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam aturan perusahaan. <i>The company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is stated in the company rules.</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors</i>	Terpenuhi Comply	Perusahaan memiliki kebijakan dalam seleksi dan penunjukkan pemasok atau vendor berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. <i>The company has a policy in selecting and appointing suppliers or vendors based on their ability to meet company needs.</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy to fulfill creditor's rights.</i>	Terpenuhi Comply	Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat. <i>The company has a policy to fulfill the rights of creditors in carrying out healthy business practices.</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing. <i>Public Company has a whistle-blowing system policy</i>	Terpenuhi Comply	Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistle-blowing yang tercantum dalam laporan tahunan. <i>The company has a whistle-blowing system policy which is stated in the annual report.</i>

Rekomendasi
Recommendation

Pelaksanaan
Implementation

ASPEK D
ASPECT D

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders

Prinsip 7 Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Aspects of Corporate Governance through stakeholder participation

7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian intensif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees

Terpenuhi
Comply

Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang mengacu pada hasil penelaahan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh Dewan Komisaris
The company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees which refers to the results of the review of the Nomination and Remuneration Committee and is decided by the Board of Commissioners.

ASPEK E
ASPECT E

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip 8 Principle 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving Information Disclosure

8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi.
Public Companies utilize the use of information technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure

Terpenuhi
Comply

Perusahaan telah memanfaatkan penyebaran keterbukaan informasi baik melalui media surat kabar, situs web Perusahaan, maupun situs web BEI
The Company has taken advantage of the dissemination of information disclosure through newspapers, the Company's website, and the IDX website

8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.
The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company share ownership through the major and controlling shareholders

Terpenuhi
Comply

Dalam Laporan Tahunan 2021 dan website Perusahaan telah mengungkapkan struktur Pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per Desember 2021.
In the 2021 Annual Report and the Company's website, it has revealed the structure of shareholders with ownership of more than 5% as of December 2021

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

RUPS adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Sedangkan system kepengurusan menganut system dua badan (two-tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian keduanya bertanggungjawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan secara jangka Panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh organ penunjang yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatuan.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

GMS is the highest decision-making forum for shareholders. Meanwhile, the management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. However, both of them are responsible for maintaining the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the vision, mission, and values of the Company.

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure. Meanwhile, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to support the implementation of supervisory and advisory duties.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perseroan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dari Undang-Undang Perseroan Terbatas. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan..

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

Keputusan yang diambil RUPS didasari pada kepentingan usaha Panorama secara jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hal sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-

The GMS is the organ of the Company that holds the highest power and holds all authorities that cannot be delegated or delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS as an organ of the Company is a forum for shareholders to make important decisions related to invested capital in the Company, with due observance of the provisions of the Articles of Association of the Limited Liability Company Law. In addition, the GMS also functions as a forum for accountability for the management of the Board of Directors and Commissioners for the results of their performance within a predetermined period of time.

The GMS has the authority, among others, to:

1. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Approve amendments to the Articles of Association;
5. Approving the annual report;
6. Determine the allocation of the use of profits;
7. Appoint a public accountant.

The decisions taken by the GMS are based on Panorama's long-term business interests. The GMS and or shareholders do not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to carry out matters in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS decisions are made fairly and transparently.

The GMS consists of the Annual GMS (AGM) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the Company's financial year

waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Selama penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan menjalankan prosedur terbuka maupun tertutup dengan metode voting yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap saham berhak memberikan satu suara. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independent yang melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

PENYELENGGARAAN RUPST DAN RUPSLB TAHUN 2021 DAN HASIL PENYELENGGARAAN AGMS AND EGMS in 2021 and results

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan RUPSLB pada hari Jumat, tanggal 27 Agustus 2021. Kedua Rapat dilakukan di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt. 6, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta. Adapun agenda dan keputusan Rapat sebagai berikut:

AGENDA RUPST

1. Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
4. Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

KEPUTUSAN RUPST

1. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.
2. Menyetujui Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena Perseroan tidak mencatat adanya keuntungan melainkan Kerugian sebesar Rp 215,673,529,000 (dua ratus lima belas miliar enam ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus dua puluh sembilan ribu Rupiah).

ends. Meanwhile, the EGMS can be held at any time based on the need by considering the laws and regulations and the Company's Articles of Association. During the holding of the AGMS and EGMS, the Company carries out open and closed procedures with the voting method that prioritizes the independence and interests of shareholders where each share is entitled to cast one vote. The Company appoints a Notary and Securities Administration Bureau as independent parties who perform calculations and/or validate votes.

The Company held 1 (one) AGMS and EGMS on Friday, 27 August 2021. Both Meetings were held in the Truly Care Room, Panorama Building Lt. 6, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta. The agenda and decisions of the Meeting are as follows:

AGMS AGENDA

1. Approval and Ratification of the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, Report of the Duties of the Board of Directors and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2020.
2. Determination of the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ending on December 31, 2020.
3. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.
4. Granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the salary/honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

AGMS DECISION

1. Approve and ratify the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Report of the Duties of the Board of Directors and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2020 and therefore grant full release and settlement (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all rights and management and supervisory actions that have been carried out during the year.
2. Approved the determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2020 by not distributing dividends to shareholders, because the Company did not record any gains but losses of Rp. 215,673,529,000 (two hundred and fifteen billion six hundred seventy three million five hundred twenty nine thousand Rupiah).

3. Menyetujui Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2021 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk untuk mengganti Akuntan Publik jika dipandang perlu dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Berpengalaman dalam melakukan audit;
 - c. Tidak memiliki benturan Kepentingan dengan Perseroan; dan
 - d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan.
4. 1. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan serta dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut.

2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

AGENDA RUPSLB

1. a. Persetujuan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("PMHMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan;

b. Persetujuan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan penerbitan HMETD;

3. Approved the appointment of the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris as the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the Financial Year Ending 31 December 2021 and other periods in the 2021 Fiscal Year if deemed necessary, as well as granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Public Accountant and the amount of honorarium for the Public Accounting Firm, including to replace the Public Accountant if deemed necessary by fulfilling the following requirements:
 - a. Registered with the Financial Services Authority;
 - b. Experienced in conducting audits;
 - c. Has no conflict of interest with the Company; and
 - d. Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company.
4. 1. Determine the salary and other allowances for all members of the Board of Commissioners with the provisions adapted to the Company's business conditions and delegated authority to the President Commissioner to determine the amount of salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners based on input and considerations from the Committee. Nomination and Remuneration for each of the Board of Commissioners.

2. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the 2021 financial year.

EGMS AGENDA

1. a. Approval for the implementation of the Company's capital increase by granting Pre-emptive Rights to shareholders ("PMHMETD"), in accordance with OJK Regulation No.14/POJK.04/2019 regarding amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights and OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Increases in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, including approval of amendments to the Company's Articles of Association in relation to Preemptive Rights, including but not limited to changes in the Company's capital structure;

b. Approval to grant authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions in order to issue Preemptive Rights;

2. Persetujuan untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 20 April 2020 Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

KEPUTUSAN RUPSLB

1. a. Menyetujui pelaksanaan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("PMHMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan;
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sehubungan dengan PUT I dengan cara menerbitkan HMETD kepada Para Pemegang Saham Perseroan tersebut, termasuk tidak terbatas pada penentuan syarat-syarat, menetapkan realisasi jumlah saham baru dan saham hasil pelaksanaan waran, menetapkan rasio HMETD dan waran, menetapkan harga pelaksanaan HMETD dan waran, menetapkan jadwal PMHMETD dan waran, menetapkan penggunaan dana yang didapat dari PMHMETD dan waran dan melakukan sesuatu terkait dengan PUT I tersebut.
- c. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan keputusan acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Approval to amend and restate the entire articles of association of the Company in the context of adjustment to the provisions of the Financial Services Authority Regulation dated April 20, 2020 Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
3. Approval to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and to pledge most of the Company's assets and/or to provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.

EGMS DECISION

1. a. Approved the implementation of the Company's capital increase by granting Pre-emptive Rights to shareholders ("PMHMETD"), in accordance with OJK Regulation No.14/POJK.04/2019 regarding amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Increase in Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights and OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Increase in Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights, including approval of amendments to the Company's Articles of Association in connection with Pre-emptive Rights, including but not limited to on changes in the Company's capital structure;
- b. Granted power and authority to the Company's Board of Directors to take actions in relation to the PUT I by issuing Preemptive Rights to the Shareholders of the Company, including but not limited to determining the conditions, determining the realization of the number of new shares and shares resulting from the exercise of warrants, determining the ratio of Preemptive Rights and warrants, determine the exercise price of Preemptive Rights and warrants, determine the schedule for PMHMETD and warrants, determine the use of funds obtained from PMHMETD and warrants and do something related to the PUT I.
- c. Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take actions deemed necessary in order to implement the resolutions of the Meeting agenda, including but not limited to determining the Meeting resolutions in a notarial deed, making, signing and submitting all documents and notifying the amendments to the Company's articles of association to the competent authorities based on applicable laws and regulations.

2. a. Menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 20 April 2020 Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - b. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan keputusan acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besarkekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

ANGGOTA KOMISARIS DAN DIREKSI YANG HADIR SAAT RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Members Of The Commissioners And Board Of Directors Who Attend At The General Meeting Of Shareholders

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama: Satrijanto Tirtawisata

Komisaris: Dharmayanto Tirtawisata

Komisaris Independen: Agus Ariandy, SH, MM.

DEWAN DIREKSI:

Direktur Utama: Budijanto Tirtawisata

Direktur: Ramajanto Tirtawisata

Direktur: Angreta Chandra

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM RAPAT

Mechanism of Decision Making in Meetings

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara.

Jumlah pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan hasil pemungutan suara pada setiap mata acara RUPS Tahunan dan Luar Biasa adalah sebagai berikut

2. a. Approved to amend and restate all of the Company's articles of association in order to adjust to the provisions of the Financial Services Authority Regulation dated April 20, 2020 Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
- b. Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take actions deemed necessary in order to implement the resolutions of the Meeting agenda, including but not limited to determining the Meeting resolutions in a notarial deed, making, signing and submitting all documents and notifying the amendments to the Company's articles of association to the competent authorities based on applicable laws and regulations.
3. Approved to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and pledge most of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner: Satrijanto Tirtawisata

Commissioner: Dharmayanto Tirtawisata

Independent Commissioner: Agus Ariandy, SH, MM.

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Budijanto Tirtawisata

Director: Ramajanto Tirtawisata

Director: Angreta Chandra

Meeting decisions are made by way of deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, a vote will be held.

The number of shareholders/proxies who asked questions and the results of voting at each agenda of the Annual and Extraordinary GMS are as follows:

No. Mata Acara	Jumlah Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mengajukan pertanyaan Number of Shareholders and/or Authority to ask questions	Hasil Pemungutan Suara Voting results		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 (RUPST 2021)				
1	Tidak ada Zero	1,099,093,600 (satu miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh tiga enam ratus)	Tidak ada Zero	Tidak ada Zero
2	Tidak ada Zero	1,099,093,600 (satu miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh tiga enam ratus)	Tidak ada Zero	Tidak ada Zero
3	Tidak ada Zero	1,099,093,600 (satu miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh tiga enam ratus)	Tidak ada Zero	Tidak ada Zero
4	Tidak ada Zero	1,099,093,600 (satu miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh tiga enam ratus)	Tidak ada Zero	Tidak ada Zero

No. Mata Acara	Jumlah Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mengajukan pertanyaan Number of Shareholders and/or Authority to ask questions	Hasil Pemungutan Suara Voting results		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021 (RUPSLB 2021)				
1	Tidak ada Zero	1,099,093,600 (satu miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh tiga enam ratus)	Tidak ada Zero	Tidak ada Zero
2	Tidak ada Zero	1,099,093,600 (satu miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh tiga enam ratus)	Tidak ada Zero	Tidak ada Zero
3	Tidak ada Zero	1,099,093,600 (satu miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh tiga enam ratus)	Tidak ada Zero	Tidak ada Zero

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners (BoC)

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dasar Hukum

Legal Basis

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris, dimana 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 78 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes EGMS Number 78 dated August 28th, 2020
Dharmajanto Tirtawisata	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018 Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018 Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively tasked and responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG as a whole at every level of the organization. In order to support the effectiveness of its implementation and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee.

The establishment of the Company's Board of Commissioners is guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 Dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) Commissioners, of which 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, with the following composition:

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 78

tanggal 28 Agustus 2020

Deed of Minutes EGMS Number 78 dated

August 28th, 2020

Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018

Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018

Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018

Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018

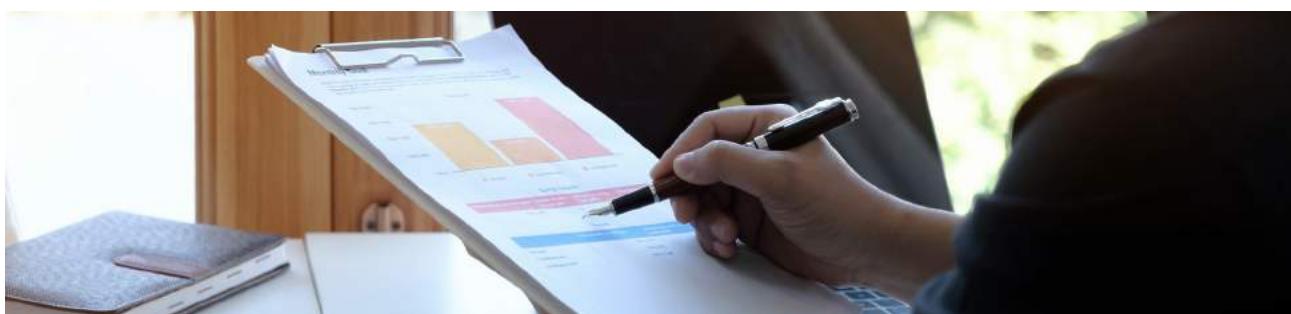
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Anggota Dewan Komisaris Panorama telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini sebanyak 3 (tiga) orang dimana 1 (satu) orang diantaranya atau sama dengan 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen.

Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi independensinya.

Members of the Board of Commissioners of Panorama have met the number, composition, criteria and independence in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. There are currently 3 (three) members of the Board of Commissioners, of which 1 (one) person or equal to 30% of the members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner. Thus, the composition has also complied with the regulations set by the Financial Services Authority regarding Independent Commissioners.

All members of the Independent Commissioners do not have financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their independence.



Tugas dan Wewenang *Duties and Authorities*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat atas kebijakan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice on the policies of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. Supervise and be responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners holds the AGMS and EGMS in accordance with its authority as regulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
3. Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
4. Establish an Audit Committee and may form other Committees to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
5. Evaluating the performance of the Committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year;

6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat;
8. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala Tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan
10. Berkewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ingin ditanyakan

Pedoman Dewan Komisaris

Board of Commissioners Guidelines

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibekali dengan Pedoman Kerja, sesuai dengan kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter) dengan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan prinsip-prinsip GCG.

Tercantum didalamnya, klausa mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan dalam Tata Tertib diatur tentang petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, except:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
 - d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
7. Authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors with strong and appropriate reasons;
8. Can take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time based on the Articles of Association or the decision of the GMS;
9. Has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors; and
10. Obliged to obtain explanations from the Board of Directors and each member of the Board of Directors regarding all matters to be asked.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is provided with Work Guidelines, in accordance with GCG policies and the Board of Commissioners' Charter (Supervisory Board Charter) with reference to the Articles of Association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the principles of GCG.

Included in it are clauses regarding main duties, rights and authorities, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, transparency and strategic forums. Meanwhile, the Code of Conduct provides instructions for the Board of Commissioners' Work Procedures, as well as explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand, and consistent manner, which can serve as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the Code of Conduct, it is hoped that high work standards will be achieved in line with GCG principles.

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat bersama Direksi dalam setahun. Di sepanjang 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 7 (tujuh) rapat, dan 4 (empat) rapat bersama Direksi untuk membahas strategi, pencapaian, dan perkembangan kegiatan usaha.

In accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners conducts at least 6 (six) Board of Commissioners meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors in a year. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings, and 4 (four) meetings with the Board of Directors to discuss strategies, achievements, and developments in business activities.

Nama Name	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Attendance of Board Commissioner's Meeting			Kehadiran Rapat gabungan dengan Dewan Direksi Attendance of BOD & BOC Meeting		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Satrijanto Tirtawisata	7	7	100%	4	4	100%
Dharmajanto Tirtawisata	7	7	100%	4	4	100%
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	4	4	60%	2	2	50%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Performance Assessment

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris dengan pertanyaan-pertanyaan meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi-misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian mandiri (self-assessment) oleh Dewan Komisaris menunjukkan selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

The assessment of the Board of Commissioners is carried out individually and collectively every year independently with a high level of accountability. Each member of the Board of Commissioners is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners with questions covering the fulfillment of the criteria as a member of the Board of Commissioners, implementation of GCG, the ability to carry out the vision-mission and strategic plans of the Company, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The self-assessment by the Board of Commissioners shows that during 2021 the Board of Commissioners has actively carried out supervisory duties with the support and input from the Committees under the Board of Commissioners in accordance with the current conditions and situations faced by the Company, and has provided input to the Board of Directors in carry out the Company's operational activities.

Penilaian Kinerja Komite *Committee's Performance Evaluation*

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara mandiri/self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan Penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi dan misi serta rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

Evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out individually or collectively with a period of every 1 (one) year independently/ self-assessment using the evaluation method in a system stipulated in the Decision of the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of the Committee members under the Board of Commissioners will be used as an assessment material for the extension of the tenure of the Committee members under the Board of Commissioners for the following year. Assessments include attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the vision and mission as well as Panorama's strategic plan, as well as the quality of suggestions/ recommendations given regarding the work program of each Committee under the Board of Commissioners. By paying attention to important issues that are challenges to the supervision of the Board of Commissioners.



DIREKSI

Board of Directors (BoD)

Direksi adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas hal-hal yang terkait dengan kepentingan, maksud dan tujuan suatu Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan.

Dasar Hukum

Legal Basis

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2021, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang Direktur, dimana 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama dan 2 (dua) orang sebagai Direktur dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama President Director	Berita Acara RUPST No. 21 tanggal 7 Mei 2018 Deed of Minutes EGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Ramajanto Tirtawisata	Direktur Director	Berita Acara RUPST No. 21 tanggal 7 Mei 2018 Deed of Minutes EGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Angreta Chandra	Direktur Director	Berita Acara RUPST No. 117 tanggal 30 April 2019 Deed of Minutes EGMS Number 117 dated April 30th, 2019

Tugas Dan Wewenang

Duties And Authorities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam hal Pengelolaan operasional Perusahaan dan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

The Board of Directors is a company organ that has full authority and responsibility for matters related to the interests, aims and objectives of a company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In general, the Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company.

The establishment of the Company's Board of Directors is guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2021, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) Directors, of which 1 (one) is the President Director and 2 (two) is the Director with the following composition:

Based on the Company's Articles of Association Deed, the Board of Directors is responsible to take full responsibility in terms of operational management company and obey with the regulation of Laws. In addition, the Board of Directors also has the following duties and authorities:

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang dibentuk setiap akhir tahun buku;
5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
6. Menjalankan pengurusan dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagai berikut:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan, termasuk membuat perjanjian sewa guna (leasing), namun tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Memperoleh dengan cara apapun barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah;
 - d. Memberi jaminan hutang atau tanggungan untuk kepentingan seseorang, badan hukum atau perseroan; dan

1. Duty to run and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association;
2. Organizing the AGMS and EGMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
3. Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
4. The Board of Directors may form a Committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities and must evaluate the performance of the committee formed at the end of each financial year;
5. Be jointly and severally responsible for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties, except:
 - a. the loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
 - d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
6. Carry out management with policies that are deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association;
7. Representing the Company inside and outside the court on all matters and all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with the following restrictions:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company, including making a leasing agreement, but excluding taking the Company's money at the Bank in excess of the amount determined from time to time by the Board of Commissioners;
 - b. Establishing a business or participating in other companies both at home and abroad;
 - c. Obtain by any means immovable property, including land rights;
 - d. Providing guarantees for debts or dependents for the benefit of a person, legal entity or company; and

- e. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam waktu 1 tahun buku; Harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris;
- 8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan penunjukan secara tertulis dari Direktur Utama;
- 9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, dan anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;

Pedoman Direksi *Board of Directors Guidelines*

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada kebijakan GCG yang telah mengatur tata laksana kerja dan tahapan aktivitas yang diragkai secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai target, visi serta misi Perusahaan. Dengan adanya Kebijakan GCG tersebut, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Direksi *Board of Directors Meeting*

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 Rapat Direksi dan 3 rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan harus dihadiri dan/atau diwakilkan setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi apabila terdapat proses pengambilan keputusan di dalam rapat.

Sepanjang tahun 2021, Direksi menyelenggarakan sebanyak 12 rapat, termasuk 4 rapat bersama Dewan Komisaris yang secara umum membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha. Karena masih adanya pembatasan mobilitas dan aktifitas di kantor, rapat dilakukan baik secara langsung (offline) maupun virtual (online).

- e. Transferring the Company's assets or as collateral for the Company's assets which are 50% of the total net assets of the Company in 1 or more transactions, whether related to each other or not, which occur within 1 financial year; must be with the approval of the Board of Commissioners;
- 8. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company, in the event that the Director is absent, then 2 members of the Board of Directors are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors based on a written appointment from the President Director;
- 9. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned, and the member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.

In carrying out their duties, the Board of Directors is guided by the GCG policy which has set up work management and activity stages which are structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the target, vision and Company mission. With this GCG policy, it is hoped that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.

In accordance with applicable regulations, the Board of Directors conducts at least 12 Board of Directors meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners in a year. All meetings of the Board of Directors are chaired by the President Director and must be attended and/or represented by at least 50% of the total members of the Board of Directors if there is a decision-making process in the meeting.

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 meetings, including 3 meetings with the Board of Commissioners which generally discussed strategies, achievements and developments of business activities. Because there are still restrictions on mobility and activities in the office, meetings are held both in person (offline) and virtual (online).



Nama Name	Kehadiran Rapat Dewan Direksi Attendance of Board Director Meeting			Kehadiran Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris Attendance of BOD & BOC Meeting		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Budijanto Tirtawisata	12	12	100%	4	4	100%
Ramajanto Tirtawisata	12	12	100%	4	4	100%
Angreta Chandra	12	12	100%	4	4	100%

Penilaian Kinerja Direksi BoD's Performance Evaluation

Penilaian Direksi dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment). Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Direksi dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi dan misi serta rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian mandiri (self-assessment) oleh Direksi menunjukkan selama tahun 2021, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan.

The Board of Directors' assessment is carried out individually and collectively every year independently (self-assessment). Each member of the Board of Directors is given a questionnaire prepared by the Board of Directors with questions covering the fulfillment of the criteria as a member of the Board of Directors, GCG implementation, the ability to carry out the vision and mission as well as the Company's strategic plan, as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors.

The self-assessment by the Board of Directors shows that in 2021, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well in carrying out the Company's operational activities.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Direksi menilai selama tahun 2021 belum perlu membentuk Komite untuk mendukung tugas Direksi.

The Board of Directors considers that during 2021 it is not necessary to form a committee to support the duties of the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan di tahun 2021 kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 188 Juta dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

The total amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the shareholders through the GMS, based on the proposal submitted by the Nomination and Remuneration Committee.

In proposing remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee first conducts a thorough review of the duties, burdens, responsibilities and performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the Company's planned business activities in the coming year, as well as achievements in the previous year. The remuneration proposal is approved by the shareholders through the GMS.

The total amount of remuneration that has been paid by the Company in 2021 to the Board of Commissioners and Directors is Rp. 188 million with a remuneration component consisting of salary, allowances and other facilities.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi kecuali Komisaris Independen memiliki catatan karir di lingkungan Perseroan dan pernah menjabat berbagai posisi penting di grup Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have adequate and relevant competency and experience backgrounds as can be seen from the brief profiles of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Profile section of this Annual Report. Most of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors except the Independent Commissioners have a career record within the Company and have held various important positions in the Company group.



Komite komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under The Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite berikut:

1. Komite Audit, dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Fungsi utamanya, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan proses Perseroan untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pedoman Perilaku.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Audit
- Fungsi Komite Audit
- Tugas Utama Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Tanggung Jawab Pelaporan

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Sebagai anggota Komite Audit PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, dengan tugas antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;

In performing its oversight duties, the BOC is assisted by the following Committees:

1. Audit Committee, and
2. Nomination and Remuneration Committee

Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and carries out its duties according to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55 / POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in exercising oversight of the financial reporting process, internal control system, risk management, audit process and the Company's process to monitor compliance with laws and Code of Conduct.

In implementing the tasks and responsibilities of supervision and internal control, the audit committee is equipped with work guidelines set out in the audit committee charter. The audit committee charter is based on applicable legislation and regulations and has been ratified by the board of commissioners. Panorama's audit committee charter contains:

- Foundation Formation
- Membership requirements and term of office of the Audit Committee
- Functions of the Audit Committee
- Main Duties of the Audit Committee
- Authority of the Audit Committee
- Audit Committee Meeting
- Reporting Responsibilities

As a member of the Audit Committee of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, with the following duties:

1. Reviewing the financial information to be issued by the company such as Financial Statements, projections and other financial information;
2. Reviewing the Company's level of compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor;
4. Reporting to the Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors

5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan;
7. Menelaah independensi dan objektifitas akuntan publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
10. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
12. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter);
13. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan rapat direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
14. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.

Kewenangan Komite Audit Authority of the Audit Committee

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan
2. Wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit

5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;
6. Reviewing the effectiveness of the company's internal control;
7. Reviewing the independence and objectivity of public accountants;
8. Reviewing the adequacy of the audits carried out by public accountants to ensure that all significant risks have been considered;
9. Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
10. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;
11. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information;
12. Making the work guidelines of the Audit Committee (Audit Committee Charter);
13. Conducting an examination of the existence of errors in the decisions of the board of directors meeting or irregularities in the implementation of the decisions of the board of directors meeting. The audit can be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the relevant Listed Company;
14. Reviewing the work plan and implementation of audits by internal auditors, as well as reviewing the adequacy of the Internal Audit Charter.

The Board of Commissioners gives authority to the Audit Committee to the extent that it is within the scope of its responsibility to:

1. Accessing records or information about employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners; and
2. Must cooperate with parties who carry out the internal audit function.



Dasar Pengangkatan, Masa Jabatan dan Profil Komite Audit Basis of Appointment, Term of Office, and Profile of the Audit Committee

Komite Audit merupakan bagian dari sistem pemantauan internal yang terdiri dari pihak independent dari luar Perseroan dan setidaknya memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Keanggotan Komite Audit Panorama telah memenuhi ketentuan OJK. Berikut adalah susunan Komite Audit Panorama:

The Audit Committee is part of the internal monitoring system which consists of independent parties from outside the Company and at least has expertise in accounting and finance. The membership of the Panorama Audit Committee has complied with OJK regulations. The following is the composition of the Panorama Audit Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Ketua	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini. <i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018 <i>Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018</i>	8 Mei 2018- 8 Mei 2023 <i>8 May 2018 – 8 May 2023</i>
Daniel Martinus	Anggota	Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Beliau berlatar belakang Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi dan Keuangan di Panorama dan sebelumnya beliau pernah berkarier di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (SGV) <i>Indonesian citizen, 52 years old, born in Jakarta in 1969. He has a Bachelor of Economics background from Tarumanagara University and has more than 25 years of experience in Accounting and Finance at Panorama and previously had a career at Prasetyo Utomo & Public Accounting Firm. Co (SGV)</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2019 <i>Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2019</i>	8 Mei 2019- 8 Mei 2023 <i>8 May 2019 – 8 May 2023</i>
Felicia Mirayati Boma	Anggota	Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir pada tahun 1967. Beliau berlatar belakang Pendidikan Sarjana Ekonomi dan Akuntansi, serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perhotelan pada beberapa Perusahaan, antara lain PT Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group <i>Indonesian citizen, 54 years old, born in 1967. His educational background is Bachelor of Economics and Accounting, and has more than 25 years of experience in Accounting, Finance, and Hospitality in several companies, including PT Legian Beach Hotel Denpasar, and Maya Resorts Group</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018 <i>Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018</i>	8 Mei 2018- 8 Mei 2023 <i>8 May 2018 – 8 May 2023</i>

Independensi Komite Audit Audit Committee Independence

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Terdapat anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit melakukan sekurang-kurangnya 4 rapat dalam setahun dengan ketentuan Rapat harus dihadiri setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota.

Di sepanjang tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee operated the role of professionally and independently, and it did not receive/intervene of/to the other. A member of Audit Committee is not related to shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Audit Committee who come from outside Panorama is not having interest/entanglement that can make the negative impact and a conflict of interest with a Panorama.

Pursuant to the prevailing requirements, the Audit Committee shall conduct at minimum of 4 meetings with provisions that the meeting must be attended by at least 50% of the total number of members of the Audit Committee.

During 2020, the Audit Committee held 4 meetings with the attendance rate as follows:

Nama Name	Kehadiran Rapat Komite Audit Attendance of Audit Committee's meeting		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	4	4	100%
Daniel Martinus	4	4	100%
Felicia Mirayati Boma	4	4	100%



Pelaksanaan Kegiatan *Implementation of Duties*

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Penelaahan tingkat solvabilitas Perusahaan
2. Penelaahan pencapaian Perusahaan terhadap budget tahun 2020
3. Menindaklanjuti hasil temuan eksternal audit tahun buku 2020
4. Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahun (LKTT) tahun buku 2021
5. Penelaahan manajemen risiko Perusahaan
6. Penelaahan rencana pelaksanaan eksternal audit tahun buku 2022
7. Penelaahan atas budget yang disusun oleh Direksi untuk tahun buku 2021

Pelatihan Dan Pengembangan Komite Audit *Audit Committee Training And Development*

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

During 2021, the Audit Committee has held 4 (four) meetings and carried out several activities as follows:

1. Analysis of the Company's solvency level
2. Review of the Company's achievements against the 2020 budget
3. Following up on external audit findings for the 2020 financial year
4. Review of Mid-Year Financial Statements (LKTT) for fiscal year 2021
5. Company risk management review
6. Reviewing the external audit implementation plan for fiscal year 2022
7. Review of the budget prepared by the Board of Directors for the 2021 financial year

In the context of developing and enhancing competence, all members of the Audit Committee have attended and participated in various trainings and seminars held by Panorama for training and leadership development as well as maintaining Panorama's cultural values.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/ honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

The Nominations and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners and carries out its duties according the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on December 8th, 2014 about The Nominations and Remuneration Committee or Public Company. The Company has established the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in performing supervisory function and ensuring that the nomination process for strategic management positions and remuneration setting process run objectively, effectively and efficiently. The Nominations and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to determination of the amount of salary/honorarium, bonus and allowances for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company, including structure, terms, and execution of long-term incentives for Board of Directors.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tugas Utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tanggung Jawab Pelaporan

In implementing the tasks and responsibilities, the Nominations and Remuneration Committee Panorama is completed employment guidelines that were determined in a charter of Nominations and Remuneration Committee. Charter of Nominations and Remuneration Committee arranged based on the regulation of Law and endorsed by the Board of Commissioner. Charter of Nominations and Remuneration Committee contains:

- Foundation Formation
- Requirements for Membership and tenure of the Nomination and Remuneration Committee
- Functions of the Nomination and Remuneration Committee
- Main tasks of the Nomination and Remuneration Committee
- Authority of the Nomination and Remuneration Committee
- Nomination and Remuneration Committee Meeting
- Reporting responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat profesional dan rekomendasi yang independent kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan

The Nomination and Remuneration Committee has the main task of providing professional opinions and independent recommendations to the Board of Commissioners, which include:

1. Regarding the Nomination function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the composition of positions, policies and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and

2. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

2. Regarding the Remuneration function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies, and amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation policies with the appropriateness of remuneration.

Kewenangan

Authorities

Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, asset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is authorized by the Board of Commissioners to access records or information about employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.



Dasar Pengangkatan, Masa Jabatan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Basis of Appointment, Term of Office, and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris. Berikut ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama:

The members of Panorama's Nomination and Remuneration Committee consist of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) Commissioners. The following is the composition of the Panorama Nomination and Remuneration Committee:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Profil <i>Profile</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Ketua <i>Chairman</i>	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini. <i>Profile can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018 Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	8 Mei 2018- 8 Mei 2023 8 May 2018 – 8 May 2023
Satrijanto Tirtawisata	Anggota <i>Member</i>	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini. <i>Profile can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018 Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	8 Mei 2018- 8 Mei 2023 8 May 2018 – 8 May 2023
Dharmayanto Tirtawisata	Anggota <i>Member</i>	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini. <i>Profile can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018 Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	8 Mei 2018- 8 Mei 2023 8 May 2018 – 8 May 2023

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara professional dan independent, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, serta tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negative dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama

The Nomination and Remuneration Committee performs its role in a professional and independent manner, and does not accept/intervene from/to other parties. The members of the Nomination and Remuneration Committee are not related to the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, and do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest with Panorama.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Meeting*

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan sekurang-kurangnya 3 rapat dalam setahun. Di sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 3 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Total Absensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee's Meeting</i>		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	3	3	100%
Satrijanto Tirtawisata	3	3	100%
Dharmayanto Tirtawisata	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan *Implementation of Duties*

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pembentukan piagam komite nominasi dan remunerasi dan rekomendasi remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Evaluasi atas kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan dan kewajaran dengan peer group;
3. Evaluasi atas kinerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini.

Pelatihan Dan Pengembangan *Training And Development*

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

Pursuant to the prevailing requirements, the Nomination and Remuneration Committee shall conduct at minimum of 3 meetings in a year. During 2020, the Audit Committee held 3 meetings with the attendance rate as follows:

Total Absensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee's Meeting</i>			
Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	
3	3	100%	
3	3	100%	
3	3	100%	

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee has convened 3 (three) meetings and carried out various activities, such as:

1. Establishment of the nomination and remuneration committee charter and remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners and Directors;
2. Evaluation of the policies, structure, and amount of remuneration in accordance with the current conditions of the Company and the fairness with the peer group; Evaluation of the individual performance of the members of the Board of Commissioners and Directors and the remuneration policy in accordance with the current conditions.

In order of developing and upgrading the competences, all Nomination and Remuneration Committee members has attended and participated in various training is organized by Panorama for training and development of leadership as well as preserving Panorama's cultural values.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memainkan peran strategis dalam membangun serta memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur dan Dasar Penunjukkan Sekretaris Perusahaan

Structure and Legal Basis Appointment of Corporate Secretary

Sebagai Perusahaan public dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No I-A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Perseroan mengangkat Ahmad Bangun Sadewa sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No L/0106/PSW/HRD/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021 dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Profile Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Di sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan menghadiri beberapa pelatihan sosialisasi yang diadakan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Selain kegiatan yang dilakukan BEI dan OJK, Sekretaris Perusahaan juga hadir dalam kegiatan yang terkait dengan stakeholder, antara lain:

- Workshop for Inclusive Business Policy Maker oleh Bappenas, Prasetya Mulya dan GIZ – 23 Maret 2021
- Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative Tahun 2021 oleh Bappenas dan ICSA – 2-3 Juni 2021

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and capital market institutions, shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a strategic role in building and maintaining a harmonious relationship between the Company, capital market authorities, capital market players, shareholders and other stakeholders.

As a public company and in compliance with the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. I-A and the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company established a Corporate Secretary who is appointed and is responsible to the Board of Directors. The Company appointed Ahmad Bangun Sadewa as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. L/0106/PSW/HRD/VIII/2021 dated 26 August 2021 and has been reported to OJK and IDX.

AB Sadewa

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1976. Memperoleh gelar Sarjana Seni di Universitas Trisakti di tahun 2000. Memulai karir di Panorama sejak 1998 di PT Tirta Putra Wisata, lalu menjabat sebagai Creative Director di PT Panorama Multi Media (2000-2003), lalu sebagai VP Brand & Communication di PT Panorama Sentrawisata Tbk (2013-2021), dan sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (2017-2021).

Indonesian citizen, 45 years old, born in Jakarta in 1976. Obtained his Bachelor of Arts degree at Trisakti University in 2000. Started his career in Panorama since 1998 at PT Tirta Putra Wisata, then served as Creative Director at PT Panorama Multi Media (2000- 2003), then as VP Brand & Communication at PT Panorama Sentrawisata Tbk (2013-2021), and as Corporate Secretary at PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (2017-2021).

Throughout 2021, the Corporate Secretary attended several socialization trainings held by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority to keep abreast of developments in the prevailing laws and regulations in the capital market. In addition to activities carried out by the IDX and OJK, the Corporate Secretary is also present in activities related to stakeholders, including:

- Workshop for Inclusive Business Policy Maker by Bappenas, Prasetya Mulya and GIZ – 23 March 2021
- Cooperation Seminar of the Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative 2021 by Bappenas and ICSA – 2-3 June 2021

- Focus Group Discussion “Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards” oleh IAI – September 2021
- The 7th Indonesian Finance Association International Conference oleh BEI, KSEI, KPEI, IFA – 6-7 Oktober 2021
- Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs oleh Bappenas – 12 Oktober 2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain :

- Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pihak-pihak terkait;
- Menjamin tersediannya informasi yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait dengan kebutuhan setiap pihak-pihak terkait;
- Sebagai Investor Relation;
- Memberikan informasi kepada public melalui media;
- Memastikan kepatuhan terhadap GCG dan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan kegiatan CSR;
- Bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada Direksi;
- Mengagendakan, mengatur, rapat rapat Direksi, Direksi dengan Komisaris dan membuat risalah rapat-rapat;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2021

Corporate Secretary Activities in 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan program kerja sebagai berikut:

- Akhir bulan Maret, menyampaikan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember tahun 2020 kepada OJK dan BEI, sekaligus mengunggahnya di IDXNET;
- Akhir bulan April, mempublikasikan Laporan Tahunan 2020;
- Bulan April, menyampaikan LapKeu interim Q-1 tahun 2021;
- Bulan April, menyampaikan jadwal RUPST kepada public melalui media cetak dan media elektronik;
- Bulan Mei, menyelenggarakan RUPST dan Paparan public atas kinerja Perseroan di tahun 2020;
- Bulan Juli, menyampaikan Laporan Keuangan interim tengah tahun 2021;
- Bulan Oktober, menyampaikan LapKeu interim Q-3, tahun 2021;
- Menerima kunjungan beberapa investor baik dari dalam maupun luar negeri;
- Bekerjasama dengan Yayasan Panorama Anugerah, melaksanakan kegiatan CSR 2021;

- Focus Group Discussion “Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards” by IAI – September 2021
- The 7th Indonesian Finance Association International Conference by IDX, KSEI, KPEI, IFA – 6-7 October 2021
- Seminar and Workshop on Preparation of the National Action Plan (RAN) for SDGs by Bappenas – 12 October 2021

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Ensure smooth communication between the Company and related parties;
- Ensure the availability of information that can be accessed by the parties concerned with the needs of each of the parties concerned;
- As Investor Relations;
- Providing information to the public through the media;
- Ensure compliance with GCG and applicable laws;
- Carry out CSR activities;
- Responsible to the Board of Directors and reports on activities periodically to the Board of Directors;
- Schedule, arrange, meetings of the Board of Directors, the Board of Directors and the Commissioners and make minutes of meetings;
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes disclosure of information to the public, submission of reports to the Financial Services Authority, holding and documentation of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders.

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out the following work programs:

- End of March, submitting the Audited Financial Report as of December 31, 2020 to OJK and IDX, as well as uploading it on IDXNET;
- End of April, published the 2020 Annual Report;
- In April, submitting the interim Q-1 LapKeu in 2021;
- In April, submitting the schedule of the AGMS to the public through print and electronic media;
- In May, held the AGMS and Public Expose on the Company's performance in 2020;
- In July, submitting the mid-2021 interim Financial Report;
- In October, delivered the interim LapKeu Q-3, 2021;
- Receiving visits from several investors both from within and outside the country;
- Cooperating with Panorama Anugerah Foundation, implementing CSR 2021 activities;

- Melakukan kunjungan-kunjungan ke media bisnis dan ekonomi dalam rangka memberikan tinjauan atas industri pariwisata;
- Menjadi narasumber mewakili Perusahaan di beberapa kegiatan diskusi, seminar, dan webinar;
- Merilis beragam Press Release ke media nasional dan internasional;
- Perbaikan website PANR, dan kegiatan-kegiatan publikasi lainnya.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.05/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independent dan objektif.

Pengendalian internal ini dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi, dengan tongkat pelaksanaan berada di tangan Direksi melalui Satuan Unit Audit Internal. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasihatannya telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan Keuangan, Pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit.

Struktur, Kedudukan, dan Dasar Hukum Penunjukkan Audit Internal

Structure, Position, and Legal Basis for Appointment of Internal Audit

Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal dipimpin oleh Maria Sukma yang ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukkan No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156 tanggal 26 November 2009.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

Maria Sukma

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung di Panorama sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal sejak 26 Nopember 2009. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman Panjang di bidang Administrasi Keuangan dan Audit diantaranya di PT Bank Central Asia Cabang Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang, Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang, Jakarta (1993-1999).

- Conduct visits to the business and economic media in order to provide an overview of the tourism industry;
- Being a resource person representing the Company in several discussion activities, seminars, and webinars;
- Released various Press Releases to national and international media;
- Improvement of the PANR website, and other publication activities

The Internal Audit Unit is a management partner in realizing the implementation of good corporate governance within the Company as regulated in POJK No. 56/POJK.05/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Internal Audit is tasked with evaluating and improving the Company's internal control independently and objectively.

This internal control is carried out in a comprehensive and integrated manner, with the implementation stick in the hands of the Board of Directors through the Internal Audit Unit. Meanwhile, the supervisory and advisory functions have been carried out by the Board of Commissioners in relation to the process of adequacy and fairness in the preparation of financial reports, risk management by taking into account the principles of prudence assisted by the Audit Committee.

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is led by Maria Sukma who was appointed based on the Letter of Appointment No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156 dated 26 November 2009.

Indonesian citizen, 53 years old, born in Palembang in 1968. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Tridinanti University Palembang in 1992. He joined Panorama since 1999 and served as Head of the Internal Audit Unit since 26 November 2009. Prior to joining Panorama, He has long experience in the field of Financial Administration and Audit including at PT Bank Central Asia Palembang Branch (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang, Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang, Jakarta (1993-1999).

Pelatihan dan Kualifikasi Audit Internal *Internal Audit Training and Qualification*

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Audit Internal telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar baik dari eksternal maupun internal.

Saat ini Audit Internal memiliki kemampuan/kualifikasi seperti pengetahuan dan kemampuan pelaksana auditor internal, pengetahuan dasar dan intermediate audit, pengetahuan manajemen resiko, pengetahuan akuntansi dan perpajakan serta pengetahuan manajemen/bisnis dan organisasi.

Piagam Audit Internal *Internal Audit Charter*

Panorama telah memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Satuan Unit Audit Internal. Tujuan pembentukan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan/atau informasi tentang seluruh aktifitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktifitas Audit Internal.

Isi Piagam Audit Internal Panorama meliputi:

- Pendahuluan
- Prinsip dasar Audit Internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma tindak lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

In order to develop and improve competence, Internal Audit has attended and participated in various trainings and seminars, both external and internal.

Currently, Internal Audit has capabilities/qualifications such as knowledge and ability of implementing internal auditors, basic and intermediate audit knowledge, risk management knowledge, accounting and taxation knowledge as well as management/business and organizational knowledge.

Panorama already has an Internal Audit Charter which is the basis and guide for the implementation of the activities of the Internal Audit Unit. The objectives of establishing the Internal Audit Charter are as follows:

1. *Determine the position of the activities of the Internal Audit Unit in the organization;*
2. *To authorize the Internal Audit Unit to gain full, free and unrestricted access to all records and/or information regarding all activities and Company resources related to the implementation of their duties;*
3. *Determine the scope of duties and activities of the Internal Audit.*

Content of Panorama's Internal Audit Charter as follows;

- Introduction
- Base principle of Internal audit
- Internal audit
- Function
- Duties and responsibilities
- Internal Audit Authority
- Scope of Work of Internal Audit
- Audit Standards/Inspection Norms
- Internal Auditor Requirements
- Internal Audit Scope of Work Requirements
- Audit Reporting and Implementation Requirements
- Examination Implementation Norms
- Inspection Reporting Norms
- Follow-up norms
- Internal Audit Management Requirements
- Code of Ethics
- Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Unit Audit Internal *Duties and Responsibilities Of Internal Audit Unit*

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal sesuai kebijakan/peraturan Perusahaan;
2. Melakukan Analisa dan evaluasi efektifitas system dan prosedur;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang Administrasi dan keuangan, operasional dan pemasaran, investasi, SDM, serta kegiatan Perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan Penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perusahaan atas informasi penting yang terjamin keamanannya, pengendalian informasi berjalan dengan efektif, dan penyajian laporan memenuhi peraturan Perusahaan dan perundang-undangan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan system/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perusahaan; dan
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Wewenang Satuan Unit Audit Internal *Authorities Of Internal Audit Unit*

Berdasarkan Internal Audit Charter, wewenang Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik obyek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam Penilaian efektifitas sistem yang di-audit; dan
4. Bekerjasama dengan Komite Audit yang memberikan informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Satuan Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktifitas yang ditelaah/direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah pada Penilaian dan Analisa atas aktifitas tersebut.

Based on the Internal Audit Charter, duty and responsible for Internal Audit Unit as follows;

1. Carry out inspections/audits on the internal control system in accordance with Company policies/regulations;
2. Analyze and evaluate the effectiveness of systems and procedures;
3. Supervise and examine activities carried out in the fields of Administration and finance, operations and marketing, investment, HR, and other Company activities;
4. Conduct testing and evaluation of the periodic reports of the Company's work units on important information that is guaranteed to be safe, information control runs effectively, and the presentation of reports complies with Company regulations and laws;
5. Monitoring and evaluating the results of audit findings as well as submitting suggestions for improvements to business activities and systems/policies/regulations in accordance with the development of the Company; and
6. Submitting the results of the audit that has been carried out to the President Director with a copy to the Audit Committee.

Based on the Internal Audit Charter, the authority of the Internal Audit Unit is as follows:

1. Develop, change and implement Internal Audit policies, including among others determining the procedures and scope of audit work;
2. Access to all documents, personal and physical objects of the audit carried out;
3. Verification and reliability testing in evaluating the effectiveness of the audited system; and
4. Cooperate with the Audit Committee which provides information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of tasks. The Internal Audit Unit does not have the implementation authority and responsibility for the activities that are reviewed/reviewed/audited, but the responsibility of the Internal Audit Unit is in the Assessment and Analysis of these activities.

Kode Etik Satuan Unit Audit Internal Internal Audit Unit's Code Of Ethics

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi *Code of Conduct* yang berlaku secara umum, Satuan Unit Audit Internal juga memiliki Kode Etik yang tercantum didalam Internal Audit Charter. Kode Etik Satuan Unit Audit Internal Panorama adalah:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat menyebabkan kerugian pada profesi Auditor Internal atau Perusahaan;
3. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban secara obyektif;
4. Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan;
5. Mematuhi sepenuhnya standar profesi Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
6. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan; dan
7. Melaporkan seluruh hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau dapat melanggar hukum.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

The Internal Audit Implementation of Duties

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan kajian evaluasi dan kajian Analisa sebagai berikut:

Program Kerja Work Program	Faktor Risiko Risk Factor	Area Area
Risiko salah saji dalam Laporan Keuangan <i>Risk of misstatement of Financial Report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Report</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko penyalahgunaan Aset bergerak <i>Risk of Miss use of Moveable Asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Risiko kesalahan pengambilan Keputusan Operasional <i>Risk of wrong Operational Decision making</i>	Integritas & Profesionalisme <i>Integrity & Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko akurasi penentuan rencanaan dan evaluasi Tahunan Keuangan <i>Risk of Annual Finance plan determination accuracy and review</i>	Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy & Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan Audit Eksternal untuk Tahun Buku 2019 bersama dengan Komite Audit <i>Follow-up the results of Audit Findings for Fiscal Year 2019 together with Audit Committee</i>	Sistem & Operasi <i>System & Operation</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah rencana aksi korporasi Perusahaan pada tahun 2020 <i>Review of the Company Corporate Action plan in 2020</i>	Sinkronisasi Strategi <i>Strategy Synchronization</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan investasi pada Entitas Anak <i>Risk of investment management in Subsidiaries</i>	Optimalisasi Hasil Usaha <i>Optimization of Operating Results</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan Likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak <i>Risk of the Company's and Subsidiaries's Liquidity management</i>	Sistem Pengawasan <i>Supervisory System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan Usaha antar Entitas Anak <i>Business Relation among Subsidiaries</i>	Sinergi Group <i>Group Synergy</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak <i>Review of the Company's and Subsidiaries's financial policies</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policies</i>	Keuangan <i>Finance</i>

In carrying out its functions and duties, apart from complying with the *Code of Conduct* that is generally applicable, the Internal Audit Unit also has a *Code of Ethics* that is listed in the Internal Audit Charter. The Panorama Internal Audit Unit *Code of Ethics* is:

1. Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties;
2. Avoid activities or actions that are detrimental or reasonably suspected to cause harm to the Internal Auditor profession or the Company;
3. Avoid activities that are contrary to the interests of the Company or which result in not being able to carry out their duties and obligations objectively;
4. Not receiving compensation/bribery from any party related to the findings;
5. Fully comply with the Internal Auditor professional standards, Company policies and laws and regulations;
6. Do not use the information obtained for personal interests or gains or other matters that cause or are reasonably suspected of causing harm to the Company; and
7. Report all material audit results by disclosing the truth according to existing facts and not hiding things that can harm the Company and/or violate the law.

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out evaluation studies and analysis studies as follows:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi Panorama meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai Perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola Perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen Panorama dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal Panorama ditujukan untuk:

1. Menjaga aset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses Pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, senantiasa memastikan bahwa sistem pengawasan internal telah dijalankan secara efisien dan efektif, memastikan pelaksanaan prosedur secara tertib serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengawasan internal.

Penilaian secara terpisah dilakukan oleh Satuan Unit Audit Internal sebagai audit internal Panorama sesuai dengan rencana kerja audit yang telah disetujui oleh manajemen. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasannya, dibantu oleh Komite Audit.

Seluruh karyawan Panorama adalah bagian tak terpisahkan dari sistem pengendalian internal dan dalam tugas fungsionalnya sehari-hari wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal. Dengan memahami kebijakan tersebut maka akan terjadi kesamaan pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan dengan tidak mengabaikan kualitas Administrasi terutama transaksi yang mengandung risiko.

The Board of Commissioners and Board of Directors of Panorama believe that good performance and increase in the value of the Company can only be achieved through the implementation of good corporate governance. One of the implementations is an effective internal control system.

The internal control system is an important component in Panorama's management and becomes a reference for healthy and safe operational activities. Panorama's internal control system is intended to:

1. Maintain assets;
2. Ensure the availability of reliable financial and managerial reporting;
3. Reducing the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects; and
4. Improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.

With good internal control, it is expected to be able to support the achievement of targets and performance set by management, increase trust for management and encourage compliance with applicable laws and regulations as well as minimize the risk of losses that arise through an accurate and adequate risk management process.

The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system in every Panorama business activity at all levels or levels of the organization, always ensuring that the internal control system has been carried out efficiently and effectively, ensuring orderly implementation of procedures and maintaining a supportive environment for internal control efforts.

Separate assessment is carried out by the Internal Audit Unit as Panorama's internal audit in accordance with the audit work plan that has been approved by management. Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible for its supervision, assisted by the Audit Committee.

All Panorama employees are an inseparable part of the internal control system and in their daily functional duties are required to study and understand the policies of the internal control system. By understanding the policy, there will be a common understanding and perception in its implementation as well as achieving a good balance between service quality without neglecting the quality of administration, especially transactions that contain risks.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perkembangan bisnis yang pesat, dinamis, kompleks, dan terdiversifikasi menjadi faktor yang meningkatkan urgensi dari penerapan manajemen risiko. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta kendala dan risiko yang mungkin menyertainya

The rapid, dynamic, complex, and diversified business development is a factor that increases the urgency of implementing risk management. This is done to anticipate and adapt to changes in the dynamic business environment and the constraints and risks that may accompany it.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Penerapan sistem manajemen risiko Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

The application of the Panorama risk management system aims to support Panorama in achieving healthy and sustainable growth, so as to further optimize shareholder value.

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengedalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko

The approach taken to support the effective implementation of Panorama's risk management is to take a comprehensive approach to comprehensively manage risks, improve performance in managing uncertainty, minimize threats and maximize opportunities without neglecting risk management principles, which include at least the following:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Comprehensive internal control system; and
3. Adequacy of risk identification, monitoring and control processes and risk management information systems

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap keseluruhan penerapan Manajemen Risiko dan menilai bahwa Manajemen Risiko tersebut telah berjalan efektif dalam membantu Panorama untuk mengendalikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat risiko-risiko tersebut.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct regular reviews of the overall implementation of Risk Management and assess that the Risk Management has been effective in helping Panorama to control the impacts that can be caused by these risks.

Jenis dan Strategi Manajemen Risiko

Type and Risk Management Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risikok usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko-risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company realizes that the Company's operational activities are inseparable from various business risks which are influenced by internal and external factors. These risks are described as follows:

1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia;
2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global;
3. Risiko Persaingan Usaha;
4. Risiko Kehilangan dan/atau Pemogokan Tenaga Kerja;
5. Risiko Persaingan Daerah Wisata Regional;
6. Risiko Investasi dan Ekspansi;
7. Risiko Kelestarian Obyek Wisata;
8. Risiko Kebakaran, Kecelakaan atau Bencana lainnya.

1. Risk of Indonesia's Socio-Political and Security Conditions;
2. Regional and Global Economic and Political Situation Risks;
3. Business Competition Risk;
4. Risk of Loss and/or Strike of Manpower;
5. Competition Risk for Regional Tourism Areas;
6. Investment and Expansion Risk;
7. Tourism Object Conservation Risk;
8. Risk of Fire, Accident or other Disaster.

Panorama tidak dapat menentukan apakah dan bilamana kejadian tersebut akan terjadi atau dampak yang muncul di daerah-daerah tempat Perusahaan beroperasi. Terdapat risiko bahwa cakupan pertanggungan asuransi tidak secara penuh mengkompensasi kerugian actual. Selain itu, lamanya proses klaim asuransi dapat mengganggu kegiatan operasional Panorama.

Para pelanggan Panorama mencakup para peserta pameran yang usaha-usahanya bergantung pada lini produksi dan pasokan di negara-negara selain Indonesia. Bencana alam di dalam dan di luar Indonesia dapat mempengaruhi lini produksi dan logistic yang juga akan mempengaruhi pelanggan Panorama dan mengurangi permintaan untuk usaha penyelenggaraan pameran dan event.

Keseluruhan risiko-risiko yang disebutkan telah diidentifikasi dan ditelaah secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya terhadap Perusahaan yang dimana hal tersebut dituangkan ke dalam strategi bisnis Panorama oleh Direksi yang tentunya selalu didalam pengawasan oleh Dewan Komisaris. Strategi-strategi bisnis tersebut diimplementasikan kepada seluruh unit kerja dan diterapkan dengan memperhatikan pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja Panorama

Panorama cannot determine whether and when these events will occur or the impacts that will arise in the areas where the Company operates. There is a risk that insurance coverage will not fully compensate for actual losses. In addition, the length of the insurance claim process can interfere with Panorama's operational activities.

Panorama's customers include exhibitors whose businesses depend on production and supply lines in countries other than Indonesia. Natural disasters inside and outside Indonesia can affect production lines and logistics which will also affect Panorama's customers and reduce demand for exhibition and event organizing businesses.

All of the risks mentioned have been identified and reviewed on a regular basis so that the impacts of these risks can be minimized on the Company which is incorporated into the Panorama business strategy by the Board of Directors which is of course always under the supervision of the Board of Commissioners. These business strategies are implemented in all work units and are implemented by taking into account the internal controls that have been set as Panorama's work guidelines.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Matters And Administrative Sanctions



Sepanjang tahun 2021, Perseroan, Entitas Anak, maupun Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat perkara hukum yang dapat mengganggu dan berpengaruh pada kondisi dan kinerja Perseroan di tahun 2021.

Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administrative dari OJK maupun BEI sepanjang tahun 2021.

Throughout 2021, the Company, its Subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Directors are not involved in any legal cases that may interfere and affect the condition and performance of the Company in 2021.

The Company also did not receive administrative sanctions from OJK or IDX throughout 2021.

KODE ETIK

Code of Conduct

Dalam membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam Code of Conduct.

Dalam konteks tersebut, Panorama telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika. Panorama mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi Code of Conduct. Code of Conduct merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya Panorama.

Pokok-Pokok Kode Etik

Principles Of Code Of Conduct

Code of Conduct berisikan komitmen perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Panorama. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Panorama sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari Code of Conduct Panorama meliputi sebagai berikut:

1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan;
2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan;
3. Etika Kerja Hubungan Antara Atasan dan Bawahan; dan
4. Etika Kerja Hubungan Antar Karyawan.

Sosialisasi Etika Perseroan Kepada Karyawan

Dissemination of Code of Conduct to Employees

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarluaskan dan disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan Panorama secara periodik untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi Human Resource.

Selain itu, pengungkapan Code of Conduct juga diungkapkan dan/atau disebarluaskan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

In building a good relationship with all stakeholders and increasing shareholder value, the Company continues to uphold ethics and integrity values in every business activity of the Company, as stated in Code of Conduct.

In that context, Panorama has formulated policies related to ethics. Panorama seeks the application of the best ethnic standard in operating all business activity based on vision, mission, cultural values and soul service which owned through the implementation of the code of conduct. Code of conduct is guidelines written is a guide ethics value/ moral exacted from all individual related to a business and the pattern of behaviour in accordance with a Panorama culture.

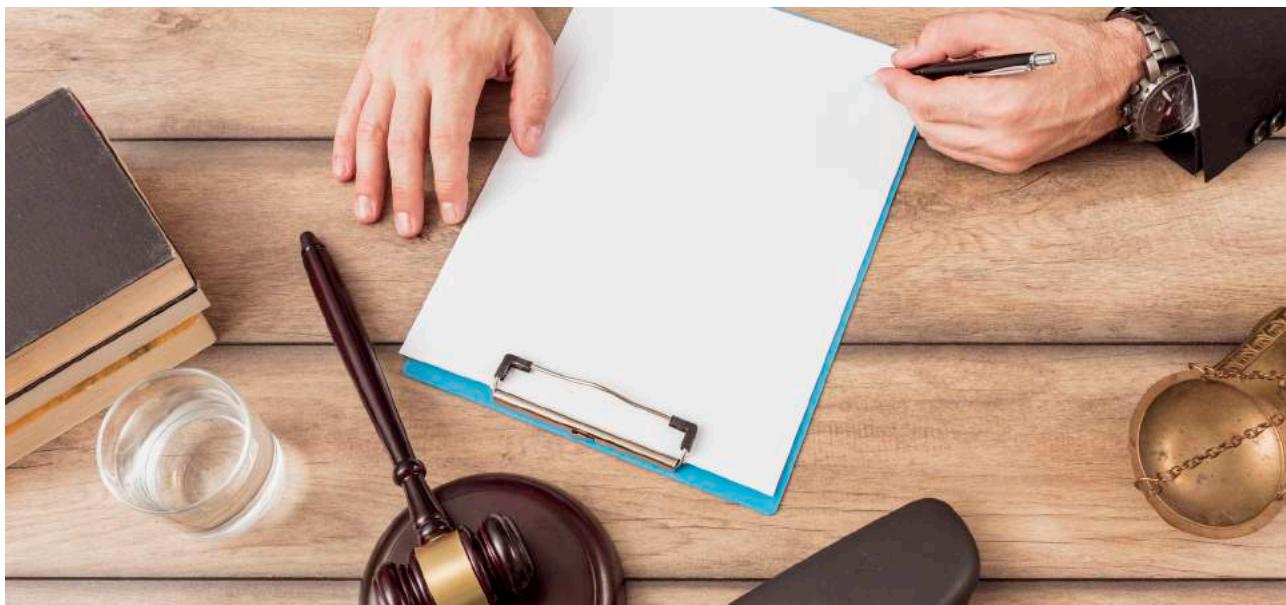
Code of conduct contains a company commitment to various other interested parties who was the embodiment of ethics business and work ethics for employees of Panorama. As an ethics behavior, it expected created ideal behavior that developed based on the transcendent value that believed to be the Panorama so as to be culture work. As for the contents of code of conduct Panorama Work Ethic are as follows:

1. Employee Relations Work Ethics with the Company;
2. Work Ethics in Employee Relations with Authorities and Positions in the Company;
3. Work Ethics Relationship between superiors and subordinates; and
4. Work Ethics Inter-Employee Relations.

The Code of Conduct is disclosed and/or disseminated and socialized to all employees of Panorama periodically to be able to carry out the Work Ethics in an orderly manner through the HR Division.

In addition, the disclosure of the Code of Conduct is also disclosed and/or disseminated through the distribution of pocket books that must be studied and implemented by every employee.

Upaya Penerapan dan Penegakan Code of Conduct Efforts to Implement and Enforce the Code of Conduct



Code of Conduct Panorama berlaku bagi segenap Insan Panorama mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Panorama. Keberhasilan penerapan Code of Conduct merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing masing.

Setiap insan Panorama memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Code of Conduct dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Panorama adalah menyangkut kesediaan insan Panorama untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Code of Conduct dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme Whistleblowing System.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN Share Ownership Program by Employees

Sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak menyelenggarakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

Panorama's Code of Conduct applies to all Panorama people starting from the Board of Commissioners, Directors, employees and other individuals related to the Panorama business. The successful implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all leaders in their respective work units. For this reason, all unit leaders have the responsibility to provide an understanding of the implementation of the Code of Conduct to employees in their respective work units.

Every person in Panorama has responsibility for the successful implementation of the Code of Conduct in daily activities. One of the forms of responsibility of Panorama's personnel is regarding the willingness of Panorama's personnel to report any actions of other employees or co-workers which are believed to be a violation of the Code of Conduct and convey any facts of irregularities that they know through the whistleblowing system mechanism.

Panorama provides strict and consistent sanctions for violations of the Code of Conduct guidelines. Meanwhile, the form of violations that can be carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors and the sanctions are guided by the Articles of Association and the resolutions of the GMS. Meanwhile, the imposition of sanctions on employees is carried out in accordance with applicable employment regulations.

Throughout 2021 the Company did not hold an Employee or Management Share Ownership Program.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki system pelaporan pelanggaran (whistleblowing policy) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sebagai bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan system pengendalian fraud dan mendeteksi kejadian fraud, Panorama menetapkan kebijakan whistleblowing yang merupakan bentuk komitmen Panorama dalam menerapkan strategi anti-fraud dan sebagai panduan bagi stakeholder dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Mekanisme Penyampaian

Reporting Mechanism

Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen Human Resource bekerja sama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Mekanisme penyampaian whistleblowing adalah:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan.
2. Setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung.
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.
4. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara.

The Company has a whistleblowing policy system in place to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics as part of internal control, particularly to reduce the risk of fraud and non-compliance with the law.

In order to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system and detect fraud incidents, Panorama establishes a whistleblowing policy which is a form of Panorama's commitment to implementing an anti-fraud strategy and as a guide for stakeholders in the violation complaint mechanism and guarantees protection for whistleblowers.

The Company is obliged to receive complaints of violations from both internal and external parties, including former employees. Complaints of violations must be resolved by the Company, both from the reporter who clearly and correctly states his identity or without an identity but is accompanied by initial evidence of a violation.

Complaints of violations will be managed by the HR Department in collaboration with the Corporate Secretary who is directly responsible to the President Director and has a direct line of communication to the Board of Commissioners.

The mechanism for submitting whistleblowing is:

1. Everyone can report suspected irregularities or violations of the law that can harm the Company
2. Each violation complaint will be verified in a written report addressed to the President Director and/or the Board of Commissioners directly
3. If the verification results indicate an indication of a violation accompanied by sufficient evidence, the complaint will be processed to the investigation stage according to the type of complaint and the perpetrator of the violation.
4. Perpetrators of violations who have been proven based on the results of the investigation will be processed in accordance with applicable regulations and if it is proven that there has been a violation by an employee that leads to a criminal act, the legal process will be continued with the law enforcement agency with the Board of Directors as the official submitting the case.

Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh Human Resource ataupun Corporate Secretary.

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (whistleblower protection), Panorama akan memberikan perlindungan penuh baik untuk pihak internal maupun eksternal Panorama, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian publik. Kerahasiaan identitas pelaporan hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib.

Perlindungan pelapor dan saksi khususnya jika pelapor berasal dari eksternal Panorama, mengacu kepada ketentuan Undang-undang Nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan pelapor dan korban.

Media Pelaporan *Reporting Media*

Perseroan menerapkan mekanisme Whistleblowing System dimana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui 3 media yaitu:

1. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada atasan masing-masing, Departemen Human Resource, ataupun Corporate Secretary;
2. Melalui surat yang ditujukan kepada Direktur Utama dan ditembusukan kepada Corporate Secretary pada alamat Kantor Panorama yaitu di Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440; dan
3. Melalui email resmi yang ditujukan kepada sekretaris perusahaan dengan alamat:
corsec.panr@panoramagroup.com

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi atau bahkan Direktur Utama, ditujukan tetap kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Laporan Whistleblowing System Tahun 2021 *Whistleblowing System Report 2021*

Sepanjang tahun 2021 Panorama tidak menerima pelaporan terkait whistleblowing dan juga tidak terdapat penyimpangan internal yang menunjukkan adanya ketidakefektifan dari pelaksanaan audit.

Follow-up monitoring and submission of responses to complaints of violations will be carried out by HRD or the Corporate Secretary.

In the context of protecting the whistleblower (whistleblower protection), Panorama will provide full protection for both internal and external parties of Panorama, both for the reporter and for witnesses who participate in the investigation, investigation and investigation process, including the trial of cases that are of public concern. Confidentiality of reporting identity is only possible to be disclosed if it is necessary in the further investigation process and to comply with the law in the investigation process by the authorities.

Protection of the reporter and witnesses, especially if the reporter comes from an external Panorama, refers to the provisions of Law Number 13 of 2006 concerning Protection of Whistleblowers and Victims.

The Company implements a whistleblowing system mechanism where the reporter can submit his report through 3 media, namely:

- 1. Direct submissions to each of them, the HRD Department, or the Corporate Secretary;*
- 2. Through a letter addressed to the President Director and copied to the Corporate Secretary at the Panorama Office address, namely: Panorama Building, 6th Floor, Jl Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440; and*
- 3. Via official email addressed to the Corporate Secretary via official email: corsec.panr@panorama-group.com*

For complaints of violations allegedly committed by members of the Board of Directors or even the President Director, they are addressed to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.

Throughout 2021 Panorama did not receive any reports related to whistleblowing and there were also no internal deviations indicating the ineffectiveness of the audit.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to The Company's Information

Sebagai Perusahaan public, Perseroan memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham dan stakeholder. Divisi Corporate Secretary dan Investor Relations secara proaktif mengkomunikasikan informasi mengenai Perseroan secara konsisten dan transparan kepada para analis maupun investor.

Investor Relations menjalankan fungsi komunikasi agar para investor mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan bagi pemegang saham untuk pengambilan keputusan. Aktifitas Investor Relations tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (equal treatment) bagi semua investor.

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah penyelenggaraan Paparan Publik atau Public Expose dalam rangka penjabaran kinerja Perseroan setelah Laporan Keuangan diterbitkan.

Perseroan telah menyediakan informasi kepada para pemangku kepentingan (stakeholder) antara lain melalui media sebagai berikut:

1. Informasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan maupun Keterbukaan Informasi lainnya melalui website www.panorama-sentrawisata.com
2. Informasi mengenai perkembangan harga saham, aksi korporasi maupun keterbukaan informasi lainnya dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); dan
3. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PT Panorama Sentrawisata Tbk dapat menghubungi:

As a public company, the Company maintains good and open communication with shareholders and stakeholders. The Corporate Secretary and Investor Relations Division proactively communicates information about the Company consistently and transparently to analysts and investors.

Investor Relations carries out the communication function so that investors get a precise and accurate view of the performance, business prospects and information needed for shareholders for decision making. Investor Relations activities still pay attention to the principle of confidentiality and equal treatment for all investors.

Several forms of information transparency implementation carried out by the Company are holding a Public Expose in order to describe the Company's performance after the Financial Statements are published.

The Company has provided information to stakeholders, including through the following media:

1. Information on the Company's Financial Statements and Annual Reports as well as other Disclosure of Information through the website www.panorama-sentrawisata.com
2. Information regarding stock price developments, corporate actions and other disclosures can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id); and
3. Information through other media, including email and print media.

To get more information about PT Panorama Sentrawisata Tbk, please contact:

AB Sadewa
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
T: +62-21 25565000
F: +62-21 25565055
E: corsec.panr@panorama-group.com
W : www.panorama-sentrawisata.com





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai Perusahaan yang erat hubungannya dengan masyarakat serta lingkungan di beragam destinasi wisata, Panorama tidak bisa menutup mata atau abai terhadap hubungan Perusahaan kepada pihak eksternal secara bijak demi menciptakan keseimbangan sosial dan lingkungan yang harmonis. Oleh karenanya kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilakukan dengan Pengelolaan atau governance yang sesuai dengan etika-etika bisnis di industry pariwisata, baik pendekatan secara lokal ataupun global.

Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, Perseroan selalu meletakkan 3 aspek penting, yakni: People (manusia) – Planet (lingkungan) – Prosperity (kemakmuran). Dalam perkembangannya 3 aspek ini harus dilakukan secara sinergi dan berkolaborasi melalui pendekatan bisnis yang inklusif, sehingga diperlukan 2 aspek lainnya, yakni: Partnership (kemitraan) – Peace (perdamaian). Kelima aspek ini sangat erat dalam menciptakan pariwisata yang berkelanjutan, khususnya setelah pandemic covid-19 berakhir.

As a company that is closely related to the community and the environment in various tourist destinations, Panorama cannot turn a blind eye or ignore the Company's relationship with external parties wisely in order to create a harmonious social and environmental balance. Therefore, Corporate Social Responsibility activities are carried out with management or governance in accordance with business ethics in the tourism industry, both locally and globally.

In carrying out its social responsibility, the Company always puts 3 important aspects, namely: People (humans) - Planet (environment) - Prosperity (prosperity). In its development, these 3 aspects must be carried out in synergy and collaborate through an inclusive business approach, so that 2 other aspects are needed, namely: Partnership (partnership) - Peace (peace). These five aspects are very closely related to creating sustainable tourism, especially after the COVID-19 pandemic ends.



Kelima elemen penting dari Tanggung Jawab Sosial ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **PLANET** (Lingkungan), bahwa Pariwisata tidak bisa lepas dari komponen alam yang dijual sebagai produk wisata, maka Perseroan memiliki kepedulian atas pentingnya melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan keberlangsungan suatu destinasi wisata yang erat dengan keindahan alam. Perseroan telah mengimplementasikan kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang terkait dengan lingkungan.

These five important elements of Social Responsibility can be described as follows:

- **PLANET (Environment)**, that Tourism cannot be separated from the natural components sold as tourism products, the Company is concerned with the importance of conducting Corporate Social Responsibility related to the sustainability of a tourist destination, closely linked with the natural beauty. The Company has implemented Environmental Responsibility activities related to the environment.

- **PEOPLE** (Masyarakat), keberlangsungan usaha pariwisata tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam merespon produk pariwisata dan layanan yang ditawarkan oleh perseroan. Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat.

- **PROSPERITY** (Kemakmuran), dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan tentunya melihat dampak ekonomi bagi masyarakat dan tentunya perusahaan dengan para pemegang sahamnya. Maka itu Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan harus terkait dengan produk (rantai suplai) sehingga terbentuk sebuah ekosistem ekonomi berbasis inklusif yang saling menguntungkan dan memberi kemakmuran kepada setiap pihak.

- **PARTNERSHIP** (Kemitraan), semangat untuk maju Bersama dengan mengedepankan tujuan yang memberi manfaat bagi masyarakat tentunya harus didorong dengan dasar inklusifitas, yaitu kesamaan visi dalam mencapai suatu target. Kemitraan dipercaya dapat membangun semangat inklusif bisnis sehingga target yang dituju dapat lebih cepat tercapai karena peran para pihak yang memiliki tujuan dan misi yang sama.

- **PEACE** (Ketenteraman), merupakan faktor penting untuk menciptakan situasi yang tenteram dan kondusif dalam menjalankan usaha. Namun kedamaian juga menjadi tujuan dari aktifitas Tanggung Jawab Sosial, oleh karenanya menciptakan suasana damai dan kondusif menjadi faktor kunci mencapai pariwisata yang berkelanjutan.

DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Basic Implementation of Corporate Social Responsibility

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berpedoman atas regulasi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2017, Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Dinyatakan didalamnya bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 terkait Kewajiban Penanaman Modal. Pasal ini menerangkan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha. Dalam penjelasan Pasal 15 ini maksud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap

- **PEOPLE (Society)**, the sustainability of a tourism business cannot be separated from the public participation in responding to tourism products and services offered by the company. As a company that has a concern, we always try to give the best for the surrounding community and have implemented corporate social responsibility for the real growth of harmonious relationships with the community.

- **PROSPERITY (Prosperity)**, in conducting Social Responsibility activities, the Company certainly sees the economic impact for the community and of course the company with its shareholders. Therefore, Social Responsibility must be related to the product (supply chain) so as to create a mutually beneficial, inclusive economic ecosystem and give prosperity to each party.

- **PARTNERSHIP (Collaborative)**, the spirit to move forward Together by putting forward goals that benefit the community, of course, must be encouraged on the basis of inclusiveness, namely the same vision in achieving a target. Partnership is believed to be able to build a spirit of business inclusion so that the targeted targets can be achieved more quickly because of the roles of the parties who have the same goals and mission.

- **PEACE (Conducivity)**, is an important factor to create a conducive situation in running a business. However, peace is also the goal of Social Responsibility activities, therefore creating a peaceful and conducive atmosphere is a key factor in achieving sustainable tourism.

In implementing Social Responsibility, the Company shall be guided by the applicable regulations in the Republic of Indonesia, among others:

- *UU no. 40 of 2017, Article 74 concerning Limited Liability Companies. It is stipulated that the Company which carries out its business activities in the field of and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.*
- *UU no. 25 of 2007 concerning Capital Investment, Article 15 concerning the Capitalization Obligation. This article describes the implementation of Corporate Social Responsibility and respects the cultural traditions of the communities surrounding the location of business activities. In the elucidation of Article 15, the purpose of Corporate Social Responsibility is the responsibility that is attached to each investment company in order*

menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

- PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 2, 3, dan 6. Dalam ketiga pasal ini dijelaskan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana hal ini merupakan kewajiban. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.
- ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tujuan Implementasi Tanggung Jawab Sosial (TJS) *The Goals of Corporate Social Responsibility*

Kami memandang TJS sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami menyakini implementasi TJS akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi TJS dalam jangka Panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

Struktur Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility Management Structure*

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TJS) Perusahaan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dimana terdapat fungsi-fungsi yang melakukan kegiatan TJS baik di perusahaan induk ataupun anak usaha. Adapun struktur pengelolaan TJS adalah sebagai berikut:



Tentang Yayasan Panorama Anugrah *About Yayasan Panorama Anugrah*

Visi :

Visi Utama dari Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berazaskan sejahtera bersama Panorama.

to maintain a harmonious, balanced, and appropriate relationship with the local community's environment, values, norms and culture.

- PP No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility, Articles 2, 3, and 6. In these three articles it is explained that each Company as a legal subject has social and environmental responsibilities which are an obligation. Implementation of social and environmental responsibility is contained in the annual report of the Company and accountable to the GMS.
- ISO 26000 on Corporate Social Responsibility.

We see that CSR as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and to pay attention to the surrounding environment according to business ethics. We believe that the implementation of CSR will provide many benefits to the Company. The successful implementation of CSR in the long run is believed to have an effect mainly on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation, which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.

Corporate Social Responsibility (CSR) activities are carried out consistently and sustainably where there are functions that carry out CSR activities both in the parent company and subsidiaries. The CSR management structure is as follows:

Vision:

The main vision of Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) is a tourism-based foundation which is strong, qualified, commanding, bearing the principle of thriving with Panorama.

Misi :

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarkan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai misi sebagai berikut :

- INTERNAL : Memperkuat sinergi
- EKSTERNAL :
 - Memperkuat kemitraan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Kemasyarakatan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
 - Memperkuat Komunitas Donatur

Yayasan Panorama Anugrah memiliki 3 (tiga) pilar kegiatan sosial, yaitu:

- Panorama Peduli (Filantropi), sebuah kegiatan berbasis filantropi yang berwujud kegiatan sosial berbasis kemanusiaan, seperti: bantuan pada korban bencana alam, donor darah, donasi kepada yatim-piatu, dan kegiatan kemanusiaan sejenis.
- Panorama Berdaya (Sustainability), sebuah kegiatan sosial berbasis pemberdayaan ekonomi inklusif dimana dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder, seperti: Mitra UKM, Pengembangan Desa Wisata, dan kegiatan pemberdayaan sejenis.
- Panorama Indonesia (Movement), sebuah kegiatan berbasis gerakan bersama dengan landasan pariwisata, alam, budaya, dan pendidikan. Beberapa aktifitasnya antara lain: Penanaman pohon, program konservasi alam, donasi buku untuk sekolah, lomba foto, dan kegiatan gerakan bersama sejenis.

Kebijakan CSR

CSR Policy

1. Setiap kegiatan Yayasan harus melibatkan PT Panorama Sentrawisata Tbk.
2. Setiap kegiatan CSR PT Panorama Sentrawisata Tbk harus melibatkan Yayasan Panorama Anugrah.
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

CSR Related To The Environment And Social Community

Sustainability: Pengembangan Desa Wisata

Perseroan menyadari pentingnya ekosistem pariwisata berkelanjutan dengan pendekatan bisnis inklusif, oleh karenanya konsistensi Perseroan dalam melakukan pendampingan menjadi penting untuk mencapai hubungan yang setara antara perseroan dengan lingkungan alam dan sosial khususnya di destinasi-destinasi wisata Indonesia.

Mission :

In line with the development of Indonesian tourism, as well as with the above vision, the Foundation's missions are as follows:

- INTERNAL : To strengthen synergy
- EXTERNAL :
 - To strengthen partnership
 - To Mobilize Social and Community Participation
 - Mobilizing Social and Community Awareness Participation
 - Mobilizing Education Concerns Participation
 - Motivating the Participation of Concern for Cultural - Arts and Entrepreneurial Efforts
 - Strengthening the Donor Community

Yayasan Panorama Anugrah has 3 (three) pillars of social activities, namely:

- Panorama Peduli (Philanthropy), a philanthropy-based activity in the form of humanitarian-based social activities, such as: assistance to victims of natural disasters, blood donations, donations to orphans, and similar humanitarian activities.
- Panorama Berdaya (Sustainability), a social activity based on inclusive economic empowerment which can bring prosperity to stakeholders, such as: SME Partners, Tourism Village Development, and similar empowerment activities.
- Panorama Indonesia (Movement), a movement-based activity with the foundations of tourism, nature, culture, and education. Some of the activities include: planting trees, nature conservation programs, donating books to schools, photo competitions, and similar joint activities.

1. Every activity of the Foundation must involve a business unit under Panorama Sentrawisata Tbk;
2. Every CSR activity of PT Panorama Sentrawisata Tbk must involve the Panorama Anugrah Foundation;
3. In the publication of every CSR activity or the like, the name and/or logo of the Panorama Foundation must always appear.

Sustainability: Tourism Village Assistance

The Company realizes the importance of a sustainable tourism ecosystem with an inclusive business approach, therefore the Company's consistency in providing assistance is important to achieve an equal relationship between the company and the natural and social environment, especially in Indonesian tourist destinations.

Pada tahun 2021 Perseroan mendukung program pemerintah dalam pengembangan kompetensi SDM pariwisata di 244 desa wisata yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan turut memberikan konsep dan arahan bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam upaya peningkatan SDM dan kualitas desa wisata agar mampu menjadi destinasi berkualitas bagi wisman dan wisnus.



Sustainability: Program Jemput Vaksinasi Lansia

Seiring dengan telah dijalankannya vaksinasi secara massif, Perseroan turut mendukung kegiatan vaksinasi dengan melakukan penjemputan bagi lansia di lingkungan operasional Perusahaan. Penjemputan dilakukan untuk mempermudah lansia mendapatkan jatah vaksin yang menjadi prioritas awal program vaksinasi di awal tahun 2021 dimana para lansia akan diantar ke sentra-sentra vaksinasi yang berada di beberapa lokasi utama. Dalam kegiatan ini Perseroan melakukan penjemputan lebih dari 500 lansia di beberapa lokasi di Jabodetabek.



Movement: Program Kesehatan Karyawan

Perseroan melaksanakan program Kesehatan secara aktif seperti donor darah rutin di beberapa kantor cabang. Selain itu Perseroan rutin melakukan pengecekan Kesehatan terutama di masa pandemic melalui pemeriksaan swab antigen dan konsultasi Kesehatan serta pemberian vitamin bagi karyawan.

In 2021 the Company supports government programs in developing tourism HR competencies in 244 tourist villages spread throughout Indonesia. The Company also provides concepts and directions with the Ministry of Tourism and Creative Economy in an effort to improve human resources and the quality of tourist villages so that they can become quality destinations for foreign tourists and foreign tourists.



Sustainability: Pick-up Program for Elderly Vaccination

Along with the implementation of massive vaccinations, the Company also supports vaccination activities by picking up elderly people in the Company's operational environment. The pick-up is done to make it easier for the elderly to get vaccine rations which are the initial priority of the vaccination program in early 2021 where the elderly will be escorted to vaccination centers located in several main locations. In this activity, the Company picked up more than 500 elderly people at several locations in Greater Jakarta.



Movement: Employee Health Program

The Company actively implements Health programs such as routine blood donations at several branch offices. In addition, the Company routinely carries out health checks, especially during the pandemic through antigen swab examinations and health consultations as well as providing vitamins for employees.

Movement: Green Office

Dalam menjalankan program ESG (environmental, social, and governance), perseroan menjalankan beberapa kebijakan terkait pengurangan emisi/carbon footprint melalui serangkaian usaha, antara lain:

- Pengurangan konsumsi listrik saat jam istirahat dan mewajibkan mematikan lampu diruangan yang tidak terpakai;
- Pengurangan konsumsi air bersih melalui sosialisasi kepada karyawan;
- Pengurangan pemakaian kertas baru di kantor melalui pemanfaatan kertas bekas yang telah dipilah;
- Mengurangi produksi cetakan berlebih melalui distribusi dokumen elektronik;

Biaya Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility Budget

Sepanjang tahun 2021, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan senilai Rp 80 juta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CSR related to Employment, Health, and Occupational Safety

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan, oleh karenanya aspek ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja merupakan salah satu perhatian utama Perseroan untuk menciptakan kenyamanan dan menghargai karyawan yang telah berkontribusi dalam memajukan Perusahaan. Hak dan kewajiban setiap karyawan terus diupayakan oleh Perseroan sesuai undang-undang dan ketentuan yang berlaku.

Ketenagakerjaan

Melalui Undang-Undang Ketenagakerjaan terbaru atau UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Perseroan terus mengikuti perkembangan kualitas dan kapabilitas karyawan. Hal ini dilakukan mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karir karyawan serta kompensasi sesuai regulasi yang ada. Berbagai fasilitas dan remunerasi yang kompetitif diberikan sesuai tingkat dan masa jabatan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam hal keselamatan kerja, Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan. Setiap kantor operasional Perseroan telah dilengkapi dengan peraturan terkait keselamatan kerja.

Kesehatan kerja merupakan hal yang penting oleh karenanya Perusahaan menyediakan jaminan perawatan Kesehatan kepada karyawan dengan bekerjasama dengan pihak luar antara lain BPJS Ketenagakerjaan, dan pihak-pihak asuransi swasta serta klinik Kesehatan.

Movement: Green Office

In carrying out the ESG (environmental, social, and governance) program, the company carries out several policies related to reducing emissions/carbon footprints through a series of businesses, including:

- Reducing electricity consumption during breaks and obliging to turn off lights in unused rooms;
- Reducing clean water consumption through socialization to employees;
- Reducing the use of new paper in the office through the use of sorted waste paper;
- Reducing overprint production through electronic document distribution;

Throughout 2021, the Company's Social Responsibility activities are valued at Rp. 80 million.

Employees are one of the main stakeholders for the Company, therefore the aspects of employment, occupational health and safety are one of the main concerns of the Company to create comfort and appreciate employees who have contributed to advancing the Company. The Company continues to pursue the rights and obligations of each employee in accordance with applicable laws and regulations.

Employment

Through the latest Manpower Law or Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, the Company continues to follow developments in the quality and capabilities of its employees. This is carried out starting from the recruitment process to employee career development and compensation according to existing regulations. Various facilities and competitive remuneration are provided according to the level and term of office.

Occupational Health and Safety

In terms of work safety, the Company has good facilities and infrastructure to support employee performance. Every operational office of the Company has been equipped with regulations related to work safety.

Occupational health is important, therefore the Company provides health care insurance to employees in collaboration with external parties, including BPJS Employment, and private insurance parties and health clinics.

Perseroan juga senantiasa menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menekan angka kecelakaan kerja sekecil mungkin untuk menuju nihil kecelakaan (zero accident).

Melalui penerapan praktek-praktek terbaik keselamatan, keamanan, dan Kesehatan kerja, Perseroan berharap dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif bagi karyawan agar dapat bekerja secara optimal.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN HUBUNGAN DENGAN KONSUMEN DAN PELANGGAN

CSR Consumer And Customer Relationship

Perseroan sebagai suatu grup usaha dengan beragam model usaha (ritel, wholesale, kemitraan) senantiasa selalu membina hubungan dengan konsumen dan pelanggan. Perseroan senantiasa berupaya mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, melakukan kordinasi dengan tahapan:

- Kuesioner dari pelanggan
- Analisa permasalahan yang dikeluhan oleh pelanggan dan ditindak lanjut oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerjasama dengan Mitra
- Identifikasi alternatif solusi
- Penentuan solusi
- Implementasi solusi
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

Keluhan pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut diatas. Hasil tindak lanjut ini akan selalu dilakukan monitoring yang kemudian dievaluasi dan dibahas pada setiap pertemuan bulanan seperti rapat kordinasi sebagai usaha untuk memperoleh umpan balik tentang produk dan dukungan kepada pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi kinerja sistem layanan, pengaturan produk dan kanal distribusi, perbaikan alur kerja, dan pengembangan bisnis baru.

The Company also always puts Occupational Health and Safety (K3L) as a priority. In this case, the Company is committed to reducing the number of work accidents as small as possible to achieve zero accidents.

Through the implementation of the best practices of occupational safety, security and health, the Company hopes to create a safe, efficient, and productive workplace for employees to work optimally.

The Company as a business group with various business models (retail, wholesale, partnership) always maintains relationships with consumers and customers. The Company always strives to prioritize customer satisfaction by providing the best service. In resolving customer complaints effectively and quickly, coordinate with the stages:

- Questionnaires from customers
- Analysis of problems complained of by customers and followed up by the relevant department, this is also possible related to partners
- Identify alternative solutions
- Solution determination
- Solution implementation
- Submission of complaint resolution to customers
- Documentation & evaluation of all incoming complaints to be followed up in the form of improvement and innovation of work processes so as to produce products and services that meet business demands and customer expectations

Customer complaints are generally directly handled effectively and quickly through the stages mentioned above. The results of this follow-up will always be monitored which is then evaluated and discussed at every monthly meeting such as coordination meetings in an effort to obtain feedback on products and support to customers, product planning, optimization of service system performance, product and distribution channel arrangements, workflow improvements and new business development.



SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2021

Statement Letter of Responsibility for the 2021 Annual Report

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi dan Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya benarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Panorama Sentrawisata Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents and the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully

Jakarta, 25 Mei 2022

Jakarta, May 25, 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner

Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris
Commissioner

Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama
President Director

Ramajanto Tirtawisata
Direktur
Director

Angreta Chandra
Direktur
Director

Panorama

PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/ and Its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020



PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/ <i>The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2021 and 2020	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T. +62-21-570 8111
F. +62-21-572 2737



Laporan Auditor Independen

No. 00518/2.1090/AU.1/05/1284-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00518/2.1090/AU.1/05/1284-1/1/IV/2022

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak (Grup) di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 46 of the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries (Group). The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

26 April 2022/April 26, 2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
 DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
 Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/*Residential
 Address in accordance with
 Personal Identity Card*
 Nomor Telepon/*Telephone number*
 Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
 Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/*Residential
 Address in accordance with
 Personal Identity Card*
 Nomor Telepon/*Telephone number*
 Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**THE DIRECTORS' STATEMENT
 ON THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

: Budijanto Tirtawisata
 : Panorama Building 6th Floor,
 Jl. Tomang Raya No. 63
 Jakarta Barat 11440

: Buana Biru Besar II No. 58
 Jakarta Barat
 021-255 65000
 : Direktur Utama/*President Director*

: Angretha Chandra
 : Panorama Building 6th Floor,
 Jl. Tomang Raya No. 63
 Jakarta Barat 11440

: Perum Citra III Ext Blok B26/18, Cengkareng
 Jakarta Barat
 021-255 65000
 : Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and 2020.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and
 - b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

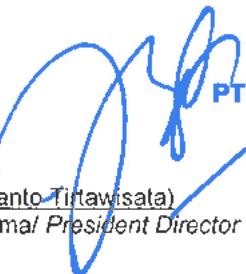
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022/April 26, 2022



PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
METERAI TEMPEL
01AAJX803968439

(Budijanto Tirtawisata)
Direktur Utama/ President Director



(Angreta Chandra)
Direktur/ Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	31.500.886	4	218.002.886	CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.013.524	5	3.477.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.560.936 dan Rp 17.020.267 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	6			Restricted time deposits
Pihak berelasi	908.201		159.329	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 19,560,936 and Rp 17,020,267 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak ketiga	56.624.730		47.658.797	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.638.339 dan Rp 6.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	12.279.978	7	28.889.579	Third parties
Persediaan	4.165.048	8	4.875.872	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 8,638,339 and Rp 6,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pajak dibayar dimuka	3.563.655	9	1.940.795	Inventories
Uang muka		10		Prepaid taxes
Pihak berelasi	100.967.065		103.720.617	Advances
Pihak ketiga	39.822.376		51.313.704	Related parties
Biaya dibayar dimuka	1.908.635	11	2.721.530	Third parties
Jumlah Aset Lancar	254.754.098		462.760.518	Prepaid expenses
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.211.324.727		1.323.005.146	Total Current Assets
JUMLAH ASET	1.466.078.825		1.785.765.664	NONCURRENT ASSETS
				Due from related parties
Aset piutang pihak berelasi non-usaha	44.219.765	12	75.834.610	Long-term portion of prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	-	11	44.362	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	64.604.111	37	38.624.824	Investments in associates
Investasi pada entitas asosiasi	117.841.310	13	135.455.278	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 336,670,333 and Rp 332,548,914 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 336.670.333 dan Rp 332.548.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	601.478.260	14	628.986.029	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 30,673,418 and Rp 22,653,099 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 30.673.418 dan Rp 22.653.099 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	238.469.237	15	246.489.556	Intangible assets
Aset takberwujud	1.337.892	16	1.337.892	Other assets
Aset lain-lain	143.374.152	17	196.232.595	
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.211.324.727		1.323.005.146	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.466.078.825		1.785.765.664	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	172.719.267	18	156.907.438	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		19		Short-term bank loans
Pihak berelasi	2.654.685		2.831.793	Trade accounts payable
Pihak ketiga	60.361.765		67.145.422	Related parties
Utang lain-lain	16.161.489	20	32.960.834	Third parties
Utang pajak	1.045.023	21	1.218.915	Other accounts payable
Beban akrual	27.387.606		36.245.107	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka		22		Accrued expenses
Pihak berelasi	-		580.820	Advances received
Pihak ketiga	52.375.968		79.315.702	Related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Third parties
Utang bank	20.913.710	18	20.266.679	Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3.536.213	23	4.923.948	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	294.867	24	872.177	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah - bersih	-	26	99.914.247	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	357.450.593		503.183.082	Medium term notes - net
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi non-usaha	6.107.669	12	29.211.252	TOTAL CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank	505.789.457	18	477.543.007	Due to related parties
Liabilitas sewa	639.695	23	4.725.533	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembelian aset tetap	151.208	24	269.961	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	-	37	1.761.239	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.501.964	36	18.018.223	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas lain-lain	42.441.925	25	42.441.925	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	567.631.918		573.971.140	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	925.082.511		1.077.154.222	Other liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham				EQUITY
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham	60.000.000	28	60.000.000	Capital stock
Tambahahan modal disetor - bersih	43.524.487	29	43.524.487	Authorized - 3,000,000,000 shares with Rp 50 par value per share
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	(32.779.385)		(32.779.385)	Issued and paid-up - 1,200,000,000 shares
Surplus revaluasi aset tetap	287.001.670	14	312.073.134	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	164.430.091	30	164.430.091	Share in other changes in equity of an associate
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	87.969		70.082	Revaluation increment in value of property and equipment
Saldo laba	(92.732.759)		12.370.550	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	429.532.073		559.688.959	Exchange differences on translation of financial statements
Kepentingan Nonpengendali	111.464.241	31	148.922.483	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	540.996.314		708.611.442	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.466.078.825		1.785.765.664	Non-controlling interests
				Total Equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA	101.573.748	32	793.211.964	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	91.310.669	33	728.944.315	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	10.263.079		64.267.649	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	14.129.592	34	26.519.149	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	95.379.207	34	163.720.804	General and administrative expenses
Pajak final	382.714	34	628.552	Final tax
Jumlah Beban Usaha	109.891.513		190.868.505	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(99.628.434)		(126.600.856)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3.723.048		11.453.179	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	634.276		1.820.518	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(54.861.615)	35	(67.671.121)	Interest expense
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	6.035.421	14	3.016.459	Gain on sale of property and equipment - net
Kerugian dari pelepasan entitas anak	883	1c	-	Gain from disposal a subsidiary
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(15.423.425)	13	(42.832.377)	Share in net losses of associates
Lain-lain - bersih	(3.159.741)		(17.285.736)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(63.051.153)		(111.499.078)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(162.679.587)		(238.099.934)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		37		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-		642.978	Current tax
Pajak tangguhan	(27.869.914)		(23.069.383)	Deferred tax
Penghasilan Pajak - Bersih	(27.869.914)		(22.426.405)	Tax Benefit - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(134.809.673)		(215.673.529)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit and loss
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	(2.190.543)	13	(217.901)	Equity accounted investees - share of other comprehensive loss
Kerugian atas revaluasi aset tetap	(29.781.158)	14	-	Loss on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	754.892	36	2.256	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi	(129.388)	37	(6.762)	Tax relating to items that will not be reclassified
	(31.346.197)		(222.407)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37.355		676.308	Exchange differences on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(31.308.842)		453.901	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(166.118.515)		(215.219.628)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN				TOTAL LOSS FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(103.275.497)		(177.972.541)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(31.534.176)	31	(37.700.988)	Non-controlling interests
Jumlah	(134.809.673)		(215.673.529)	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(130.156.886)		(178.148.644)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(35.961.629)	31	(37.070.984)	Non-controlling interests
Jumlah	(166.118.515)		(215.219.628)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	(86,06)	38	(148,31)	BASIC LOSS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian/ <i>Balances as of January 1, 2020 - before adjustment</i>	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	19.795	164.430.091	200.472.447	747.740.569	215.500.123	963.240.692	
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71/ <i>Impact of initial adoption of PSAK No. 71</i>	49	-	-	-	-	-	(9.902.966)	(9.902.966)	(5.831.746)	(15.734.712)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian/ <i>Balances as of January 1, 2020 - after adjustment</i>	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	19.795	164.430.091	190.569.481	737.837.603	209.668.377	947.505.980	
Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss)											
Rugi tahun berjalan/Loss for the year							(177.972.541)	(177.972.541)	(37.700.988)	(215.673.529)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)											
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive loss	13	-	-	-	-	-	(217.901)	(217.901)		(217.901)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net		-	-	-	-	-	(8.489)	(8.489)	3.983	(4.506)	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net		-	-	-	50.287	-	-	50.287	626.021	676.308	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)		-	-	-	50.287	-	(178.198.931)	(178.148.644)	(37.070.984)	(215.219.628)	
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners											
Kepentingan non-pengendali pada tanggal akuisisi/ Non-Controlling Interests on acquisition date		-	-	-	-	-	-	-	(7.969.285)	(7.969.285)	
Dividen tunai/Cash dividends	31	-	-	-	-	-	-	-	(15.705.625)	(15.705.625)	
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners		-	-	-	-	-	-	-	(23.674.910)	(23.674.910)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	70.082	164.430.091	12.370.550	559.688.959	148.922.483	708.611.442	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company										Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/ Balances as of January 1, 2021	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	70.082	164.430.091	12.370.550	559.688.959	148.922.483	708.611.442		
Rugi Komprehensif/Comprehensive Loss												
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	-	-	-	-	-	-	(103.275.497)	(103.275.497)	(31.534.176)	(134.809.673)		
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)												
Kerugian revaluasi aset tetap - bersih/ Loss on revaluation of property of equipment - net	-	-	-	(25.071.464)	-	-	-	-	(25.071.464)	(4.709.694)	(29.781.158)	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive income	13	-	-	-	-	-	-	(2.190.543)	(2.190.543)	-	(2.190.543)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	-	-	-	-	-	-	362.731	362.731	262.773	625.504		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net					17.887				17.887	19.468	37.355	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)				(25.071.464)	17.887			(105.103.309)	(130.156.886)	(35.961.629)	(166.118.515)	
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners												
Kepentingan non-pengendali pada entitas yang dilepas/ Non-Controlling Interests in a disposed subsidiary	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.225.000)	(1.225.000)	
Kepentingan non-pengendali pada tanggal akuisisi/ Non-Controlling Interests on acquisition date	31	-	-	-	-	-	-	-	-	(271.613)	(271.613)	
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners										(1.496.613)	(1.496.613)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	287.001.670	87.969	164.430.091	(92.732.759)	429.532.073	111.464.241	540.996.314		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	336.559.727	1.298.316.743	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(386.921.200)	(1.198.289.455)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	<u>(54.966.070)</u>	<u>(96.199.717)</u>	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(105.327.543)	3.827.571	Net cash generated from (used for) operations
Penerimaan pengembalian pajak	419.123	-	Proceeds from tax refund
Pembayaran bunga	(17.413.254)	(69.040.359)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(312.187)	(9.873.783)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(122.633.861)</u>	<u>(75.086.571)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10.205.821	14.694.517	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	3.723.048	11.453.179	Interest received
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	31.614.845	15.395.788	Decrease in amounts due from related parties
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas anak - bersih	1.275.000	-	Proceeds from disposal of interest in subsidiary - net
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak	-	858.732	Net cash in flow from acquisitions of a subsidiary
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(384.623)	Payments for acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	-	(81.530)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	<u>(1.050.290)</u>	<u>(1.153.486)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>45.768.424</u>	<u>40.782.577</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek - bersih	15.811.829	32.345.726	Proceeds from short-term bank loans - net
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	463.885	(646.796)	Decreased (increase) in restricted time deposits
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	(23.103.583)	105.529	Increase (decreased) in amounts due to related parties
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	-	(15.705.625)	Payments of cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran surat utang jangka menengah	(100.000.000)	-	Payments of medium term notes
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(696.063)	(5.170.851)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa	(1.941.882)	(5.824.964)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(4.658.200)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(109.465.814)</u>	<u>444.819</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(186.331.251)</u>	<u>(33.859.175)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	218.002.886	251.564.199	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>31.500.886</u>	<u>218.002.886</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1.502 tanggal 22 September 2021 dari Johny Dwikora Aron, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan *holding*.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 1,502 dated September 22, 2021 of Johny Dwikora Aron S.H., public notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes, objectives and business activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services and adjustment with provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. These amendments were recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 6, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism consulting and holding company.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled in and its head office is located in Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73-1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On September 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2021 %	2020 %	2021	2020
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	1999	60,00	60,00	455.860.166	528.352.253
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%/ owned by PJTI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2007	30,00	30,00	9.970.893	15.751.344
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39%/ owned by PJTI with 54.39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	1981	32,63	32,63	189.995	744.457

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2021 %	2020 %	2021	2020
PT Misi Pelayaran Mandiri dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00% <i>owned by PJTI with 95.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2012	57,00	57,00	5.078.850	5.723.363
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05% <i>owned by PJTI and DCK with 99.95% and 0.05% ownership, respectively</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2014	60,04	60,04	936.335	996.776
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJTI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1% <i>owned by PJTI and DCK with 99.99% and 0.01% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2017	60,09	60,09	11.406.335	12.584.261
PT Octraves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% <i>owned by MPI with 51.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2017	-	30,75	-	2.504.117
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00% <i>owned by MPI with 50.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2002	30,15	30,15	15.904.771	19.468.500
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% <i>owned by MPI with 51.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2014	30,70	30,70	-	209
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00% <i>owned by MPI with 99.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2018	59,40	59,40	5.057.320	7.368.900
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2000	62,94	62,94	287.195.275	339.433.285
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00% <i>owned by DTN with 51.00% ownership</i>	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2002	32,10	32,10	8.428.177	11.000.012
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% <i>owned by DTN and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2013	66,65	66,65	134.640.810	145.385.725
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80% <i>owned by DTN with 80.00% ownership</i>	Bali	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2008	50,36	50,36	17.217.748	18.422.696
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100% <i>owned by DTN with 100% ownership</i>	Singapura	Tidak Aktif/ <i>Not active</i>	-	62,95	62,95	2.216.985	17.073.182
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK)	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2019	62,94	62,94	6.733.986	10.353.396
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 68%/ <i>Own by PDES with 68%</i>	Vietnam	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2020	42,80	42,80	1.935.676	1.970.008
Panorama Destination (Thailand) Ltd (PTL) dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 49%/ <i>Own by DTN with 49%</i>	Thailand	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2021	30,84%	-	6.784.163	-
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2009	100,00	100,00	171.410.325	233.531.478
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33% <i>owned by PM and DCK with 99.67% and 0.33% ownership, respectively</i>	Jakarta	Jasa konveksi/ <i>Convection service</i>	2000	100,00	100,00	8.138.008	8.208.999
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10% <i>owned by PM and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2013	100,00	100,00	114.923.529	118.047.938
PT Pameran Masa Kini (PMK) dimiliki PM dengan kepemilikan 80%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2020	80,00	80,00	6.166.649	11.736.618
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI) dimiliki Perusahaan dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% <i>owned by the Company and PM with 99.99% and 0.01%</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2012	100,00	100,00	191.989.835	247.732.819
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% <i>owned by PM and PVI with 99.99% and 0.01% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2007	100,00	100,00	54.814.472	56.923.927
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki Perusahaan dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 98,04% dan 0,02% <i>owned by the Company and DCK with 98.04% and 0.02% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	Pra operasi/ <i>Pre-operating</i>	98,06	98,06	197.138.584	195.935.095

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domicili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Principal Activities</i>	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Ownership Interest</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2021 %	2020 %	2021	2020
PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) dimiliki Perusahaan dan PVI di tahun 2021 dengan kepemilikan masing-masing 80,00% dan 20,00% owned by the Company and PVI in 2021 with 80.00% and 20.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	Pra operasi/ <i>Pre-operating</i>	100,00	-	15.082.035	-

Entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021				
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>				
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian atas Rugi Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Loss</i>	
			%	
DTN	37,06	23.412.328		(23.270.257)

2020				
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>				
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian atas Rugi Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Loss</i>	
			%	
DTN	37,06	46.682.585		(30.926.122)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of DTN is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Aset lancar	34.270.085	44.940.268	Current assets
Aset tidak lancar	<u>252.925.189</u>	<u>294.493.017</u>	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>287.195.274</u>	<u>339.433.285</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	111.210.716	113.118.214	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>142.879.073</u>	<u>131.332.628</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>254.089.789</u>	<u>244.450.842</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>33.105.485</u>	<u>94.982.443</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2021 dan 2020:

Summarized statements of profit or loss for and other comprehensive income for 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Pendapatan	<u>9.280.504</u>	<u>73.333.639</u>	Revenues
Rugi sebelum pajak	<u>(75.838.622)</u>	<u>(104.164.188)</u>	Loss before tax
Penghasilan komprehensif lain	<u>1.383.787</u>	<u>529.632</u>	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	<u>(61.605.344)</u>	<u>(86.864.040)</u>	Total comprehensive loss

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2021 dan 2020:

Summarized cash flow information for 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Operasi	(24.352.254)	(14.543.676)	Operating
Investasi	16.932.782	8.979.814	Investing
Pendanaan	<u>5.286.506</u>	<u>(3.392.215)</u>	Financing
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(2.132.966)</u>	<u>(8.956.077)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents

Penyertaan PAN

Berdasarkan akta pendirian PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) No. 9 tanggal 12 Oktober 2021 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan dan PVI masing-masing melakukan penyertaan sebanyak 2.000 lembar saham dan 500 lembar saham PAN atau masing-masing sebesar 80% dan 20% kepemilikan.

Investment in PAN

Based on the Deed of Establishment of PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) No. 9 dated October 12, 2021 of Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., public notary in Karawang, the Company and PVI invested in 2,000 shares and 500 shares of PAN, respectively, or representing 80% and 20% ownership interest, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Akuisisi PTL

Pada tanggal 5 Agustus 2021, DTN melakukan pembelian saham PTL sebanyak 58.800 lembar saham atau 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000.

Laporan keuangan PTL dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali atas PTL.

Pelepasan OTI pada pihak ketiga

Berdasarkan Akta jual beli saham tanggal 9 Desember 2021 yang didokumentasikan dalam Akta No. 06 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, MPI menjual seluruh saham OTI yang dimilikinya, sebanyak 1.275.000 saham kepada PT Mahakarya Global Teknologi, pihak ketiga sebesar Rp 1.275.000.000. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Desember 2021, laporan keuangan OTI tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Arus kas yang timbul terkait pelepasan investasi pada OTI sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Nilai tercatat investasi OTI	1.274.117	Carrying value of investment in OTI
Keuntungan penjualan	<u>883</u>	Gain from disposal a subsidiary
Harga penjualan	1.275.000	Selling price
Dikurangi kas dari OTI pada saat pelepasan	<u>-</u>	Less cash of OTI at the time of disposal
Arus kas bersih dari pelepasan OTI	<u>1.275.000</u>	Cash flow on disposal of OTI

Akuisisi PMK (dahulu RPH)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PMK yang didokumentasikan dalam Akta No. 245 tanggal 28 Desember 2020 dari Jimmy Tanal S.H., M.K., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham RELX (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 1.800 lembar kepada PM, entitas anak, dan PT Panorama Investama, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 1.080 saham dan 720 saham, sehingga kepemilikan PM di PMK meningkat dari 50% menjadi 80%. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2020 laporan keuangan PMK dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup.

Acquisition of PTL

On August 5, 2021, DTN purchased 58,800 shares of PTL or 49% ownership interest for THB 5,880,000.

The financial statements of PTL are being consolidated to DTN, because DTN can exercise control over PTL.

Disposal of OTI to third parties

Based on the Deed of sales and purchase dated December 9, 2021 as documented in Deed No. 06 of Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., public notary in Karawang, MPI sold its 1,275,000 shares in OTI to PT Mahakarya Global Teknologi, a third party, for a selling price of Rp 1,275,000,000. Accordingly, starting December 9, 2021, the financial statements of OTI are not consolidated with the financial statements of the Group.

Cash flow of disposal of investment in OTI follows:

Acquisition of PMK (formerly RPH)

Based on decision of PMK's shareholders' meeting as documented in Deed No. 245 dated December 28, 2020, of Jimmy Tanal S.H., M.K., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of PMK owned by RELX (Singapore) Pte. Ltd totaling to 1,800 shares to PM, a subsidiary, and PT Panorama Investama, a related party, totaling to 1,080 shares and 720 shares, respectively, resulting to increase in ownership interest of PM in PMK from 50% to 80%. Accordingly, starting December 31, 2020, the financial statements of PMK are consolidated with the financial statements of the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Agustus 2020 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Other Subsidiaries

The financial statements of STP are being consolidated to PTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2021 and 2020, based on Notarial Deed No. 78 dated August 28, 2020 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2021 dan/and 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata	:	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijoatmojo	:	Commissioners
				Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata	:	<u>Directors</u>
Direktur	:	Ramajanto Tirtawisata	:	President Director
		Angreta Chandra		Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020, as required by Financial Services Authority, as follows:

2021 dan/and 2020

Komite Audit:

Ketua	:	Agus Ariandy Sijoatmodjo	:	<u>Audit Committee:</u>
Anggota	:	Daniel Martinus	:	Chairman
		Felicia Mira Boma		Members

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Corporate Secretary Perusahaan masing-masing adalah Sdr A.B Sadewa dan Sdri Anastasia Xenia sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kepala Internal Audit adalah Sdri Maria Sukma.

As of December 31, 2021 and 2020, the Corporate Secretary of the Company is Mr. A.B Sadewa and Mrs. Anastasia Xenia, respectively, while as of December 31, 2021 and 2020, Internal Audit Head of the Company is Mrs. Maria Sukma.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 16 karyawan dan 24 karyawan tahun 2021 dan 2020. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 574 karyawan di tahun 2021 dan 1.285 karyawan di tahun 2020.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 16 and 24 in 2021 and 2020, respectively. The Group has average number of employees of (unaudited) 574 in 2021 and 1,285 in 2020.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 26, 2022, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset brutto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Great Britain Poundsterling (GBP)	19.200	19.085
Euro (EUR)	16.127	17.330
Swiss Franc (CHF)	15.544	15.982
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105
Dolar Canada (CAD)	11.139	11.019
Dolar Australia (AU\$)	10.344	10.771
Dolar Singapura (SG\$)	10.534	10.644
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.729	10.116
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416	3.492
Yuan China (CNH)	2.238	2.166
Dolar Hongkong (HK\$)	1.830	1.819
Bath Thailand (THB)	428	470
Yen Jepang (JPY)	124	136
Won Korea (KRW)	12	13
Dong Vietnam (VND)	0,6	0,6
Great Britain Poundsterling (GBP)		
Euro (EUR)		
Swiss Frank (CHF)		
United States Dollar (US\$)		
Canada Dollar (CAD)		
Australian Dollar (AU\$)		
Singapore Dollar (SG\$)		
New Zealand Dollar (NZ\$)		
Malaysian Ringgit (MYR)		
China Yuan (CNH)		
Hongkong Dollar (HK\$)		
Thailand Bath (THB)		
Japanese Yen (JPY)		
Korea Won (KRW)		
Vietnam Dong (VND)		

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 mata uang fungsional PD, PK dan PTL masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Baht Thailand (2020, PD: Dolar Amerika Serikat). Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

As of December 31, 2021 the functional currency of PD, PK and PTL are United States Dollar, Malaysian Ringgit and Thailand Baht, respectively (2020, PD: United States Dollar). The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Akun-akun laporan posisi keuangan:			Statement of financial position accounts:
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105	United States Dollar (US\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416	-	Malaysian Ringgit (MYR)
Baht Thailand (THB)	428	-	Thailand Baht (THB)
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts:
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.312	14.577	United States Dollar (US\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.454	-	Malaysian Ringgit (MYR)
Baht Thailand (THB)	429	-	Thailand Baht (THB)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading, due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iii) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss , financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Group's business model for managing the financial assets; and

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dalam akun aset lain-lain, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

- b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, refundable security deposits in other assets, and due from related parties are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, surat utang jangka menengah dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's bank loans (short-term and long-terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, medium term notes and other liabilities are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasi. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan asset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas perubahan asset bersih dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

k. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the net changes in net assets of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except for land, are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal revaluasi. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land are stated at appraised values on the date of revaluation. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Gain on revaluation of land and building" shown as "Other equity components" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4
Hak-guna aset	2 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	Vehicles
Mesin	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	Hotel equipment and supplies
Hak-guna aset	Right-of-use assets

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

**Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola,
dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau
BOT)**

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

**Properties Under Build, Operate and
Transfer (BOT) Agreement**

Properties under build, operate, and transfer Agreement (BOT) are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

o. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

p. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa dan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date and classified as part of property and equipment. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Lease modification

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

q. Biaya Tangguhan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan perangkat lunak komputer ditangguhan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

q. Deferred Charges

Costs incurred from the acquisition of computer software are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

r. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan diakui apabila kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat barang dan/atau jasa telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Payment of transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Advances received".

Revenue is recognized when the performance obligation has been met, when the goods and/or services have been transferred to the customer.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

z. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	31.500.886	218.002.886	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.013.524	3.477.409	Restricted time deposits
Piutang usaha	57.532.931	47.818.126	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	12.279.978	28.889.579	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	44.219.765	75.834.610	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	<u>6.340.308</u>	<u>8.562.956</u>	Other assets (refundable security deposits)
Jumlah	<u><u>154.887.392</u></u>	<u><u>382.585.566</u></u>	Total

c. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No.73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup Sebagai Pemilik

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

d. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases. The Group has determined certain leases are short-term leases and applied PSAK No.73 Leases, about exemptions on short-term leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

a. Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of asset and financial liabilities are set out in Note 27.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of property and equipment are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset tetap (Catatan 14)	601.478.260	628.986.029	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	238.469.237	246.489.556	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>839.947.497</u>	<u>875.475.585</u>	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	117.841.310	135.455.278	Investment in associates (Note 13)
Aset tetap (Catatan 14)	601.478.260	628.986.029	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	238.469.237	246.489.556	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>957.788.807</u>	<u>1.010.930.863</u>	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset tetap (Catatan 14)	601.478.260	628.986.029	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	238.469.237	246.489.556	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>839.947.497</u>	<u>875.475.585</u>	Total

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	117.841.310	135.455.278	Investment in associates (Note 13)
Aset tetap (Catatan 14)	601.478.260	628.986.029	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	238.469.237	246.489.556	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>957.788.807</u>	<u>1.010.930.863</u>	Total

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat goodwill sebesar Rp 1.337.892.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.501.964 dan Rp 18.018.223 (Catatan 36).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 37.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying value of goodwill amounted to Rp 1,337,892.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,501,964 and Rp 18,018,223, respectively (Note 36).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2021 and 2020, the carrying values of deferred tax assets are set out in Note 37.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2021	2020
Kas		
Rupiah	<u>674.446</u>	<u>1.298.661</u>
Mata uang asing (Catatan 43)		
Dolar Amerika Serikat	851.272	1.175.820
Yen Jepang	847.092	902.541
Euro	665.583	825.699
Dolar Singapura	470.886	369.574
Franc Swiss	413.335	485.966
Dolar New Zealand	170.591	177.155
Dolar Kanada	153.678	152.035
Dolar Australia	123.181	128.165
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>416.431</u>	<u>429.328</u>
	<u>4.112.049</u>	<u>4.646.283</u>
Jumlah Kas	<u>4.786.495</u>	<u>5.944.944</u>
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.902.689	2.926.360
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.142.698	1.613.897
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	846.585	401.674
PT Bank CIMB Niaga Tbk	766.558	466.839
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	616.178	926.628
PT Bank DBS Indonesia	401.525	99.976
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	191.330	504.432
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.298	374.250
PT Bank UOB Buana Tbk	51.659	169.148
PT Bank Permata Tbk	36.744	1.545.323
PT Bank Mega Tbk	-	123.104
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>187.922</u>	<u>189.294</u>
	<u>6.205.186</u>	<u>9.340.925</u>
Mata uang asing (Catatan 43)		
Dolar Amerika Serikat		
Kasikornbank PCL	547.699	-
Vietcombank	148.252	147.142
PT Bank DBS Indonesia	132.659	115.803
PT Bank Central Asia Tbk	96.144	127.896
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.411	804.476
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.041	357.706
Citibank N.A. (Indonesia)	288	685.929
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	<u>13.570</u>	<u>69.825</u>
	<u>948.064</u>	<u>2.308.777</u>
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	693.559	40.295
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	<u>35.386</u>	<u>70.009</u>
	<u>728.945</u>	<u>110.304</u>
Dolar Singapura		
PT Bank Central Asia Tbk	130.036	1.399.929
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	<u>20.561</u>	<u>106.211</u>
	<u>150.597</u>	<u>1.506.140</u>

4. Cash and Cash Equivalents

	2021	2020
Cash on hand		
Rupiah		
Foreign currencies (Note 43)		
U.S.Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank UOB Buana Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
Others (less than Rp 100,000 each)		
Total Cash on Hand		
Cash in Banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank UOB Buana Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
Others (less than Rp 100,000 each)		
Foreign currencies (Note 43)		
U.S.Dollar		
Kasikornbank PCL		
Vietcombank		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Citibank N.A. (Indonesia)		
Others (less than Rp 100,000 each)		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk		
Others (less than Rp 100,000 each)		
Singapore Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk		
Others (less than Rp 100,000 each)		

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk	9.516	10.815	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>9.413</u>	<u>9.802</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>18.929</u>	<u>20.617</u>	
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.416	29.371	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	<u>702</u>	<u>2.568</u>	Alliance Bank
	<u>44.118</u>	<u>31.939</u>	
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Vietcombank	94.097	47.315	Vietcombank
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	<u>1.490.004</u>	<u>187.387</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Baht Thailand			Thailand Baht
Kasikornbank PCL	2.874.361	-	Kasikornbank PCL
Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)	<u>9.361</u>	<u>-</u>	Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)
	<u>2.883.722</u>	<u>-</u>	
Jumlah Bank	<u>12.563.662</u>	<u>13.553.404</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.000.000	7.950.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.500.000	91.200.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Victoria	3.000.000	85.013.926	PT Bank Victoria
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	10.000.300	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	3.574.138	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	36.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	358.156	281.002	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>242.573</u>	<u>399.172</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>14.150.729</u>	<u>198.504.538</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>31.500.886</u>	<u>218.002.886</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	2,75% - 5,0%	7,50%	Rupiah
Dolar Amerika	0,25%	0,25%	U.S Dollar
Dolar Singapura	0,25%	0,5%	Singapore Dollar

5. Deposito Berjangka yang Pencairannya

5. Restricted Time Deposits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 41)	3.013.524	2.933.718	PT Bank DBS Indonesia (Note 41)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>543.691</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>3.013.524</u>	<u>3.477.409</u>	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	2,65%	3,25% - 3,45%	Rupiah

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan atas utang bank pendek (Catatan 41), sedangkan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan jaminan atas tender perjanjian kerjasama.

Restricted time deposits at PT Bank DBS Indonesia represent collaterals on short-term bank loan (Note 41), while restricted time deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent collateral for tender of cooperation agreement.

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.013.679	470.734	Related parties (Note 39)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(105.478)</u>	<u>(311.405)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>908.201</u>	<u>159.329</u>	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	66.887.244	56.006.571	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	9.192.944	8.361.088	Foreign customers
Jumlah	<u>76.080.188</u>	<u>64.367.659</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.455.458)</u>	<u>(16.708.862)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>56.624.730</u>	<u>47.658.797</u>	Total third parties - net
Jumlah - Bersih	<u>57.532.931</u>	<u>47.818.126</u>	Total - Net

b. Berdasarkan Umur

6. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.013.679	470.734	Related parties (Note 39)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(105.478)</u>	<u>(311.405)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>908.201</u>	<u>159.329</u>	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	66.887.244	56.006.571	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	9.192.944	8.361.088	Foreign customers
Jumlah	<u>76.080.188</u>	<u>64.367.659</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.455.458)</u>	<u>(16.708.862)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>56.624.730</u>	<u>47.658.797</u>	Total third parties - net
Jumlah - Bersih	<u>57.532.931</u>	<u>47.818.126</u>	Total - Net

b. By Age

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo	24.065	145.414	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	24.065	7.831	1 - 30 days
61 - 90 hari	24.065	-	61 - 90 days
Lebih dari 120 hari	<u>941.484</u>	<u>317.489</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>1.013.679</u>	<u>470.734</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(105.478)</u>	<u>(311.405)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>908.201</u>	<u>159.329</u>	Total - Net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	11.261.331	25.013.221	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	17.930.308	3.157.038	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.157.339	2.410.064	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.332.052	1.372.766	61 - 90 days
91 - 120 hari	261.161	547.453	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>31.137.997</u>	<u>31.867.117</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>76.080.188</u>	<u>64.367.659</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.455.458)</u>	<u>(16.708.862)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>56.624.730</u>	<u>47.658.797</u>	Total - Net
Jumlah - Bersih	<u>57.532.931</u>	<u>47.818.126</u>	Total - Net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020	
Rupiah	67.900.923	56.477.305	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Ringgit Malaysia	7.641.806	-	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	1.551.138	-	Thailand Baht
Dolar Amerika Serikat	-	8.361.088	U.S.Dollar
Jumlah	77.093.867	64.838.393	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.560.936)</u>	<u>(17.020.267)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>57.532.931</u>	<u>47.818.126</u>	Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	17.020.267	1.138.226	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 49)	-	20.172.707	Impact of adoption PSAK No. 71 (Note 49)
Penambahan	3.059.614	14.084.006	Provisions
Pengaruh konsolidasian entitas anak	-	2.275.316	Consolidation effect of a subsidiary
Pemulihan	(557.975)	(60.372)	Recoveries
Penghapusan	(3.000)	(20.589.616)	Write-off
Efek selisih kurs	<u>42.030</u>	-	Effect of exchange rate
Saldo akhir tahun	<u>19.560.936</u>	<u>17.020.267</u>	Balance at end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspetasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspetasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspetasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan surat utang jangka menengah (Catatan 18).

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans, long-term bank loans and medium term notes (Note 18).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Lain-lain

7. Other Accounts Receivable

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari penjualan aset tetap	8.561.666	8.561.666	Receivables from sale of property
Karyawan	508.662	1.155.635	and equipment
Octraves Technology Sdn. Bhd	-	1.225.000	Employees
Pengembalian tiket dan voucher hotel	2.388.388	1.094.722	Octraves Technology Sdn. Bhd
Lain-lain	<u>9.459.601</u>	<u>22.852.556</u>	Tickets and hotel voucher refund
Jumlah	<u>20.918.317</u>	<u>34.889.579</u>	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.638.339)</u>	<u>(6.000.000)</u>	Total
Jumlah - Bersih	<u>12.279.978</u>	<u>28.889.579</u>	Allowance for impairment
			Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	6.000.000	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan	<u>2.638.339</u>	<u>6.000.000</u>	Provisions
Saldo akhir tahun	<u>8.638.339</u>	<u>6.000.000</u>	Balance at end of the year

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover possible losses from uncollectible other accounts receivables.

8. Persediaan

8. Inventories

	2021	2020	
Barang IT	3.128.925	3.123.780	IT Equipment
Barang promosi	<u>1.036.123</u>	<u>1.752.092</u>	Promotional goods
Jumlah	<u>4.165.048</u>	<u>4.875.872</u>	Total

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are usable within their intended period of usage.

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2021	2020	
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
PPh 28a			Article 28a
2021	1.823.672	-	2021
2020	309.470	731.710	2020
PPh 21	11.609	33.965	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>1.418.904</u>	<u>1.175.120</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>3.563.655</u>	<u>1.940.795</u>	Total

Pada tahun 2021, STP dan CBTI, entitas anak, menerima penerimaan pengembalian pajak badan untuk tahun fiskal 2020 masing-masing sebesar Rp 369.535 dan Rp 49.588.

9. Prepaid Taxes

	2021	2020	
			Income taxes
			Article 28a
			2021
			2020
			Article 21
			Value Added Tax - Net
			Total

In 2021, STP and CBTI, subsidiaries, received tax refund for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp 369,535 and Rp 49,588, respectively.

10. Uang Muka

10. Advances

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Investasi	98.572.798	101.250.915	Investment
Hotel	2.072.944	2.072.944	Hotel
Lainnya	321.323	396.758	Others
Jumlah	<u>100.967.065</u>	<u>103.720.617</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel dan tur	19.001.553	33.294.471	Hotel and tour
Maskapai penerbangan	17.707.427	15.795.261	Airlines
Investasi	1.500.000	1.500.000	Investment
Event	1.001.249	-	Event
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	612.147	723.972	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	<u>39.822.376</u>	<u>51.313.704</u>	Subtotal
Jumlah	<u>140.789.441</u>	<u>155.034.321</u>	Total

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

Advances for hotel, airlines, and convention services represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours.

11. Biaya Dibayar Dimuka

11. Prepaid Expenses

	2021	2020	
Asuransi	680.232	1.050.331	Insurance
Sewa	387.542	840.881	Rent
Gedung	14.668	7.197	Building
Iklan dan promosi	3.423	69.340	Advertising and promotion
Lainnya	<u>822.770</u>	<u>798.143</u>	Others
Jumlah	<u>1.908.635</u>	<u>2.765.892</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>1.908.635</u>	<u>2.721.530</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>44.362</u>	Long-term portion

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha

12. Due from and Due To Related Parties

	2021	2020	
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due from related parties (Note 39)
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	18.894.721	18.791.367	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	Perfect Tours Sdn. Bhd
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	7.275.665	7.195.665	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Mitra Global Holiday	5.861.291	748.928	PT Mitra Global Holiday
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680	PT Raja Kamar Indonesia
PT Panorama Investama	685.459	29.159.948	PT Panorama Investama
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	-	8.376.756	Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	392.674	451.991	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	<u>44.219.765</u>	<u>75.834.610</u>	Total
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due to related parties (Note 39)
PT Panorama Land Development	3.823.931	27.923.676	PT Panorama Land Development
PT Kencana Transport	836.412	519.846	PT Kencana Transport
PT Panorama Hospitality Management	437.901	437.901	PT Panorama Hospitality Management
PT Weha Investama	400.000	-	PT Weha Investama
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	329.829	PT Gunacipta Manunggal Selaras
PT Asian Trails Indonesia	279.596	-	PT Asian Trails Indonesia
Jumlah	<u>6.107.669</u>	<u>29.211.252</u>	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama merupakan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to other related parties above, mainly represent advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

No allowance for impairment was provided on amount due from related parties as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investments in Associates

Asosiasi/ Associates	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 Januari/ January 1, 2020	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2020	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2021
Asosiasi/ Associates	%							
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50	1.543.481	-	(1.438.562)	104.919	-	(104.919)	-
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11	102.205.399	(96.005)	(26.327.862)	75.781.532	(2.247.214)	(10.995.707)	62.538.611
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91	74.756.676	(121.896)	(15.065.953)	59.568.827	56.671	(4.322.799)	55.302.699
Jumlah/Total		<u>178.505.556</u>	<u>(217.901)</u>	<u>(42.832.377)</u>	<u>135.455.278</u>	<u>(2.190.543)</u>	<u>(15.423.425)</u>	<u>117.841.310</u>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, bagian PJTI atas rugi bersih CWTI telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi nihil. Jika CWTI selanjutnya melaporkan laba, maka PJTI mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari CWTI yang belum diakui PJTI sebesar Rp 1.207.799 pada tanggal 31 Desember 2021.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi material, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, PJTI's share in net loss of CWTI has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in CWTI has been reduced to zero. If CWTI subsequently reported profit, PJTI will resume recognizing its share in the profit of CWTI only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As of December 31, 2021, accumulated unrecognized share in net loss of CWTI amounted to Rp 1,207,799.

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2021 RKIT	2020 RKIT	2021 WEHA	2020 WEHA	
Aset					Assets
Lancar	204.105.454	179.192.376	12.590.158	11.358.991	Current
Tidak lancar	194.365.774	217.610.192	209.884.048	228.425.913	Noncurrent
Jumlah	398.471.228	396.802.568	222.474.206	239.784.904	Total
Liabilitas					Liabilities
Jangka pendek	183.154.527	159.825.358	29.778.575	30.824.345	Current
Jangka panjang	26.435.364	10.627.138	84.195.029	90.963.538	Noncurrent
Jumlah	209.589.891	170.452.496	113.973.604	121.787.883	Total
Pendapatan	48.143.502	39.286.506	93.434.910	70.513.991	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	(443.807)	62.142.871	71.975.560	Cost of revenues
Jumlah rugi komprehensif	(39.673.537)	(82.049.445)	(9.496.418)	(33.871.080)	Total comprehensive loss

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021					31 Desember/ December 31, 2021
	Saldo entitas anak yang diskusisi/ Balance of acquired a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	
Pemilikan langsung						
Nilai revaluasi						
Tanah						
Harga perolehan	177.653.007	-	3.049.467	-	-	180.702.474
Surplus revaluasi	336.154.245	-	-	(29.781.158)	-	306.373.087
Jumlah	513.807.252	-	3.049.467	(29.781.158)	-	487.075.561
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	99.641.968	-	24.163.610	-	65.000	123.870.578
Peralatan dan perlengkapan	57.961.356	1.580.137	90.621	(301.909)	(148.642)	59.181.563
Kendaraan bermotor	249.614.697	-	73.623	(39.446.364)	-	210.241.956
Bangunan dalam konstruksi	65.000	-	-	-	(65.000)	-
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih						
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	23.577.432	-	-	50.455.523
Aset hak guna						
Tanah	640.356	-	-	(640.356)	-	-
Ruang kantor	12.926.223	-	-	(5.802.811)	-	7.323.412
Jumlah	961.534.943	1.580.137	50.954.753	(75.772.598)	-	(148.642) 938.148.593
Akumulasi penyusutan						
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	62.070.369	-	0.465.356	-	-	71.535.725
Peralatan dan perlengkapan	49.826.674	1.134.488	3.328.681	(301.909)	(90.166)	53.897.768
Kendaraan bermotor	192.730.275	-	22.096.737	(35.275.965)	-	179.551.047
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -						
Bangunan dan prasarana	26.069.411	-	3.028.964	-	-	29.098.375
Aset hak guna						
Tanah	406.710	-	144.000	(550.710)	-	-
Ruang kantor	1.445.475	-	3.095.372	(1.953.429)	-	2.587.418
Jumlah	332.548.914	1.134.488	41.159.110	(38.082.013)	-	(90.166) 336.670.333
Nilai Tercatat	628.986.029					601.478.260
						Net Carrying Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	1 Januari/ January 1, 2020	Pengaruh Konsolidasian Entitas Anak/ Consolidation effect of a Subsidiary	Dampak penerapan/ Impact of adoption PSAK No. 73 (Catatan 49/Note 49)	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember/ December 31, 2020
				Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	
Pemilikan langsung							
Nilai revaluasi							
Tanah							
Harga perolehan	177.653.007						177.653.007
Surplus revaluasi	336.154.245						336.154.245
Jumlah	513.807.252						513.807.252
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	93.074.383			6.056.009	511.576		99.641.968
Peralatan dan perlengkapan	53.738.980	2.917.028		526.884	(1.001.280)	1.774.519	57.961.356
Kendaraan bermotor	291.565.473			626.601	(42.577.377)		249.614.697
Bangunan dalam konstruksi	2.351.095					(2.286.095)	65.000
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							
Bangunan dan prasarana	26.878.091						26.878.091
Aset hak guna							
Tanah			640.356				640.356
Ruang kantor		2.838.684	12.790.366	5.307.332	(8.010.159)		12.926.223
Jumlah	981.415.274	5.755.712	13.430.722	12.516.826	(51.588.816)	5.225	961.534.943
Akumulasi penyusutan							
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	55.697.245			6.373.124			62.070.369
Peralatan dan perlengkapan	44.666.008	1.884.617		3.929.557	(652.727)		49.826.674
Kendaraan bermotor	193.101.240			30.876.907	(31.247.872)		192.730.275
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							
Bangunan dan prasarana	25.388.822			680.589			26.069.411
Aset hak guna							
Tanah		827.223		3.739.634	(4.160.147)		406.710
Ruang kantor				1.445.475			1.445.475
Jumlah	318.853.315	2.711.840		47.045.286	(36.060.746)		332.548.914
Nilai Tercatat		662.561.959					628.986.029
							Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	17.877.456	25.971.595	Direct costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	23.281.654	21.073.691	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	41.159.110	47.045.286	Total

Pengurangan selama tahun 2021 dan 2020 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2021 and 2020 included sale of certain property and equipment with details as follows:

	2021	2020	
Harga jual	10.205.820	14.694.517	Selling price
Nilai tercatat	(4.170.399)	(11.678.058)	Net book value
Keuntungan penjualan	6.035.421	3.016.459	Gain on sale

Pada tahun 2021 dan 2020, pengurangan nilai tercatat atas aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 1.111.229 dan Rp 3.850.012 terkait modifikasi sewa.

In 2021 and 2020, the deduction in carrying value of right-of-use assets amounting Rp 1,111,229 and Rp 3,850,012, respectively, pertain to impact of lease modification.

Pada tahun 2021, PJTI dan PMK melakukan pengurangan nilai tercatat atas aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan penghentian sewa sebelum masa sewa berakhir masing-masing sebesar Rp 2.627.799 dan Rp 3.118.795 sehingga mengakui keuntungan atas pengurangan tersebut sebesar Rp 490.996.

In 2021, PJTI and PMK deducted net carrying value of right-of-use assets and lease liabilities related to terminated lease prior to expiration amounting to Rp 2,627,799 and Rp 3,118,795 thus, recognized gain on amounting to Rp 490,996.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 18).
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No. 76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 18).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 480.164.915 dan Rp 523.590.324 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap dan surat utang jangka menengah (Catatan 18, 24 dan 26).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 185.162.541 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 76.759.728 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, land and building includes:

- 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA are used as collateral on the Company's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, under the name of PJTI are used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).
- 3 units of shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN are used as collateral on DTN's bank loan (Note 18).

The Group's property and equipment with carrying values as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 480,164,915 and Rp 523,590,324, respectively, are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment and medium term notes (Notes 18, 24 and 26).

All property and equipment, except for land and properties under BOT agreement, are insured to third parties, for sum insured of Rp 185,162,541 as of December 31, 2021 and Rp 76,759,728 as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor (operasional) milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 24.023.908 dan Rp 79.667.511 (tidak diaudit) dan estimasi nilai wajar aset bangunan masing-masing sebesar Rp 29.284.300 dan Rp 25.574.000 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, masing-masing pada tahun 2022 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi nilai wajar bangunan milik Grup masing-masing sebesar Rp 68.490.339 dan Rp 67.786.548 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, masing-masing pada tahun 2022 dan 2019.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tahun 2021, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27. Grup membukukan kerugian revaluasi aset tetap sebesar Rp 29.781.158.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the estimated fair value of property and equipment – vehicles (operational) used by DTN and its subsidiaries amounted to Rp 24,023,908 and Rp 79,667,511, respectively (unaudited) and the estimated fair value of building amounted to Rp 29,284,300 and Rp 25,574,000, respectively based on the result of report value from KJPP Iskandar and Rekan, independent valuer, in 2022 and 2019, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, estimated fair value of property and equipment – buildings owned by Group amounted to Rp 68,490,339 and Rp 67,786,548, respectively based on the result of report value from KJPP Iskandar and Rekan, independent valuer, in 2022 and 2019, respectively.

Property and equipment under build, operate and transfer (BOT) consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020 and has been extended until 2025.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali are used as collateral on short-term bank loans (Note 18) obtained by DTN, a subsidiary.

As of December 31, 2021 and 2020, all properties under BOT agreements, are insured to third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2021, the Group revalued its land which was performed by independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 27. The Group has recognized loss on revaluation amounting to Rp 29,781,158.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of aforementioned property and equipment.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

15. Properti Investasi

15. Investment Properties

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			At Cost: Land Buildings and infrastructures Total Accumulated Depreciations: Buildings and infrastructures Net Book Value
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya Perolehan:				
Tanah	105.632.000	-	-	105.632.000
Bangunan dan prasarana	163.510.655	-	-	163.510.655
Jumlah	269.142.655	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	269.142.655
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	22.653.099	<u><u>8.020.319</u></u>	<u><u>-</u></u>	30.673.418
Nilai Tercatat	246.489.556			238.469.237
	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			At Cost: Land Buildings and infrastructures Total Accumulated Depreciations: Buildings and infrastructures Net Book Value
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya Perolehan:				
Tanah	105.632.000	-	-	105.632.000
Bangunan dan prasarana	163.429.125	<u><u>81.530</u></u>	<u><u>-</u></u>	163.510.655
Jumlah	269.061.125	<u><u>81.530</u></u>	<u><u>-</u></u>	269.142.655
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	14.670.078	<u><u>7.983.021</u></u>	<u><u>-</u></u>	22.653.099
Nilai Tercatat	254.391.047			246.489.556

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD dan GMA yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

Tanah dan bangunan milik GMA digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 18).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 226.875 dan Rp 759.975 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 32).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" masing-masing sebesar Rp 8.020.319 sebesar Rp 7.983.021 pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 34).

As of December 31, 2021 and 2020, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD and GMA located in Cengkareng Business City (CBC).

Land and building of GD are used as collateral for DTN's bank loans from PT Bank PermataTbk (Note 18).

Land and building of GMA are used as collateral for PM's bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 18).

Rental income from the investment properties recognized in profit or loss during 2021 and 2020 amounting to Rp 226,875 and Rp 759,975, respectively, were reported as part of "Revenues" (Note 32).

Direct cost related to rental income from investment properties represents depreciation expense and was charged to operations as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp 8,020,319 and Rp 7,983,021 in 2021 and 2020, respectively (Note 34).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi nilai wajar properti investasi Grup masing-masing sebesar Rp 266.618.200 dan Rp 283.934.000 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, masing-masing pada tahun 2022 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, estimated fair value of investment property owned by Group amounted to Rp 266,618,200 and Rp 283,934,000, respectively based on the result of report value from KJPP Iskandar and Rekan, independent valuer, in 2022 and 2019, respectively.

Management believes that there is no impairment in the carrying value of the investment properties.

16. Aset Takberwujud

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di BTI di tahun 2016 oleh DTN, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp 1.337.892.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

16. Intangible Assets

This represents goodwill from the acquisition of 80% ownership interest in BTI in 2016 by DTN, a subsidiary, from third party amounting to Rp 1,337,892.

Management believes there is no impairment in value of goodwill as of December 31, 2021 and 2020.

17. Aset Lain-lain

17. Other Assets

	2021	2020	
Software - bersih	111.047.864	109.990.223	Software - net
Uang muka pembelian aset tetap	21.092.700	71.663.704	Advances for purchases of property and equipment
Uang muka pembelian perangkat lunak	1.167.690	6.015.712	Advances for purchases of software
Setoran jaminan	6.340.308	8.562.956	Refundable security deposits
Lain-lain	<u>3.725.590</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>143.374.152</u>	<u>196.232.595</u>	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

Advanced payments for purchases of property and equipment represent advances paid to suppliers, third parties, for the purchase of the following property and equipment:

	2021	2020	
Bangunan dan tanah	20.592.700	71.163.704	Buildings and land
Lain-lain	<u>500.000</u>	<u>500.000</u>	Others
Jumlah	<u>21.092.700</u>	<u>71.663.704</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

18. Pinjaman Bank

	2021	2020	
Pinjaman jangka pendek			
Rupiah			Short-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	76.405.640	56.995.139	Rupiah
PT Bank Permata Tbk	59.810.935	59.857.277	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>19.508.544</u>	<u>19.842.852</u>	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	155.725.119	136.695.268	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 43)			Total
PT Bank Central Asia Tbk	16.994.148	20.212.170	U.S.Dollar (Note 43)
Total pinjaman jangka pendek	<u>172.719.267</u>	<u>156.907.438</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman jangka panjang - Rupiah			Total short-term bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324.050.000	324.050.000	Long-term bank loans - Rupiah
PT Bank Permata Tbk	97.700.000	97.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64.250.000	64.250.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>5.124.600</u>	<u>5.124.600</u>	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	491.124.600	491.124.600	PT Bank Central Asia Tbk
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>35.578.567</u>	<u>6.685.086</u>	Total
Jumlah - bersih	526.703.167	497.809.686	Unamortized discount
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>20.913.710</u>	<u>20.266.679</u>	Total - net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>505.789.457</u>	<u>477.543.007</u>	Less current portion
			Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas kredit yang diterima PJTI dari BCA adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas Time Loan Revolving sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan Forex Line sebesar US\$ 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.

Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 Juni 2022.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The loans facilities obtained by PJTI from BCA consist of the following:

On March 5, 2008, PJTI obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA for additional working capital.

In 2017, based on amendment of facility credit, PJTI obtained Local Credit facilities consisting of local credit I of US\$ 5,000,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Revolving Loan of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000.

In 2018, based on amendment of credit facilities, the Company obtained additional loan as Forex Line of US\$ 10,000,000 and Bank Guarantee become to Rp 230,000,000,000.

These loans have terms of one (1) year and have been extended several times, the latest until June 5, 2022.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Suku bunga pinjaman pada tahun 2021 adalah sebesar 7,0% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 5,0% per tahun untuk fasilitas US\$. Suku bunga pinjaman pada tahun 2020 adalah sebesar 7,0% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 5,5% per tahun untuk fasilitas US\$.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.905.640 untuk fasilitas lokal kredit Rupiah dan Rp 16.994.148 untuk fasilitas lokal kredit US\$. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 39.995.139 untuk fasilitas Rupiah dan Rp 20.212.170 untuk fasilitas US\$.

Saldo pinjaman *Time Loan Revolving* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 63.500.000 dan Rp 17.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76D (Catatan 14), Jakarta, dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Catatan 14), corporate guarantee dari Perusahaan, piutang usaha milik PJTI dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan financial covenant tertentu.

Fasilitas kredit yang diterima DTN dari BCA adalah sebagai berikut:

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tahun 2021 dan 2020 suku bunga pinjaman sebesar 7,00%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 14).

Pada tanggal 29 Maret 2020, DTN memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dari BCA terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan suku bunga.

Interest rates in 2021 are 7.0% per annum for loan facilities in Rupiah and 5.0% per annum for loan facilities in US\$. Interest rates in 2020 are 7.0% per annum for loan facilities in Rupiah and 5.5% per annum for loan facilities in US\$.

As of December 31, 2021, outstanding loans amounted to Rp 12,905,640 for facility local credit Rupiah and Rp 16,994,148 for facility local credit US\$. As of December 31, 2020, outstanding loans amounted to Rp 39,995,139 for loan facility Rupiah and Rp 20,212,170 for facility US\$.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans of *Time Loan Revolving* amounted to Rp 63,500,000 and Rp 17,000,000, respectively.

These loans are guaranteed by land owned by PJTI located in Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta (Note 14), and Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Note 14), corporate guarantee from the Company, trade accounts receivable owned by PJTI (Note 6) and *Letter of Understanding* (LOU) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict PJTI to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA. PJTI is also required to meet several financial covenants.

The loans facilities obtained by DTN from BCA consist of the following:

Based on SPPK dated August 28, 2015, DTN obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020. In 2021 and 2020, interest rate of 7.00%. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 14).

On March 29, 2020, DTN obtained a restructuring of investment facility from BCA related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus, extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of interest rate.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 29 Maret 2021, DTN memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 9 September 2021 terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 sebesar Rp 1.708.200.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 5.124.600.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas kredit yang diterima DTN dari Permata adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 25 Oktober 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 25 Oktober 2022. Suku bunga pinjaman tahun 2021 dan 2020 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan bunga sebesar 5,0%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 19.810.935 dan Rp 19.857.277.

- b. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dari Permata Rp 40.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 25 Oktober 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 25 Oktober 2022. Suku bunga pinjaman tahun 2021 dan 2020 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan bunga sebesar 5,0%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 40.000.000.

On March 29, 2021, DTN obtained a restructuring of investment facility from BCA and has been approved on September 9, 2021, related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 months.

Payments of loan principal in 2020 amounted to Rp 1,708,200.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 5,124,600.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The loans facilities obtained by DTN from Permata consist of the following:

- a. On October 25, 2019, DTN obtained an Overdraft Loan facility (PRK) amounting to Rp 20,000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 25, 2020 and has been extended several times, the latest until October 25, 2022. The loan bears interest in 2021 and 2020 at 8.0% per annum with deferred interest of 5.0%.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 19,810,935 and Rp 19,857,277, respectively.

- b. On October 25, 2019, DTN obtained a Revolving Loan facility amounting to Rp 40,000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 25, 2020 and has been extended several times, the latest until October 25, 2022. The loan bears interest in 2021 and 2020 at 8.0% per annum with deferred interest of 5.0%.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 40,000,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- c. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 100.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang GD kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan modal kerja DTN. Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2021 dan 2020 sebesar 8,0% per tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amandemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit PJP sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amandemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit PJP sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 sebesar Rp 1.500.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 97.700.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 15).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa peryaratian dan *financial covenant* tertentu.

- c. On October 25, 2019, DTN obtained long term loan credit facility of Rp 100,000,000 which were used for repayment of GD's loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk and working capital of DTN. The loan has a term of eight (8) years up to October 16, 2027 and with an interest rate in 2021 and 2020 at 8.0% per annum.

On May 15, 2020, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of facility PJP for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus, extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate to become of 7% per annum.

On December 21, 2021, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of facility PJP for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal.

Payments of loan principal in 2020 amounted to Rp 1,500,000.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 97,700,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta of DTN (Note 14) and office building in Cengkareng Business City, Tangerang of GD, a subsidiary, (Note 15).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to do certain actions prior to obtaining written approval from Permata. The DTN is also required to meet several financial covenants.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)

Fasilitas kredit yang diterima PM dari PANIN adalah sebagai berikut:

- a. Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan Juni 2022. Suku bunga pinjaman pada tahun 2021 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan bunga sebesar 6,0% dan pada tahun 2020 sebesar 9,0% per tahun dengan penangguhan bunga 7,0%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 19.508.544 dan Rp 19.842.852.

- b. Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 8,0% dan 9,0% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 22 April 2021, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2020 sebesar Rp 600.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 17.600.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)

The loans facilities obtained by PM from PANIN consist of the following:

- a. In June 2017, PM obtained an overdraft working capital loan facility amounting Rp 20,000,000. This loan will mature in June 2018 and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until June 2022. The loan bears interest in 2021 at 8.0% per annum with deferred interest of 6.0% and bears interest in 2020 at 9.0% per annum with deferred interest of 7.0%.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 19,508,544 and Rp 19,842,852, respectively.

- b. In 2016, PM obtained long term loan credit facility of Rp 85,000,000. The loan has a term of ten (10) years up to July 1, 2027 and with an interest rate in 2021 and 2020 of 8.0% and 9.0% per annum, respectively.

On April 28, 2020, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On April 22, 2021, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal.

Payments of loan principal in 2020 amounted to Rp 600,000.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 17,600,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- c. Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Mei 2029 dan dengan suku bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 8,5% dan 9% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 22 April 2021, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2020 sebesar Rp 500.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 46.650.000.

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut milik GMA, entitas anak (Catatan 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

Fasilitas Tranche A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas Tranche B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

- c. In 2018, PM obtained long term loan facility 2 amounted Rp 50,000,000. The loan has term of ten (10) years and has been extended up to May 2, 2029 and with an interest rate in 2021 and 2020 amounted 8.5% and 9%, per annum, respectively.

On April 28, 2020, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On April 22, 2021, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal.

Payments of loan principal in 2020 amounted to Rp 500,000.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 46,650,000.

The loans are secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings built on the land of GMA, a subsidiary (Note 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The loans facilities obtained by the Company from BNI consist of the following:

On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities Tranche A, B and C amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and Tranche B and C facilities were used for working capital the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pinjaman ini berjangka waktu tujuh (7) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2028 dan dengan suku bunga pada tahun 2021 dan 2020 sebesar 8,0% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta milik DCK (Catatan 14), 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 14) dan piutang usaha milik entitas anak (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun sebesar Rp 350.000.

Saldo pinjaman Fasilitas Tranche A, B dan C pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 199.280.000, Rp 24.820.000 dan Rp 99.950.000.

Beban bunga atas utang bank pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 51.320.508 dan Rp 55.884.743.

The loan has a term of seven (7) years and has been extended up to April 25, 2028 and with an interest rate in 2021 and 2020 at 8.0% per annum.

The loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No. 63 owned by DCK (Note 14), 4 parcels of lands in Tangerang owned by ASA (Note 14), and trade accounts receivable owned by subsidiaries (Note 6).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BNI. The Company is also required to meet several financial covenants.

On April 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On July 8, 2021, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal.

Payments of loan principal in 2021 and 2020 amounted to Rp 350,000.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans of Facilities Tranche A, B and C amounted to Rp 199,280,000, Rp 24,820,000 and Rp 99,950,000, respectively.

Interest expense on bank loans in 2021 and 2020 amounted to Rp 51,320,508 and Rp 55,884,743, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2021	2020	Payments due in:
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			
2021	-	22.024.600	2021
2022	17.374.600	35.680.000	2022
2023	21.680.000	57.480.000	2023
2024	41.080.000	71.600.000	2024
2025	59.600.000	82.120.000	2025
2026	77.320.000	100.860.000	2026
2027	110.060.000	99.350.000	2027
2028	142.000.000	18.600.000	2028
2029	18.600.000	3.410.000	2029
2030	3.410.000	-	2030
Jumlah	<u>491.124.600</u>	<u>491.124.600</u>	Total

19. Utang Usaha

19. Trade Accounts Payable

	2021	2020	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 39)	<u>2.654.685</u>	<u>2.831.793</u>	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	52.650.645	65.865.153	Local suppliers
Pemasok luar negeri	7.711.120	1.280.269	Foreign suppliers
Jumlah	<u>60.361.765</u>	<u>67.145.422</u>	Subtotal
Jumlah	<u>63.016.450</u>	<u>69.977.215</u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	55.305.330	68.690.637	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Baht Thailand	7.058.800	-	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	652.320	1.283.517	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	-	3.061	U.S. Dollar
Jumlah	<u>63.016.450</u>	<u>69.977.215</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	311.572	2.856.780	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	34.326.986	687.342	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	977.221	2.435.102	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	1.518.570	44.453.187	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	25.882.101	19.544.804	Over 12 months
Total	<u>63.016.450</u>	<u>69.977.215</u>	Total

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tur luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Total	<u>63.016.450</u>	<u>69.977.215</u>	Total

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Trade accounts payable to third parties represent payable to International Air Transportation Association (IATA), international hotel agent, foreign supplier tour agent (like Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

20. Utang Lain-lain

20. Other Accounts Payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengembalian tiket	7.197.862	20.174.070	Ticket refund
Kartu kredit	1.577.582	366.274	Credit card
Utang potongan penjualan	22.053	193.646	Discount
Lainnya	<u>7.363.992</u>	<u>12.226.844</u>	Others
Jumlah	<u>16.161.489</u>	<u>32.960.834</u>	Total

21. Utang Pajak

21. Taxes Payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)	-	280.283	Corporate income tax (Note 37)
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	77.198	149.131	Article 4 (2)
Pasal 21	459.767	398.442	Article 21
Pasal 23/26	90.009	123.841	Article 23/26
Pasal 25	2.819	1.219	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>415.230</u>	<u>265.999</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.045.023</u>	<u>1.218.915</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Pendapatan Diterima Dimuka

	2021	2020	
Perjalanan wisata	37.442.146	77.312.336	Tours and travel
Lain-lain	14.933.822	2.584.186	Others
Jumlah	<u>52.375.968</u>	<u>79.896.522</u>	Total

23. Liabilitas Sewa

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	9.649.481	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No.73 (Catatan 49)	-	9.698.150	Impact of adoption PSAK No.73 (Note 49)
Pengurangan bersih selama tahun berjalan	<u>(5.473.573)</u>	<u>(48.669)</u>	Net deduction during the year
Jumlah	<u>4.175.908</u>	<u>9.649.481</u>	Total

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	4.523.887	2021
2022	3.673.411	4.975.747	2022
2023	639.259	984.943	2023
2024	<u>30.522</u>	<u>30.522</u>	2024
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	<u>4.343.192</u>	<u>10.515.099</u>	Total minimum lease liabilities
Bunga	<u>(167.284)</u>	<u>(865.618)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	<u>4.175.908</u>	<u>9.649.481</u>	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.536.213</u>	<u>4.923.948</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>639.695</u>	<u>4.725.533</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 698.334 dan Rp 1.768.963.

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

Interest expense on lease liabilities in 2021 and 2020 amounted to Rp 698,334 and Rp 1,768,963, respectively.

24. Utang Pembelian Aset Tetap

24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2021	2020	
PT BCA Finance	446.075	1.142.138	PT BCA Finance
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>294.867</u>	<u>872.177</u>	Less current portion
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>151.208</u>	<u>269.961</u>	Long term portion

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 14).

Beban bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 50.367 dan Rp 399.790.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of up to four (4) years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 14).

Interest expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 50,367 and Rp 399,790, respectively.

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	872.177	2021
2022	294.867	269.961	2022
2023	<u>151.208</u>	<u>-</u>	2023
Jumlah	<u>446.075</u>	<u>1.142.138</u>	Total

25. Liabilitas Lain-lain

	2021	2020
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925	2.141.925
Jumlah	<u>42.441.925</u>	<u>42.441.925</u>

25. Other Liabilities

	2021	2020	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925	2.141.925	PT Indivara Sejahtera Sukses
Jumlah	<u>42.441.925</u>	<u>42.441.925</u>	Total

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) represent advances for investment which received by the Company from WEHA.

26. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nama Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Tahun 2018 yang terdiri dari seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 87.753.

MTN seri A dan B masing-masing jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019 dan 12 Mei 2021 dengan suku bunga tetap sebesar 9,38% per tahun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini. Pembayaran pokok MTN seri A dilakukan pada tahun 2019 sebesar Rp 200.000.000.

26. Medium Term Notes

On May 2, 2018, the Company issued Medium Term Notes (MTN) with the name Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Year 2018 which consist of series A and series B amounting to Rp 200,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, with unamortized transaction costs as of December 31, 2020 amounting to Rp 87,753.

MTN series A and series B matured on May 12, 2019 and May 12, 2021, respectively, with fixed interest rate of 9.38% per annum. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee in the issuance of these MTNs. Payment of MTN series A in 2019 amounted to Rp 200,000,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2020, MTN seri B dijamin dengan seluruh tagihan piutang usaha milik PE, entitas anak, sebesar Rp 20.000.000, tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta milik DCK, entitas anak, serta 7 bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jakarta dan Bali.

Pembayaran pokok MTN seri B dilakukan pada tahun 2021 sebesar Rp 100.000.000. Beban bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.792.406 dan Rp 9.617.625 (Catatan 35).

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

In 2020, MTN series B are guaranteed with all trade accounts receivable of PE, a subsidiary, amounting to Rp 20,000,000, land and building in Tomang, Jakarta owned by DCK, a subsidiary, and land and building owned by the Company located in Jakarta and Bali.

Payment of MTN series B in 2021 amounted to Rp 100,000,000. Interest expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 2,792,406 and Rp 9,617,625, respectively (Note 35)

27. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur oada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	487.075.561	-	487.075.561	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	238.469.237	-	266.618.200	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)				
Bangunan	48.280.043	-	68.490.339	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	526.703.167	-	526.703.167	-
Utang pembelian aset tetap	446.075	-	446.075	-
Assets measured at fair value:				
Revalued property, plant and equipment				
Land				
Assets for which fair values are disclosed:				
Investment properties carried at cost (Notes 15)				
Property and equipment carried at cost (Notes 14)				
Buildings				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Bank loans (including current and noncurrent portion)				
Liabilities for purchases of property and equipment				

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur oada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	513.807.252	-	513.807.252	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	246.489.556	-	283.934.000	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)				
Bangunan	37.571.599	-	67.786.548	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	497.809.686	-	497.809.685	-
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	99.914.247	-	99.914.247	-
Utang pembelian aset tetap	1.142.138	-	1.142.138	-
Assets measured at fair value:				
Revalued property, plant and equipment				
Tanah				Land
Assets for which fair values are disclosed:				
Investment properties carried at cost				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)				(Notes 15)
Property and equipment				
carried at cost (Notes 14)				
Bangunan				Buildings
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Bank loans (including current and noncurrent portion)				
Medium term Notes - net				
Liabilities for purchases of property and equipment				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial liabilities is determined by using discounted cash flow analysis.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties is determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2021 dan/and 2020			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	5.000.000	0,42	250.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	2.476.500	0,21	123.825	Ramajanto Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	387.793.577	32,32	19.389.679	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, is as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Total capital represents "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Jumlah utang	<u>710.152.086</u>	<u>794.634.242</u>	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	31.500.886	218.002.886	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	<u>3.013.524</u>	<u>3.477.409</u>	Restricted time deposits
	<u>34.514.410</u>	<u>221.480.295</u>	
Utang bersih	675.637.676	573.153.947	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>540.996.314</u>	<u>708.611.442</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>124,89%</u>	<u>80,88%</u>	Net debt to equity ratio

29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

29. Additional Paid-in Capital – Net

This account represents net additional paid-in - net capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001: Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham (dalam Rupiah penuh)	60.000.000	Sale of the Company's shares through public offering in 2001: Proceeds from issuance of 120,000 thousand shares at Rp 500 per share (in full Rupiah)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)	Amount recorded as paid-up capital (120,000 thousand shares at Rp 150 (in full Rupiah) per share)
Biaya emisi saham	(3.986.945)	Issuance costs of shares
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	<u>38.013.055</u>	Balance as of January 1, 2012 before reclassification
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control - 2011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2012
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali - 2018	<u>6.273.260</u>	Difference in value arising from restructuring transactions common control - 2018
Jumlah	<u>5.511.432</u>	Total
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	<u>43.524.487</u>	Balance as of December 31, 2021 and 2020

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

This account represents the difference between the consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control with details as follows:

**2021 dan/
and 2020**

PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260	PT Gajah Mas Perkasa
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132	PT Panorama Edukasindo Wisata
PT Maya Dotcom Investama	46.044	PT Maya Dotcom Investama
PT Oasis Hotel Bogor	41.008	PT Oasis Hotel Bogor
PT Amanwisata Bali	36.706	PT Amanwisata Bali
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500	PT Regina Alta Panorama Tours
PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari	6.883	PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000	PT Asiamaya Dotcom Indonesia
PT Asian Trails Indonesia	2.000	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Media	(1.620.615)	PT Panorama Media
Lain-lain	549.514	Others
Jumlah	5.511.432	Total

30. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

30. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests

**2021 dan/
and 2020**

PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Panorama Evenindo	15.747	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Media	5.375	PT Panorama Media
PT Duta Chandra Kencana	4.942	PT Duta Chandra Kencana
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148	PT Turez Indonesia Mandiri
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	PT Panorama Ventura Indonesia
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	PT Andalan Selaras Abadi
PT Graha Destinasi	(3.356)	PT Graha Destinasi
PT Graha Media Anugerah	(6.318)	PT Graha Media Anugerah
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)	PT Andalan Wisata Benua
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	164.430.091	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

31. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

31. Non-Controlling Interests

This account represents the share (liabilities) of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	2021					Jumlah/ Total
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ and equipment	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Laba (rugi) Share in Profit (loss)	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	380.545	10.717.428	-	51.803	8.033.563	186.093	(22.457.104)
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(6.620.653)	-	-	-	-	-	(97.885)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	419.682	1.337.892	-	26.493	-	-	2.271.837
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	20.592.104	-	24.552.371	-	7.593.595	112.771	(5.615.510)
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	5.615.389	-	-	-	-	(45.100)	700.943
PT Smartravelindo Perkasa	625.000	3.301.967	177.816	-	-	-	8.889	(138.330)
PT Dwi Ratna Perwari	4.595.000	(4.224.006)	(1.622.468)	(25.485)	-	-	-	(87.707)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.333.784)	-	-	-	-	-	(2.099.087)
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	858	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	62.892	-	(352.888)	-	-	(1.345)	(247.660)
PT Andalan Wisata Benusa	600.000	(92.608)	-	191.368	-	-	1.465	(131.360)
PT Pamera Masa Kini	720.000	(8.689.205)	-	-	-	-	-	(517.548)
Panorama Destination Jv Ltd	409.920	(870.541)	-	-	599.811	-	-	(28.535)
Panorama Destination (Thailand)	2.648.829	(2.920.442)	-	-	5.535	-	-	(808.052)
Jumlah	87.827.470	3.620.482	10.610.668	24.366.224	683.642	15.627.158	262.773	(31.534.176)
								111.464.241

Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	2020					Jumlah/ Total
			Dampak Penyesuaian Awal PSAK No. 7/1 Effect of first adoption of PSAK No. 7/1	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ and equipment	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	37.168.026	10.717.428	(5.831.746)	-	41.270	9.043.342	(63.862)
PT Destinasi Garuda Wisata	140.000	(8.620.653)	-	-	-	-	25.631	(6.000)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	1.643.447	1.337.892	-	26.493	-	-	(1.223.765)
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	35.200.837	-	-	24.552.371	-	11.293.510	(1.625.537)
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	8.457.040	-	-	-	-	11.940	(2.000.000)
PT Smartravelindo Perkasa	625.000	3.865.160	177.816	-	-	-	(20.965)	5.685.770
PT Dwi Ratna Perwari	4.595.000	(3.281.357)	(1.622.468)	(25.485)	-	-	4.072	(1.276.559)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.333.461)	-	-	-	-	(323)	(2.099.884)
PT Cipta Travelindo Indonesia	1.220.000	-	-	-	-	-	-	1.220.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	858	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	23.398	-	(352.888)	-	-	409	(239.996)
PT Andalan Wisata Benusa	600.000	512.737	-	191.368	-	-	(673)	698.760
PT Pamera Masa Kini	720.000	(8.689.205)	-	-	-	-	-	(7.969.205)
Panorama Destination Jv Ltd	409.920	(410.000)	-	-	596.411	-	-	(460.541)
Jumlah	86.403.641	65.775.302	10.610.668	(5.831.746)	24.366.224	654.174	20.336.852	3.981
								(37.700.988)
								(16.705.625)
								148.922.483

32. Pendapatan Bersih

a. Berdasarkan jenis produk

32. Net Revenues

a. Based on type of products

	Penjualan Bruto/ Gross Revenues	2021			Total
		Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Penjualan Neto/ Net Revenues	Airplane tickets Tours and travel: Inbound Outbound	
Tiket pesawat	262.254.100	251.905.707	10.348.393	2.526.080	2.526.080
Perjalanan wisata:					
Inbound	2.526.080	-	2.526.080		
Outbound	65.623.586	-	65.623.586		
Voucher hotel	28.766.364	25.521.012	3.245.352	Hotel vouchers	
Jasa angkutan penumpang	7.107.492	-	7.107.492	Passengers transportation	
Jasa konvensi	811.026	-	811.026	Convention service	
Pendapatan manajemen	150.000	-	150.000	Management income	
Lain-lain	11.761.819	-	11.761.819	Others	
Jumlah	379.000.467	277.426.719	101.573.748	Total	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2020		
	Penjualan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Penjualan Neto/ Net Revenues
Tiket pesawat	454.146.535	432.777.593	21.368.942
Perjalanan wisata:			Airplane tickets
Inbound	62.755.694	-	Tours and travel: Inbound
Outbound	659.738.586	-	Outbound
Voucher hotel	25.247.438	22.760.538	Hotel vouchers
Jasa angkutan penumpang	10.723.580	-	Passengers transportation
Jasa konvensi	1.799.315	-	Convention service
Pendapatan manajemen	150.000	-	Management income
Lain-lain	34.188.947	-	Others
Jumlah	<u>1.248.750.095</u>	<u>455.538.131</u>	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

b. Based on source of income

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.018.998	827.615	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	<u>100.554.750</u>	<u>792.384.349</u>	Third parties
Jumlah	<u>101.573.748</u>	<u>793.211.964</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

No revenue was generated from a single customer which represents more than 10% of the net revenues.

Sales to related parties have the same price as sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while negotiated prices with related parties have been determined by management.

33. Beban Pokok Pendapatan

33. Direct Costs

	2021	2020	
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:			Based on type of products and source of income:
Pihak berelasi (Catatan 39):			Related parties (Note 39):
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	<u>931.268</u>	<u>574.694</u>	Inbound
Pihak ketiga:			Third parties
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	2.393.102	68.923.877	Inbound
Outbound	54.371.270	601.765.941	Outbound
Penyusutan (Catatan 14)	17.877.456	25.971.595	Depreciation (Note 14)
Jasa konvensi	465.729	957.869	Convention services
Lain-lain	15.271.844	30.750.339	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>90.379.401</u>	<u>728.369.621</u>	Total third parties
Jumlah	<u>91.310.669</u>	<u>728.944.315</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases were made from a single supplier which represents more than 10% of the revenues.

34. Beban Usaha

34. Operating Expenses

	2021	2020	
Penjualan			Selling
Gaji dan tunjangan karyawan	12.921.871	22.433.876	Salaries and employee benefits
Pemasaran dan promosi	1.137.977	1.394.673	Marketing and promotion
Perjalanan dinas	51.183	348.930	Travel
Jamuan	8.794	92.010	Entertainment
Lain-lain	9.767	2.249.660	Others
Jumlah	<u>14.129.592</u>	<u>26.519.149</u>	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	39.407.113	69.556.326	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	31.301.973	29.056.712	Depreciation (Notes 14 and 15)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.697.953	20.084.006	Allowance for impairment
Perbaikan dan pemeliharaan	2.053.032	2.995.126	Repairs and maintenance
Amortisasi perangkat lunak	1.946.144	2.202.648	Amortization of software
Telepon dan listrik	1.845.114	3.284.056	Telephone and electric
Jasa profesional	1.821.887	2.459.007	Professional fees
Sewa	1.633.247	494.613	Rental
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	1.562.336	3.175.800	Securities, cleaning, and donation
Biaya pajak	678.690	14.702.180	Tax expenses
Asuransi	412.749	1.524.325	Insurance
Pos dan telekomunikasi	190.117	491.385	Postage and telecommunication
Perjalanan dinas	164.379	166.308	Travel
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	-	2.637.300	Long-term employee benefits (Note 36)
Lain-lain	<u>6.664.473</u>	<u>10.891.012</u>	Others
Jumlah	<u>95.379.207</u>	<u>163.720.804</u>	Subtotal
Pajak final	<u>382.714</u>	<u>628.552</u>	Final tax
Jumlah	<u>109.891.513</u>	<u>190.868.505</u>	Total

35. Beban Bunga

35. Interest Expense

	2021	2020	
Utang bank (Catatan 18)	51.320.508	55.884.743	Bank loans (Note 18)
Surat utang jangka menengah (Catatan 26)	2.792.406	9.617.625	Medium term Notes (Note 26)
Liabilitas sewa (Catatan 23)	698.334	1.768.963	Lease liabilities (Note 23)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	<u>50.367</u>	<u>399.790</u>	Liabilities for purchases property and equipment (Note 24)
Jumlah	<u>54.861.615</u>	<u>67.671.121</u>	Total

36. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

36. Long-term Employee Benefits

Effective since February 21, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and "Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Santoso, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 418 karyawan tahun 2021 dan 578 karyawan tahun 2020 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Agus Santoso, an independent actuary, dated January 31, 2022.

Number of eligible employees is 418 and 578 in 2021 and 2020, respectively (unaudited).

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.003.480	2.062.200	Current service costs
Biaya jasa lalu	(3.949.656)	(1.018.721)	Past service costs
Beban bunga	1.195.298	1.907.368	Interest costs
Efek kurtailmen	(373.404)	(5.079.821)	Effect of curtailment
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(2.124.282)	(2.128.974)	Components of defined benefit income recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Perubahan asumsi keuangan	(2.089.503)	1.569.510	Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	(833.301)	2.578	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	2.167.912	(1.574.344)	Changes in demographic assumptions
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(754.892)	(2.256)	Experience adjustments
Jumlah	<u>(2.879.174)</u>	<u>(2.131.230)</u>	Total

Alokasi biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Defined benefit (income) costs were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi	-	2.637.300	General and administrative
Penghasilan lain-lain	(2.124.282)	(4.766.274)	Other income
Jumlah	<u>(2.124.282)</u>	<u>(2.128.974)</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang kerja adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	18.018.223	24.589.102	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.003.480	2.062.200	Current service costs
Biaya jasa lalu	(3.949.656)	(1.018.721)	Past service costs
Biaya bunga	1.195.298	1.907.368	Interest cost
Efek kurtailmen	(373.404)	(5.079.821)	Effect of curtailment
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement losses (gains)
Kerugian (keuntungan) aktuarial			Actuarial losses (gains) arising from:
yang timbul dari:			Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(2.089.503)	1.569.510	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi demografis	(833.301)	2.578	Experience adjustments
Penyesuaian pengalaman	2.167.912	(1.574.343)	
Pembayaran imbalan	(2.637.085)	(4.439.650)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>12.501.964</u>	<u>18.018.223</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,3%	6,3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	8% - 10%	8% - 10%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal pelaporan keuangan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2021		
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
Tingkat diskonto	1%	(990.990)	1.134.790

Discount rate

	2020		
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
Tingkat diskonto	1%	(1.569.862)	1.827.117

Discount rate

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

37. Pajak Penghasilan

37. Income Tax

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini			Current tax
Pajak penghasilan			Current tax
Entitas anak	-	642.978	Subsidiaries
Penghasilan pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	(8.089.704)	(5.664.333)	The Company
Entitas anak	(19.780.210)	(17.405.050)	Subsidiaries
Jumlah	(27.869.914)	(23.069.383)	Total
Jumlah	<u>(27.869.914)</u>	<u>(22.426.405)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(162.679.587)	(238.099.934)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	382.714	628.552	Final tax expense
Rugi sebelum pajak entitas anak	120.578.223	184.583.597	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(41.718.650)</u>	<u>(52.887.785)</u>	Loss before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(226.875)	(359.975)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	952.183	637.099	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(100.839)	(1.153.654)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	<u>4.322.799</u>	<u>15.065.953</u>	Share in net loss of an associate
	<u>4.947.268</u>	<u>14.189.423</u>	
Rugi fiskal	(36.771.382)	(38.698.362)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior year's fiscal losses
2020	(38.698.362)	-	2020
2019	(49.419.323)	(49.419.323)	2019
2018	(45.565.728)	(45.565.728)	2018
Akumulasi rugi fiskal	<u>(170.454.795)</u>	<u>(133.683.413)</u>	Accumulated fiscal losses

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas anak	-	642.978	Subsidiaries
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Entitas anak	(1.823.672)	(1.094.405)	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka	<u>(1.823.672)</u>	<u>(451.427)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Cosists of:
Utang pajak kini (Catatan 21)	-	280.283	Taxes payable (Note 21)
Pajak dibayar dimuka (Catatan 9)	(1.823.672)	(731.710)	Prepaid taxes (Note 9)
Jumlah	<u>(1.823.672)</u>	<u>(451.427)</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak penerapan/ Impact of initial adoption PSAK No. 71	Efek konsolidasian entitas anak/ Effect of consolidation of a subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2021/ December 31, 2021	Property and equipment - net Accumulated fiscal losses Interest receivable Allowances for impairment Other assets Long-term employee benefits liability Deferred tax assets - Net
				Penghasilan komprehensif lain/ Profit or loss	Other comprehensive income		Penghasilan komprehensif lain/ Profit or loss	Other comprehensive income		
Aset tetap - bersih	(28.920.734)	-	50.814	8.832.762	-	(20.037.158)	6.441.452	-	(13.595.706)	Property and equipment - net
Akumulasi rugi fiskal	28.102.532	-	-	16.756.278	-	44.858.810	21.451.269	-	66.310.079	Accumulated fiscal losses
Plutang bunga	6.492	-	-	(6.492)	-	-	-	-	-	Interest receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	361.904	4.437.995	500.569	(914.486)	-	4.385.982	975.491	-	5.361.473	Allowances for impairment
Aset lain-lain	3.796.916	-	-	-	-	3.796.916	-	-	3.796.916	Other assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.464.476	-	-	(1.598.679)	(6.762)	3.859.035	(998.298)	(129.388)	2.731.349	Long-term employee benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>8.811.586</u>	<u>4.437.995</u>	<u>551.383</u>	<u>23.069.383</u>	<u>(6.762)</u>	<u>36.863.585</u>	<u>27.869.914</u>	<u>(129.388)</u>	<u>64.604.111</u>	Deferred tax assets - Net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2021	2020	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	37.500.300	29.410.596	The Company
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	10.392.707	-	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Media	6.250.356	5.259.254	PT Panorama Media
PT Panorama JTB Tours Indonesia	5.760.890	915.479	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	1.520.915	958.146	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.045.093	611.430	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Pameran Masa Kini	576.101	551.382	PT Pameran Masa Kini
PT Smartravelindo Perkasa	558.386	475.826	PT Smartravelindo Perkasa
PT Panorama Evenindo	515.954	353.197	PT Panorama Evenindo
PT Andalan Wisata Benua	356.069	61.105	PT Andalan Wisata Benua
PT Misi Pelayanan Mandiri	127.340	28.409	PT Misi Pelayanan Mandiri
Jumlah	<u>64.604.111</u>	<u>38.624.824</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	(1.752.396)	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Dwi Ratna Pertiwi	-	(8.843)	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	<u>-</u>	<u>(1.761.239)</u>	Total
Jumlah - bersih	<u>64.604.111</u>	<u>36.863.585</u>	Total - net

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive Income is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(162.679.587)	(238.099.934)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	382.714	628.552	Final tax expense
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>120.578.223</u>	<u>184.583.597</u>	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(41.718.650)</u>	<u>(52.887.785)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak berdasarkan tarif yang berlaku	<u>(9.178.103)</u>	<u>(11.635.313)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(49.912)	(79.195)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	209.480	140.162	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(22.185)	(253.804)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	<u>951.016</u>	<u>3.314.510</u>	Share in net loss of an associate
Jumlah	<u>1.088.399</u>	<u>3.121.673</u>	Total
Dampak perubahan tarif pajak	-	2.849.307	Impact of change in tax rate
Penghasilan pajak Perusahaan	(8.089.704)	(5.664.333)	Tax benefit - The Company
Penghasilan pajak entitas anak	<u>(19.780.210)</u>	<u>(16.762.072)</u>	Tax benefit - subsidiaries
Jumlah penghasilan pajak	<u>(27.869.914)</u>	<u>(22.426.405)</u>	Total tax benefit

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

38. Rugi Bersih per Saham Dasar

	2021	2020	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk untuk perhitungan bersih rugi per saham	<u>(103.275.497)</u>	<u>(177.972.541)</u>	Loss for the year attributable to owners of the Parent Company for computation of loss per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share
Rugi bersih per saham (dalam rupiah penuh)	<u>(86,06)</u>	<u>(148,31)</u>	Loss per share (in full Rupiah)

39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- b. Asosiasi dan grup bisnisnya:
 - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
 - PT Kencana Transport
 - PT Panorama Primakencana Transindo
 - PT Raja Kamar Indonesia
- c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:
 - PT Panorama Investama
 - PT Panorama Land Development
 - Perfect Tours Sdn. Bhd.
- d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:
 - Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
 - PT Gunacipta Manunggal Selaras
 - PT Asia World Indonesia
- e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris utama dan pemegang saham Grup.
- f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Grup.

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Panorama Tirta Anugerah is a controlling stockholder of the Company.
- b. Associates and its business group:
 - PT Mitra Global Holiday
 - PT WEHA Jalan-jalan
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
- c. Entities which have partly the same stockholder as the Company:
 - PT Panorama Hospitality Management
 - PT Asian Trails Indonesia
 - PT Weha Investama
- d. Entities which have partly the same key management as the Company:
 - PT Panorama Langit Teknologi
 - PT Gajah Mas Perkasa
- e. Satrijanto Tirtawisata is the president commissioner and a stockholder of the Group.
- f. Ramajanto Tirtawisata is a close family member of the president director of the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
	2021	2020	2021	2020
Aset				
Piutang usaha				
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	809.560	275.810	0,06	0,02
PT Asian Trails Indonesia	105.479	-	0,01	-
PT Panorama Hospitality Management	96.990	69.982	0,01	0,00
PT WEHA Jalan-jalan	1.650	3.850	0,00	0,00
PT Panorama Land Development	-	59.353	-	0,00
PT Asia World Indonesia	-	40.440	-	0,00
PT Panorama Langit Teknologi	-	12.229	-	0,00
PT Kencana Transport	-	9.070	-	0,00
Jumlah	1.013.679	470.734	0,07	0,03
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478)	(311.405)	(0,01)	(0,02)
Jumlah - bersih	908.201	159.329	0,06	0,01
Uang muka	100.967.065	103.720.617	6,89	5,81
Investasi pada entitas asosiasi	117.841.310	135.455.278	8,04	7,59
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	18.894.721	18.791.367	1,29	1,05
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	0,62	0,51
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	7.275.665	7.195.665	0,50	0,40
PT Mitra Global Holiday	5.861.291	748.928	0,40	0,04
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680	0,14	0,12
PT Panorama Investama	685.459	29.159.948	0,05	1,63
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	-	8.376.756	0,00	0,47
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	392.674	451.991	0,02	0,03
Jumlah	44.219.765	75.834.610	3,02	4,25
Uang usaha				
PT Mitra Global Holiday	1.910.327	1.205.045	0,21	0,11
PT Gajah Mas Perkasa	397.546	337.327	0,04	0,03
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	154.200	165.203	0,02	0,02
PT Panorama PrimaKencana Transindo	124.465	-	0,01	0,00
PT Kencana Transport	-	1.056.071	0,00	0,10
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	68.147	68.147	0,01	0,01
Jumlah	2.654.685	2.831.793	0,29	0,27
Pendapatan diterima dimuka				
PT Kencana Transport	-	580.820	0,00	0,05
Utang pihak berelasi non-usaha				
PT Panorama Land Development	3.823.931	27.923.676	0,41	2,59
PT Kencana Transport	836.412	519.846	0,09	0,05
PT Panorama Hospitality Management	437.901	437.901	0,05	0,04
PT Weha Investama	400.000	-	0,04	0,00
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	329.829	0,04	0,03
PT Asian Trails Indonesia	279.596	-	0,03	0,00
Jumlah	6.107.669	29.211.252	0,66	2,71
Liabilitas lain-lain				
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000	4,36	3,74

- b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses			
	2021	2020	2021	2020
Pendapatan				
Pendapatan	1.018.998	827.615	1,00	0,10
Beban pokok pendapatan	931.268	574.694	1,02	0,08
Biaya				
Biaya operasi	1.018.998	827.615	1,00	0,10
Beban pokok biaya	931.268	574.694	1,02	0,08

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Rincian pendapatan pihak berelasi:

	2021	2020	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	420.300	223.560	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Asian Trails Indonesia	226.875	171.317	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Land Development	139.689	-	PT Panorama Land Development
PT Panorama Hospitality Management	150.803	-	PT Panorama Hospitality Management
PT Mitra Global Holiday	-	101.189	PT Mitra Global Holiday
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	81.331	331.549	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u><u>1.018.998</u></u>	<u><u>827.615</u></u>	Total

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	856.722	543.806	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	<u>74.546</u>	<u>30.888</u>	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Jumlah	<u><u>931.268</u></u>	<u><u>574.694</u></u>	Total

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Komisaris	-	665.051	Commissioners
Direksi	<u>188.000</u>	<u>888.500</u>	Directors
Jumlah	<u><u>188.000</u></u>	<u><u>1.553.551</u></u>	Total

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

- c. Total salaries and allowances provided and paid to the Company's commissioners and directors follows:

2020

Commissioners

Directors

Total

- d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.

There are no long-term benefits given to commissioners and directors.

- d. The Group also entered into lease and other nontrade transactions with related parties as described in Note 12.

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 43). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 747.612 dan Rp 398.519, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures (Notes 43). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group receives income in foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other). Purchases from or payments to suppliers (the hotels) can be done using a foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other) or Rupiah depending on the agreement with suppliers, taking into account the rupiah exchange rate against foreign currencies in the market. A decision on the preferred currency for payment is part of foreign currency risk management policies of the Group.

As of December 31, 2021 and 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been lower/higher by Rp 747,612 and Rp 398,519, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

		2021						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	7,0% - 8,5%	155.725.119	-	-	-	-	155.725.119	
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,0% - 5,5%	16.994.148	-	-	-	-	16.994.148	
		2020						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	136.695.268	-	-	-	-	136.695.268	
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	20.212.170	-	-	-	-	20.212.170	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.727.193 dan Rp 1.569.074 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2020						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	136.695.268	-	-	-	-	136.695.268	
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	20.212.170	-	-	-	-	20.212.170	

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rate on loan increased/decreased by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years then ended would have been Rp 1,727,193 and Rp 1,569,074, respectively, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021		2020		Total
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	26.714.391	26.714.391	212.057.942	212.057.942	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.013.524	3.013.524	3.477.409	3.477.409	Restricted time deposits
Piutang usaha	77.093.867	57.532.931	64.838.393	47.818.126	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	20.918.317	12.279.978	34.889.579	28.889.579	Other accounts receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	44.219.765	44.219.765	75.834.610	75.834.610	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	6.340.308	6.340.308	8.562.956	8.562.956	Other assets (Refundable security deposit)
Jumlah	178.300.172	150.100.897	399.660.889	376.640.622	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021					Total
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As reported
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	172.719.267	-	-	-	172.719.267	172.719.267
Utang usaha	63.016.450	-	-	-	63.016.450	63.016.450
Utang lain-lain	16.161.489	-	-	-	16.161.489	16.161.489
Beban akrual	27.387.606	-	-	-	27.387.606	27.387.606
Utang bank jangka panjang	17.374.600	21.680.000	178.000.000	274.070.000	491.124.600	526.703.167
Utang pembelian aset tetap	294.867	151.208	-	-	446.075	446.075
Liabilitas sewa	3.673.411	639.259	30.522	-	4.343.192	4.175.908
Utang pihak berelasi non-usaha	6.107.669	-	-	-	6.107.669	6.107.669
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	2.141.925
Jumlah	308.877.284	22.470.467	178.030.522	274.070.000	783.448.273	818.859.556

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2020					Nilai Tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	156.907.438	-	-	-	156.907.438	156.907.438
Utang usaha	73.606.912	-	-	-	73.606.912	73.606.912
Utang lain-lain	29.331.137	-	-	-	29.331.137	29.331.137
Beban akrual	36.245.107	-	-	-	36.245.107	36.245.107
Surat utang jangka menengah	100.000.000	-	-	-	100.000.000	99.914.247
Utang bank jangka panjang	22.024.600	35.680.000	211.200.000	222.220.000	491.124.600	497.809.686
Utang pembelian aset tetap	872.177	269.961	-	-	1.142.138	1.142.138
Liabilitas sewa	4.623.887	4.875.747	984.943	30.522	10.515.099	9.649.481
Utang pihak berelasi non-usaha	29.211.252	-	-	-	29.211.252	29.211.252
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	2.141.925
Jumlah	454.964.435	40.825.708	212.184.943	222.250.522	930.225.608	935.959.323
Total						
Liabilities						
Short term bank loans						
Trade accounts payable						
Other accounts payable						
Accrued expenses						
Medium term Notes						
Long-term bank loans						
Liabilities for purchase of property and equipment						
Lease liabilities						
Due to related parties						
Other liabilities						

41. Ikatan dan Perjanjian

Fasilitas Kredit dari PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000 dari DBS. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2021. Jaminan pinjaman ini adalah deposito dan piutang usaha milik PJTI.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PJTI tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Penjaminan Pembelian Tiket kepada International Air Transport Association (IATA)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT Bank Central Asia (BCA) Tbk telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk PJTI masing-masing sejumlah Rp 7.355.646 dan Rp 78.210.300 dengan jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 5 Maret 2022 dan 2021.

Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 14) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

41. Commitments and Agreements

Credit Facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On January 17, 2017, the Company obtained a banking loan facility amounting to US\$ 3,000,000 from DBS. This loan has a term of 1 year and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until November 19, 2021. This loan is guaranteed by term deposit and receivable owned by PJTI.

As of December 31, 2021 and 2020, PJTI not used this loan facility.

Underwriting the Purchase of Tickets to the International Air Transport Association (IATA)

As of December 31, 2021 and 2020, PT Bank Central Asia (BCA) Tbk has granted several Bank Guarantees for PJTI amounting to Rp 7,355,646 and Rp 78,210,300, respectively, up to March 5, 2022 and 2021, respectively.

Lease Agreements

The Group has entered into various land lease agreements with third parties with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at the end of lease period (Note 14) and the Group has also entered into several land and building lease agreements with third parties, with details as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi tanah dan bangunan/ Location of land and buildings	Periode perjanjian/ Period of agreement
DTN	Bali *)	16 Februari 2020 - 16 Februari 2025 (<i>Februari 16, 2020 - Februari 16, 2025</i>)
AWB	Jakarta	1 Maret 2020 - 28 Februari 2022 (<i>March 1, 2020 - February 28, 2022</i>)
PJTI	Jakarta	23 Februari 2019 - 22 Februari 2022 (<i>February 23, 2019 - February 22, 2022</i>)
PJTI	Jakarta	15 September 2017 - 15 September 2022 (<i>September 15, 2017 - September 15 2022</i>)
PJTI	Jakarta	13 Agustus 2018 - 12 Agustus 2023 (<i>August 13, 2018 - August 12, 2023</i>)
PJTI	Jakarta	1 Maret 2020 - 1 Januari 2024 (<i>March 1, 2020 - January 1, 2024</i>)
PJTI	Jakarta	1 April 2017 - 31 Maret 2022 (<i>April 1, 2017 - March 31, 2022</i>)
PJTI	Bekasi	28 Juni 2019 - 28 Mei 2022 (<i>June 28, 2019 - May 28, 2022</i>)
PJTI	Bogor	9 Juni 2017 - 8 Juni 2022 (<i>June 9, 2017 - June 7, 2022</i>)
PJTI	Bogor	1 April 2020 - 2 Desember 2022 (<i>April 1, 2020 - December 2, 2022</i>)
PJTI	Tangerang	28 Agustus 2019 - 27 Agustus 2024 (<i>August 28, 2019 - August 27, 2024</i>)

*) : Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih/*Lease agreement with build, operate and transfer*.

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 14 dan 23.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 14 and 23, respectively.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	3.239.372	5.185.109	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 14)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	698.334	1.768.963	Interest expense on lease liabilities (Note 23)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	<u>1.633.247</u>	<u>494.613</u>	Expenses relating to short-term leases and low-value assets
	<u>5.570.953</u>	<u>7.448.685</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.324.560 dan Rp 6.344.629.

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 3,324,560 and Rp 6,344,629, respectively.

42. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

42. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker, who is responsible for the allocation of resources to each segment as well as assess the performance of each of these segments. The Group has three (3) segments reported namely travel, transportation services, and convention services.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2021						
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha							Net revenues
Pendapatan usaha segmen	103.130.523	626.875	4.184.420	107.941.818	(6.368.070)	101.573.748	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	9.414.714	626.875	3.718.691	13.760.280	(3.497.201)	10.263.079	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(85.726.990)	(2.843.772)	(11.657.670)	(100.228.432)	599.998	(99.628.434)	Operating income (loss)
Pendapatan bunga	6.550.281	100.839	209.688	6.860.808	(3.137.760)	3.723.048	Interest income
Beban bunga	(16.111.157)	(31.870.864)	(6.879.594)	(54.861.615)	-	(54.861.615)	Interest expense
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(104.918)	(4.322.800)	(10.995.707)	(15.423.425)	-	(15.423.425)	Share in net (income) loss of associates
Lain-lain - bersih	(1.983.080)	236.137	5.160.901	3.413.958	96.881	3.510.839	Others - net
Rugi sebelum pajak	(97.375.864)	(38.700.460)	(24.162.382)	(160.238.706)	(2.440.881)	(162.679.587)	Loss before tax
Penghasilan (bebannya) pajak	(18.683.201)	(8.089.704)	(1.097.009)	(27.869.914)	-	(27.869.914)	Tax (benefit) expense
Rugi tahun berjalan	(78.692.663)	(30.610.756)	(23.065.373)	(132.368.792)	-	(134.809.673)	Loss for the year
Aset Segmen *)	720.846.483	712.514.247	622.043.933	2.055.404.663	(657.493.604)	1.397.911.059	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	465.225.970	496.099.211	325.042.889	1.286.368.070	(362.330.582)	924.037.488	Segment Liabilities *)

*. Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

	2020						
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha							Net revenues
Pendapatan usaha segmen	1.246.655.144	1.439.340	6.685.517	1.254.780.001	(461.568.037)	793.211.964	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	63.351.161	260.877	6.685.517	70.297.555	(6.029.906)	64.267.649	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(112.386.555)	(7.297.271)	(7.517.030)	(127.200.856)	600.000	(126.600.856)	Profit (loss) from operations
Pendapatan bunga	8.955.878	14.897	2.482.404	11.453.179	-	11.453.179	Interest income
Beban bunga	(28.750.270)	(5.368.204)	(32.952.647)	(67.071.121)	(600.000)	(67.671.121)	Interest expense
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(1.438.561)	-	(41.393.816)	(42.832.377)	-	(42.832.377)	Share in net (income) loss of associates
Lain-lain - bersih	18.460.264	41.997	(27.075.089)	(8.572.828)	(3.875.931)	(12.448.759)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(115.159.244)	(12.608.581)	(106.456.178)	(234.224.003)	(3.875.931)	(238.099.934)	Income (loss) before tax
Penghasilan (bebannya) pajak	17.684.576	1.529.716	(41.640.697)	(22.426.405)	-	(22.426.405)	Tax (benefit) expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(132.843.820)	(14.138.297)	(64.815.481)	(211.797.598)	-	(215.673.529)	Profit (loss) for the year
Aset Segmen *)	864.457.134	226.678.570	1.156.891.396	2.248.027.100	(521.618.422)	1.726.408.678	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	501.396.329	227.793.012	577.656.626	1.306.845.967	(251.463.267)	1.055.382.700	Segment Liabilities *)

*. Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Operating segments based on geography are as follows:

	2021	2020	
Pendapatan Usaha			Sales
Jawa & Bali	100.184.643	791.669.567	Java & Bali
Luar Jawa	1.389.105	1.542.397	Out Java
Jumlah	101.573.748	793.211.964	Total
Aset Segmen			Segment Assets
Jawa & Bali	1.380.693.311	1.723.690.394	Java & Bali
Luar Jawa	17.217.748	2.718.284	Out Java
Jumlah	1.397.911.059	1.726.408.678	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

43. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

**43. Net Monetary Assets and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2021		2020		Assets
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	
Aset					
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
THB	6.737.904	2.883.722	-	-	THB
JPY	18.864.313	2.337.096	7.986.491	1.089.928	JPY
EUR	86.472	1.394.528	54.010	936.003	EUR
US\$	143.101	2.041.909	275.347	3.883.769	US\$
SG\$	93.000	979.639	202.621	2.156.716	SG\$
CHF	26.592	413.335	30.407	485.966	CHF
NZD	17.535	170.591	17.512	177.155	NZD
CAD	13.797	153.678	13.797	152.035	CAD
AU\$	13.739	142.110	13.813	148.782	AU\$
MYR	26.730	91.312	19.498	68.082	MYR
GBP	4.500	86.401	4.500	85.877	GBP
KRW	6.502.833	78.034	7.483.918	97.029	KRW
CNY	15.707	35.155	15.813	34.179	CNY
Lainnya		263.744		223.415	Others
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga					Third parties
MYR	2.237.000	7.641.806	-	-	MYR
THB	3.624.281	1.551.138	-	-	THB
US\$	-		592.775	8.361.088	US\$
Jumlah Aset		20.264.198		17.900.024	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
US\$	1.190.983	16.994.148	1.432.979	20.212.170	US\$
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga					Third parties
THB	16.493.101	7.058.800	-	-	EUR
MYR	190.955	652.320	367.583	1.283.517	MYR
US\$	-		217	3.061	US\$
Jumlah Liabilitas		24.705.268		21.498.748	Total liabilites
Liabilitas - bersih		(4.441.070)		(3.598.724)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

44. Reconciliation of Consolidated Liabilities a Rising from Financing Activities

	Perubahan Nonkas/Non-cash changes					
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan */ Financing cash flow	Amortisasi Amortization	Lainnya/Others	31 Desember/ December 31 , 2021	
Utang bank jangka pendek	156.907.438	15.811.829	-	-	172.719.267	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	29.211.252	(23.103.583)	-	-	6.107.669	Due to related parties
Liabilitas sewa	9.649.481	(1.941.882)	698.334	(4.230.025)	4.175.908	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	1.142.138	(696.063)	-	-	446.075	Liabilities for purchases or property and equipment
Surat utang jangka menengah	99.914.247	(100.000.000)	85.753	-	-	Medium term notes
Utang bank jangka panjang	497.809.686	-	28.893.481	-	526.703.167	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	794.634.242	(109.929.699)	29.677.568	(4.230.025)	710.152.086	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang, liabilitas sewa serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

*) The cash flow from short-term loans, long term loans, lease liabilities and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows.

	Perubahan Nonkas/Non-cash changes						
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan */ Financing cash flow	Amortisasi Amortization	Dampak penerapan/ Impact of adoption PSAK No. 73 (Catatan 48>Note 48)	Perolehan aset tetap melalui hak-aset guna/ Acquisition of property and equipment through right-of-use assets	Reklasifikasi/ Reclassification	
Utang bank jangka pendek	124.561.712	32.345.726	-	-	-	-	156.907.438 Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	105.529	-	-	-	(21.508.633)	29.211.252 Due to related parties
Liabilitas sewa	-	(5.824.964)	1.768.963	9.698.150	4.007.332	-	9.649.481 Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	2.170.004	(28.079)	-	-	-	40.300.000	42.441.925 Other liabilities
Utang pembelian aset tetap	6.312.989	(5.170.851)	-	-	-	-	1.142.138 Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	492.610.553	(4.658.200)	9.857.333	-	-	-	497.809.686 Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	676.269.614	16.769.161	11.626.296	9.698.150	4.007.332	18.791.367	737.161.920 Total liabilities from financing activities

*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang, liabilitas sewa serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

*) The cash flow from short-term loans, long term loans, lease liabilities and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investingactivities of the Group:

	2021	2020	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	50.396.362	6.056.008	Application of advances - other assets
Pengurangan aset tetap terkait penyesuaian:			Deduction of property and equipment related to adjustment of:
Liabilitas sewa (Catatan 14)	3.739.028	-	Lease liabilities (Note 14)
Penambahan aset hak-guna melalui			Additions to right-use of assets through
Liabilitas sewa	-	4.007.332	Lease liabilities
Biaya dibayar dimuka	-	1.300.000	Prepaid expenses
Perolehan perangkat lunak melalui:			Acquisitions of software through:
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	1.463.330	105.750	Application of advances - other assets
Realisasi uang muka pembelian perangkat lunak ke beban	4.552.392	-	Realization of advanced payment for purchase of software to expenses
Realisasi piutang pihak berelasi sebagai investasi saham entitas anak	2.544.952	-	Realization of due from a related party as investment in shares of a subsidiary
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke beban	112.060	-	Realization of advanced payment for purchases of property and equipment to expenses

46. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya *inbound* dan *outbound*, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mulai mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan pada tahun 2021 dan 2020.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan dan suplier;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal perusahaan antara lain Perbankan, OJK & BEI, dan Analis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Menerapkan efisiensi biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor, dan lainnya);
4. Meningkatkan penggunaan teknologi berbasis internet dan komputer dalam rangka peningkatan efektifitas kegiatan operasional Grup;
5. Meningkatkan jaringan pemasaran Grup dengan merekrut agen pemasaran yang pembayarannya berbasis komisi;
6. Menjalin kerjasama dengan *online travel* lainnya dalam mempromosikan produk Grup; dan
7. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

46. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tours and travel industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The Group that engages in tourism business, particularly in inbound and outbound business, began to be impacted of this Covid-19 pandemic in March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries which happened to be the market share of the Group. Financially, the Group began to experience a significant decrease in revenues in 2021 and 2020.

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Maintenan and having good relationship with customer and suppliers.
2. Communicating to external parties such as banks, OJK & BEI, and analyst regarding current situation and management responses in facing Covid-19;
3. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation, business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);
4. Increasing the use of technology based on internet and computer in order to increase the effectiveness of the Group's operational activities
5. Increasing of marketing network Group with recruit marketing agent with payment based on commision
6. Cooperate with other online travel in promoting the Group's product; and
7. Proactively approaching and negotiating with banker for financial stimulus relating to Group's borrowings.

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 15 Maret 2022, DTN memperoleh persetujuan sementara restrukturisasi fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan sejak berakhirnya restrukturisasi tahun 2021.
- b. Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amandemen dari PT Bank Permata Tbk, DTN memperoleh persetujuan penangguhan pembayaran pokok dan bunga serta perubahan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:
 - Suku bunga fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar 5% per tahun;
 - Suku bunga fasilitas *Revolving Loan* (RL) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023;
 - Beban bunga PRK and RL yang ditangguhkan selama retruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Maret 2023;
 - Suku bunga fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023 Penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas PJP sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo sampai Oktober 2030;
 - Beban bunga PJP yang ditangguhkan selama retruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Oktober 2030;
- c. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 30077/GBK/2022 tanggal 24 Februari 2022, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk telah diperpanjang sampai dengan 5 Juni 2022.
- d. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 027/PFPA-DBSI/I/3-4/2022 tanggal 21 Januari 2022, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh PJTI dari PT Bank DBS Indonesia telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2022.

47. Events after the Reporting Period

- a. On March 15, 2022, DTN obtained a temporary approval for restructuring of investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal for 6 months since due date of restructuring 2021.
- b. On March 30, 2022, based on amendment from PT Bank Permata Tbk, DTN obtained an approval for extending the installment and interest payment and interest rate with the following details:
 - Interest of Overdraft Loan Facility (PRK) at 5% per annum;
 - Interest of Revolving Loan (RL) at 6% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023.
 - The deferred interest expense of PRK and RL during restructured will be paid the latest in March 2023;
 - Interest of Long Term Loan Credit (PJP) at 6% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023 Postponement of loan principal form facility PJP until to March 2023 and extended the due date until October 2030;
 - The deferred interest expense of PJP during restructured will be paid the latest in October 2030;
- c. Based on amendment agreement No. 30077/GBK/2022 dated February 24, 2022, all credit facilities received by PJTI from PT Bank Central Asia Tbk have been extended until June 5, 2022.
- d. Based on amendment agreement No. 027/PFPA-DBSI/I/3-4/2022 dated January 21, 2022, all credit facilities received by PJTI from PT Bank DBS Indonesia have been extended to November 19, 2022.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

48. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, sebagai berikut:

48. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2020 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2021 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of Financial position</u>
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Noncurrent assets</u>
Piutang pihak berelasi non-usaha	57.043.243	18.791.367	75.834.610	Due from related parties
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	70.775.119	(3.629.697)	67.145.422	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	29.331.137	3.629.697	32.960.834	Other payables to third parties
Lease liabilities	7.292.856	(2.368.908)	4.923.948	Lease liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Noncurrent liabilities</u>
Utang pihak berelasi non-usaha	50.719.885	(21.508.633)	29.211.252	Due to related parties
Lease liabilities	2.356.625	2.368.908	4.725.533	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	2.141.925	40.300.000	42.441.925	Other liabilities
<u>Laporan Laba Rugi Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statements of Profit or Loss</u>
Beban penjualan	4.608.894	21.910.255	26.519.149	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	185.631.059	(21.910.255)	163.720.804	General and administrative expenses

49. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

49. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan PSAK No. 71

Grup menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2019	200.472.447
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	<u>(9.902.966)</u>
Saldo 1 Januari 2020	<u>190.569.481</u>

Penerapan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa posis laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Adopted during 2020

Application of PSAK No. 71

The Group has applied PSAK No. 71 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

Saldo as at 31 December 2019	200.472.447
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71	<u>(9.902.966)</u>
Balance as January 1, 2020	<u>190.569.481</u>

Application of PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020. The Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019	Penyesuaian PSAK No. 71/ Adjustment PSAK No. 71	Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020	STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
Aset Lancar					
Piutang usaha					Current Assets
Pihak berelasi	428.872	-	-	428.872	Trade accounts receivable
Pihak ketiga	234.313.012	(20.172.707)	-	214.140.305	Related parties
Biaya dibayar dimuka	11.226.180	-	(640.356)	10.585.824	Third parties
					Prepaid expenses
Aset Tidak Lancar					
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	1.330.871	-	(3.092.216)	(1.761.345)	Noncurrent Assets
Aset tetap - bersih	662.561.959	-	13.430.722	675.992.681	Long-term portion of prepaid expenses
					Property and equipment - net
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	-				Noncurrent Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	22.404.388	(4.437.995)	9.698.150	9.698.150	Lease liabilities
					Deferred tax liabilities
Ekuitas					
Saldo laba	200.472.447	(9.902.966)	-	190.569.481	Equity
Kepentingan non-pengendali	215.500.123	(5.831.746)	-	209.668.377	Retained earnings
					Non-controlling interests

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 20.172.707 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 4.437.995 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 13.430.722 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 3.372.572 dan pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp 9.698.150.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 20,172,707 with related tax impact of Rp 4,437,995 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as at 1 January 2020, the Group's property and equipment increased by Rp 13,430,722 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 3,372,572 and recognized lease liabilities amounting to Rp 9,698,150.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is still evaluating the effects of the amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
